

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



KAMUS BAHASA

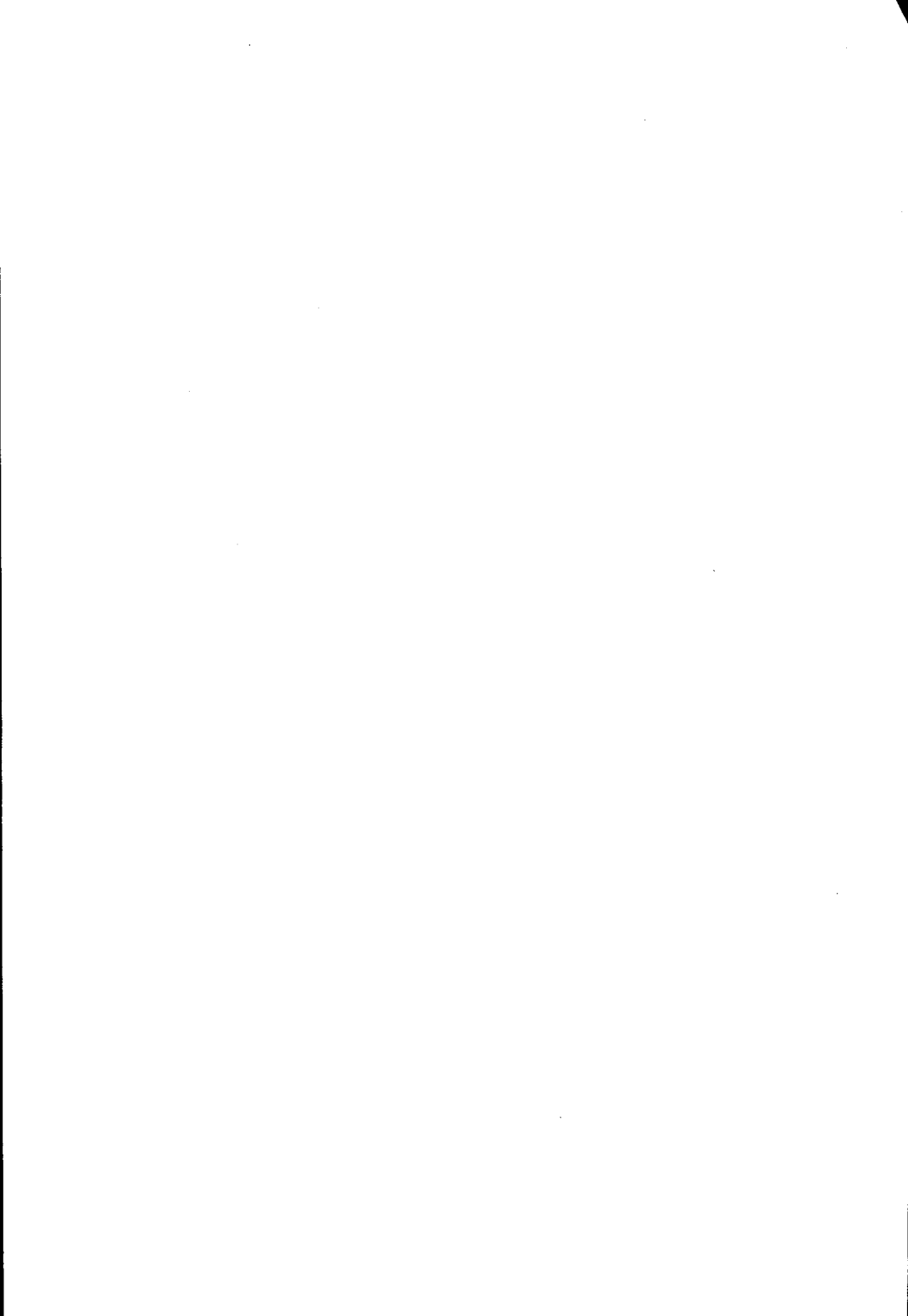
MELAYU AMBON—INDONESIA

5.103
K

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1998

KAMUS BAHASA

MELAYU AMBON—INDONESIA



TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



KAMUS BAHASA

MELAYU AMBON—INDONESIA

D. Takaria
C. Pieter

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1998

ISBN 979-459-847-X

Penyunting Naskah
Drs. Muhammad Muis

Pewajah Kulit
Agnes Santi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah Pusat**

Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A. (Pemimpin)
Drs. Djamari (Sekretaris), Sartiman (Bendaharawan)
Drs. Sukasdi, Drs. Teguh Dewabrata, Dede Supriadi,
Tukiyar, Hartatik, dan Samijati (Staf)

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

499.295 103 21

KAM Kamus # ju.

k Kamus bahasa Melayu Ambon—Indonesia/D. Takaria dan C. Pieter.—Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1998.

ISBN 979-459-847-X

1. Bahasa Melayu Ambon-Kamus-Indonesia

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi R 499.295.708 TAK K	No. Induk : 0311 Tgl. : 3-7-98 Ttd. : _____

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Masalah bahasa dan sastra di Indonesia berkenaan dengan tiga masalah pokok, yaitu masalah bahasa nasional, bahasa daerah, dan bahasa asing. Ketiga masalah pokok itu perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa. Sehubungan dengan bahasa nasional, pembinaan bahasa ditujukan pada peningkatan mutu pemakaian bahasa Indonesia dengan baik, sedangkan pengembangan bahasa pada pemenuhan fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dan sebagai wahana pengungkap berbagai aspek kehidupan, sesuai dengan perkembangan zaman.

Upaya pencapaian tujuan itu, antara lain, dilakukan melalui penelitian bahasa dan sastra dalam berbagai aspek, baik aspek bahasa Indonesia, bahasa daerah maupun bahasa asing. Adapun pembinaan bahasa dilakukan melalui kegiatan pemasyarakatan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta penyebarluasan berbagai buku pedoman dan terbitan hasil penelitian. Hal ini berarti bahwa berbagai kegiatan yang berkaitan dengan usaha pengembangan bahasa dilakukan di bawah koordinasi proyek yang tugas utamanya ialah melaksanakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, termasuk menerbitkan hasil penelitiannya.

Sejak tahun 1974 penelitian bahasa dan sastra, baik Indonesia, daerah maupun asing ditangani oleh Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Pada tahun 1976 penanganan penelitian bahasa dan sastra telah diperluas ke sepuluh

Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang berkedudukan di (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatera Barat, (3) Sumatera Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Utara, (9) Sulawesi Selatan, dan (10) Bali. Pada tahun 1979 penanganannya penelitian bahasa dan sastra diperluas lagi dengan dua Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang berkedudukan di (11) Sumatera Utara dan (12) Kalimantan Barat, dan tahun 1980 diperluas ke tiga propinsi, yaitu (13) Riau, (14) Sulawesi Tengah, dan (15) Maluku. Tiga tahun kemudian (1983), penanganan penelitian bahasa dan sastra diperluas lagi ke lima Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra yang berkedudukan di (16) Lampung, (17) Jawa Tengah, (18) Kalimantan Tengah, (19) Nusa Tenggara Timur, dan (20) Irian Jaya. Dengan demikian, ada 21 proyek penelitian bahasa dan sastra, termasuk proyek penelitian yang berkedudukan di DKI Jakarta. Tahun 1990/1991 pengelolaan proyek ini hanya terdapat di (1) DKI Jakarta, (2) Sumatera Barat, (3) Daerah Istimewa Yogyakarta, (4) Sulawesi Selatan, (5) Bali, dan (6) Kalimantan Selatan.

Pada tahun anggaran 1992/1993 nama Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah diganti dengan Proyek Penelitian dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Pada tahun anggaran 1994/1995 nama proyek penelitian yang berkedudukan di Jakarta diganti menjadi Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat, sedangkan yang berkedudukan di daerah menjadi bagian proyek. Selain itu, ada satu bagian proyek pembinaan yang berkedudukan di Jakarta, yaitu Bagian Proyek Pembinaan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta.

Kamus Bahasa Melayu Ambon-Indonesia ini merupakan salah satu hasil Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Maluku tahun 1995/1996. Untuk itu, kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para penyusun, yaitu (1) Sdr. D. Takaria dan (2) Sdr. C. Pieter.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada para pengelola Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat Tahun 1997/1998, yaitu Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A. (Pemimpin Proyek), Drs. Djamari (Sekretaris Proyek), Sdr. Sartiman (Bendaharawan Proyek), Drs. Teguh Dewabrata, Drs. Sukasdi, Sdr. Dede Supriadi,

Sdr. Hartatik, Sdr. Tukiyar, serta Sdr. Samijati (Staf Proyek) yang telah berusaha, sesuai dengan bidang tugasnya, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disebarluaskan dalam bentuk terbitan buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Drs. Muhammad Muis yang telah melakukan penyuntingan dari segi bahasa.

Jakarta, Februari 1998

Dr. Hasan Alwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Kamus Melayu Ambon-Indonesia ini merupakan hasil susunan tim yang ditetapkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa melalui Bagian Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Provinsi Maluku. Penyusunan *Kamus Melayu Ambon-Indonesia* ini baru pertama kali dilaksanakan.

Atas kesempatan yang diberikan kepada kami, pertama-tama kami menyampaikan terima kasih kepada Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat dan kepada Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam menyusun kamus ini, kami dibantu oleh tua-tua adat, para pemuka masyarakat, serta ulama dari empat desa di Maluku Tengah yang dominan menggunakan bahasa Melayu Ambon. Atas kerja samanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada atasan kami, Dra. Ema Marwa, yang telah memberikan kelonggaran di samping tugas pokok kami untuk menyusun kamus ini.

Kepada Rektor Universitas Pattimura Ambon, Dr. Mus Huliselan, serta Kepala Kantor Pendidikan Kecamatan di Maluku Tengah, yang turut membantu dalam penelitian, kami ucapkan terima kasih.

Kami tidak lupa pula pada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu demi satu. Terima kasih kami ucapkan atas segala bantuan dalam bentuk apa pun yang pernah mereka berikan kepada kami.

Akhirnya, kepada anggota keluarga yang sering dikesampingkan akibat penelitian ini, rasa terima kasih hanya diungkapkan dengan kata-kata.

Memang tidak ada gading yang tidak retak, tidak ada pekerjaan yang tanpa cacat. Oleh sebab itu, dengan penuh kerendahan hati tim menerima kritik dan saran demi penyempurnaan kamus ini.

Mudah-mudahan kamus ini bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukannya.

Ambon, 1996

Tim Penyusun

PENDAHULUAN

Kamus Melayu Ambon-Indonesia ini merupakan kamus yang pertama kali disusun. Penulisan kamus ini menggunakan 21 huruf dari abjad bahasa Indonesia. Huruf yang tidak dipergunakan dalam penulisan kata-kata bahasa Melayu Ambon adalah Ff, Vv, Qq, Xx, dan Zz.

Bahasa Melayu Ambon tidak mempunyai ejaan. Oleh karena itu, penulisan menurut Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan mengalami beberapa catatan, yakni (1) huruf *h* ditulis jika ucapannya terdengar karena banyak kata-kata bahasa Indonesia yang sama dengan kata bahasa Melayu Ambon, tetapi dalam penulisan kata bahasa melayu Ambon banyak *h* yang dilesapkan, misalnya *suda* 'sudah', (2) huruf *k* pada akhir kata tidak ditulis, misalnya *masu* 'masuk', dan (3) tekanan kata terdapat pada suku kedua dari belakang, misalnya *sasa* 'sesak'.

DISTRIBUSI FONEM

Fonem	Posisi					
	Di Awal		Di Tengah		Di Belakang	
/i/	/ikang/	'ikan'	/niri/	'lebah'	/kacili/	'kecil'
/e/	/eso/	'besok'	/deng/	'dengan'	/pake/	'pakai'
/a/	/ale/	'engkau'	/par/	'untuk'	/cuma/	'hanya'
/o/	/oto/	'mobil'	/not/	'undang'	/sono/	'tidur'

/u/	/uba/	'obat'	/mulu/	'mulut'	/keku/	'jinjing'
/p/	/pung/	'pun'	/sapa/	'siapa'	/stop/	'berhenti'
/b/	/bal/	'bola'	/ambe/	'ambil'		
/m/	/mar/	'tetapi'	/cuma/	'hanya'	/om/	'paman'
/n/	/nai/	'naik'	/senu/	'timbang'		
/w/	/war/	'mampu'	/ewang/	'hutan lebat'		
/d/	/dame/	'damai'	/adi/	'adik'		
/s/	/sombat/	'bayangan'	/kasi/	'berikan'	/dos/	'kotak'
/l/	/lap/	'tampar'	/kele/	'gandeng'	/skongkol/	'sepakat'
/r/	/roko/	'rokok'	/poro/	'perut'	/bor/	'melubangi'
/y/	/yas/	'jas'				
/c/	/colo/	'celup'				
/j/	/jongos/	'pelayan'	/aju/	'meniru'		
/k/	/kalsang/	'celana'	/kuku/	'jolak'		
/g/	/garang/	'garam'	/lego/	'banting'		
/h/	/haga/	'berani'	/tahang/	'tahan'		

Bentuk Kata

A. Pola Kata Dasar

1. Ekasuku

Rumus : (K) (K) (K) V (K) (K)

Contoh : jua 'juga'
mar 'tetapi'
par 'untuk'
pa 'kepada, untuk'
deng 'dan, dengan'
prong 'hiasan'

2. Dwisuku

Rumus : (K) (K) (K) V (K) (K) V (K)

Contoh : daong 'daun'
tipar 'sedap'
amper 'hampir, dekat'
ampas 'remah-remah'
sondo 'sendok'
sopo 'sejuk'
sondor 'tidak ada'
sobat 'kawan'

3. Trisuku

Rumus : KV (K) KV (K) KV

Contoh : dodeso 'jerat'
kapista 'sangat nakal'

kapadu	'kebiri'
kaskadu	'penyakit kulit'
kalabor	'pengacau'
kalesang	'teratur'

4. Catur suku

Rumus :	KVKVK (K) V
Contoh :	caparune 'sangat kotor'
	cakadidi 'sangat genit'
	kalamumur 'ketombe'
	paparipi 'cepat-cepat'

B. Imbuhan

1. Awalan bahasa Melayu Ambon berasal dari bahasa Melayu, yang dalam pemakaiannya sering mendapat perubahan. Hal itu dapat dilihat pada contoh berikut.

awalan dalam bahasa Indonesia	berubah dalam bahasa Melayu Ambon	dihubungkan dengan sebuah kata	bahasa Indonesia
<i>ber-</i>	<i>ba-</i>	<i>badagang</i>	'berdagang'
<i>se-</i>	<i>sa-</i>	<i>sabua</i>	'sebuah'
<i>ter-</i>	<i>ta-</i>	<i>talapas</i>	'terlepas'
<i>ke-</i>	<i>ka-</i>	<i>kaluar</i>	'keluar'
<i>per-</i>	<i>par-</i>	<i>parlindung- ang</i>	'perlindung- an'
<i>peng-</i>	<i>pa-</i>	<i>pasiar</i>	'pesiar'
<i>meng-</i>	<i>ma-</i>	<i>mamasa</i>	'memasak'
<i>di-</i>	<i>di-</i>	<i>dimakan</i>	'dimakan'

Semua awalan mendapat perubahan, kecuali awalan *di-* yang sering ditambah dengan *gi* sehingga menjadi *digi*, misalnya *dia ada digi ruma* 'dia berada di rumah'.

2. Dalam bahasa Melayu Ambon hanya terdapat akhiran *-an*,

sedangkan akhiran lain tidak ada. Akhiran *-an* itu senantiasa menjadi *ang*, misal-nya *makanan* menjadi *makanang*, *minuman* menjadi *minumang*. Demikian pula kata yang berakhir dengan *m* menjadi *ng*, misalnya *asam* menjadi *asang*, *minum* menjadi *minung*, dan *demam* menjadi *damang*.

Selain itu, terdapat juga akhiran lain, tetapi tidak memiliki arti khusus, yang fungsinya sebagai penghalus sebuah kalimat, contohnya *mari pulang doloe* 'mari pulang dulu'.

Sering terjadi perubahan suku kata yang berakhir dengan *n* dan *m* menjadi *ang*, misalnya *Ambon* menjadi *Ambong*, *minum* menjadi *minong*.

A

abis 1 selesai: *beta -- makang bar mama datang* saya selesai makan baru ibu datang; **2** habis: -- *dangsa beta pulang tidor* habis dansa saya pulang tidur

abstang jarak: -- *lima meter dapa dia pung ruma* jarak lima meter dapat rumahnya

absen tidak hadir: *dia su lima hari -- dar skola* sudah lima hari dia tidak hadir di sekolah

abu debu: *makanang tu su pono* -- makanan itu sudah penuh debu

abu-abu banyak debu: *kalau anging tiop ~ masu dar ambang* kalau di tiup angin, banyak debu yang masuk dari bagian atas jendela;

baabu penuh debu: *jang pake kemeja tu lai akang su, ~ jangan memakai kemeja itu sebab sudah penuh debu*

acar sayur yang dibuat dari mentimun, rebung, pepaya, kacang panjang, kenari, kunyit, bawang merah, dan bawang putih di tambah laos, digiling sampai halus kemudian ditumis

acu 1 peduli: *meske sapa bicara lagi beta seng* -- meski siapa pun yang berbicara, saya tidak peduli; **2** alat penikam ikan yang dibuat dari besi: *orang yang biking -- tu su mati* orang yang membuat alat penikam ikan itu telah meninggal;

3 tikam: *beta -- dia dar poro* saya tikam dia dari perut

ada 1 ada: *kalu dudu digi balakang seng -- kadengarang* kalau duduk di belakang tidak kedengaran; **2** hadir: *sagala waktu beta -- setiap menit* saya hadir; **3** kaya: *dorang orang* -- mereka orang kaya;

ada-ada

aer

4 mempunyai: *dorang -- pung ruma deng kabong* mereka mempunyai rumah dan kebun; 5 dalam keadaan: *dia -- saki* dia dalam keadaan sakit

ada-ada kaya (banyak harta dan uang): *jang suka bakumpul deng orang -- jangan suka bergaul dengan orang kaya*

adat 1 aturan: *kalu ale tau -- mau ambil barang musti bilang kalau engkau tahu aturan, mau mengambil barang harus engkau katakan*; 2 kebiasaan: -- *di negri kalu orang mau bangong ruma samua orang bantu* kebiasaan di desa jika orang membangun rumah semua orang turut membantu

adi adik: *beta pung -- bolong makang* adik saya belum makan;

-- **bongso** adik bungsu: *beta pung -- bongso su tekeng tantara* adik bungsu saya telah masuk tentara; -- **gandong** adik kandung: *hidop deng -- gandong tarbai apa lai deng orang* hidup dengan adik kandung saja tidak harmonis, apalagi dengan orang lain; -- **tiri** adik dari ibu lain atau bapak lain: *katong pung -- tiri*

ada dua orang adik tiri kami ada dua orang;

adi-adi adik-adik: *dia piara ~ paling bagus* dia menjaga adik-adik sangat baik

ado kata seru yang menyatakan kesal: -- *mangapa ose bagitu* mengapa engkau lakukan begitu

adres alamat: *surat seng dapa karna sala -- surat tidak diterima sebab salah alamat*

adu kata seru yang menyatakan sakit atau gembira: --, *beta dapa hadia* aduh, saya beruntung mendapat hadiah

aer air: -- *ni bolong masa par minong* air untuk minum ini belum direbus;

-- **babasu** air yang dipergunakan untuk mencuci piring atau pakaian kotor: *jang buang -- babasu sabarang karna nanti biking nyamu* jangan membuang air mencuci piring sembarangan karena nanti menimbulkan nyamuk;

-- **baptisang** air yang dipergunakan untuk membaptis dalam upacara Kristiani: *hari ini dia menerima -- baptisang hari ini ia dibaptis*;

aer

-- **barsi** air yang tidak kotor:
 -- *barsi kolang tu orang
 ambil par minong* air yang
 tidak kotor di dalam kolam
 itu diambil orang untuk
 minum; -- **kata-kata** tuak:
*kalu -- kata-kata masu dia
 bicara sampe siang* jika
 minum tuak, ia berbicara
 sampai pagi; -- **kencing** air
 seni: *seng bole buang --
 kencing di sini* tidak boleh
 membuang air seni di sini;
 -- **mandidi** air yang kelihatan
 berbutir-butir pada saat direbus;
*dia pung tangan kanal --
 mandidi tangannya* kena air
 yang direbus; -- **manta** air
 yang belum di rebus: *jang
 minong -- manta nanti poro
 saki* jangan minum air yang
 belum direbus nanti perut
 sakit; -- **masa** air yang telah
 direbus: *dokter bilang musti
 minong -- masa dokter
 anjurkan* harus minum air
 yang direbus; -- **masa
 dinging** air yang sudah
 didinginkan: *dia senang
 minong -- masa dinging* dia
 senang minum air yang telah
 didinginkan; -- **masing** air
 laut: *pamarinta larang*

aer

*buang rumput digi -- masing
 pemerintah melarang
 membuang rumput di air
 laut; -- meti* air surut: *kalu -
 - meti baru katong pi cari
 bia* kalau air surut, baru kami
 pergi mencari siput; --
minong air minum: --
minong ni musti masa air
 minum ini harus direbus; --
muka wajah: -- *muka tunju
 dia ana bai* wajahnya
 menampakan dia seorang
 anak yang sopan; -- **mulu** air
 liur: *mulu kaluar basa baju
 par sagala hari* setiap hari
 air liur mengalir membasahi
 baju; -- **nai** proses air
 mendekati pesisir pantai: *kalu
 -- nai, baru katorang bisa tola
 parau* kalau air laut mendekati
 pesisir pantai baru kami
 menolak perahu; -- **parigi** air
 sumur: -- *parigi sukaring* air
 sumur telah kering; -- **pono**
 air pasang: *kalu -- pono,
 baru katorang mandi* kalau
 air pasang, baru kami mandi;
 -- **salobar** air yang terasa
 hambar: *beta seng bisa
 minong -- salobar* saya tidak
 dapat minum air yang terasa
 hambar; -- **turung** air surut:

agas

tunggu sadiki dolo karna kalu -- turung baru katorang bisa pi bameti tunggu sebentar sebab kalau air surut kita dapat pergi mencari ikan; -- turung nai proses air surut kemudian air pasang secara tiba-tiba: karena gempa bumi laut ruma-ruma di pinggir pante rubu par waktu -- turung nai semua rumah di pesisir pantai rebah saat gempa bumi laut

agas sejenis nyamuk kecil yang terdapat di dalam hutan atau tepi pantai: *kalu tidor musti pake kaeng kaseng -- gigi kalau tidur harus memakai kain agar jangan digigit nyamuk kecil*

ajar belajar: *jang baganggu dong ada -- jangan mengganggu mereka yang sedang belajar; ajar-ajar mengajar: dia ~ ana-ana par jahat dia mengajar anak-anak untuk berbuat jahat;*

belajar belajar: *segala hari musti beta ~ setiap hari saya harus belajar;*

ajaran pelajaran: *beta pung ~ paling seng baik pelajaran saya kurang menyenangkan*

akte

aju coba: *kalu seng bisa minong sopi jang -- nanti mabo kalau tidak mampu minum tuak jangan coba, nanti mabuk*

aju-aju meniru pembicaraan atau gerak-gerak orang tua: *anana seng bole -- orang totua pung istori anak-anak tidak boleh meniru pembicaraan orang tua*

akang 1 akan (menyatakan kata perangkai untuk menghubungkan kata kerja dan sebagainya dengan pelengkap; *kepada menyatakan arah : ingatang kalau jau jang lupa -- orang tua jika telah jauh jangan lupa kepada orang tua; 2 untuk: kepeng ni -- par bayar harga listrik uang ini untuk membayar harga listrik*

akar-akar: *kasbi tu jadi -- ubi kayu itu telah menjadi akar; baakar berakar: jagong yang bar tanong su ~ jagung yang baru saja di tanami sudah berakar*

akort setuju: *samua su -- par ka Jawa semua telah setuju untuk pergi ke Jawa*

akte surat keterangan: *kalu mau masu iskola harus bawa -- kalahirang jika mau berseko-*

alamana

lah harus membawa surat keterangan kelahiran

alamana pergi ke tempat keramat atau kubur dengan cara memanggil mereka yang sudah meninggal untuk maksud tertentu, misalnya membunuh atau untuk mendapat sesuatu: *dia pi -- di kubur baru dia masu tantara* dia pergi ke kubur memanggil roh orang yang sudah meninggal sebelum masuk tentara

alantang halangan: *kalu seng ada beta akang datang ke ruma* kalau tidak ada halangan, saya akan datang ke rumah

alarang tanda bahaya: *babunyi tong-tong- sama ada -- bunyi tong-tong seperti tanda bahaya*

ale kamu, engkau: *bolong makang kapa -- apakah engkau belum makan*

aleng pelan atau lambat: *dia istori sangat -- dia berbicara sangat pelan;*

aleng-aleng perlahan-lahan: *kalu kerja ~ apa tempo katong maju* kalau bekerja perlahan-lahan bilamana kita ingin mencapai

alor jurang: *oto tabale masu*

amanisal

dalang -- mobil terbalik masuk dalam jurang

altar mimbar yang terdapat di dalam gereja: *dia susumpa di bawa -- dia telah bersumpah di bawah altar*

alus 1 halus: *giling cili tu sampe -- cabe itu digiling sampai halus;* 2 kecil: *jang ambel dolo bua mangga akang ada - - lai* jangan memetik buah mangga itu sebab masih kecil

amang aman: *digi kampong paling --, seng ada orang mabo* di kampung sangat aman, tidak terdapat orang mabuk;

kaamanang keamanan: *~ salalu ronda sagala malang* keamanan selalau berjalan setiap malam

amanisal 1 alat penangkap ikan pada saat air laut surut yang dibuat dari rotan atau sejenis rotan berbentuk sangat kecil: *katong pung -- su binasa sampe katong seng dapa pi meti* alat penangkap ikan sudah rusak sehingga kami tidak dapat mencari ikan saat air surut; 2 pencaharian: *kalu aer meti baru katong pi -- kalau air laut surut baru kami pergi mencari ikan*

amato

amato selamat tinggal: *par waktu kapal ka luar tanjung Allang, dong bataria* -- ketika kapal keluar tanjung Allang, mereka berteriak selamat tinggal

ambang bagian depan pintu: *orang pancuri masu dari* -- pencuri masuk dari bagian depan pintu

ambar sejenis benda mujarab yang digunakan nelayan atau pedagang dengan maksud agar dapat memperoleh ikan atau barang dagangannya agar cepat selesai dijual: *barang-barang tu capat laku karna antua pake* -- barang dagangan itu cepat laku sebab orang itu memakai sejenis benda

ambel ambil: *sapa -- piso digi meja* siapa mengambil pisau di atas meja;

ambel-ambel selalu mengambil: *dong datang -- garang sampe abis di tampa* mereka selalu datang mengambil garam sehingga tempatnya menjadi kosong;

baambel mengambil: *jang suka ~ barang kalu seng kastau* jangan suka mengambil barang jika belum diberitahukan

ampas

ambong Ambon: *kota -- kacil sakali* kota Ambon sangat kecil

ambor hambur: *sapa -- baras ni* siapa menghambur beras ini; **baambor** berhamburan: *kalu makang jangsan ~ nasi di atas meja* kalau makan jangan berhamburan nasi di atas meja;

taambor terhambur: *pakiang-pakiang su ~ dalang kas* semua pakaian terhambur di dalam lemari

ambusang alat tempa besi untuk membuat golok, pisau, dan lain-lain: *antua pung -- su binasa* alat tempa besi telah rusak

aming amin; berakhir: *su -- baru ose masu gereja* telah berakhir baru engkau masuk gereja

ampa empat: *doriang babua -- bua durian* menghasilkan buah hanya empat buah;

-- **pul ampa** empat puluh empat: *ana ni su bisa rekeng sampe* -- *pul ampa* anak ini dapat menghitung sampai empat puluh empat

ampas sisa: -- *makanang biking kotor meja makang sisa* makanan mengotori meja makan;

amper

-- **gargaji** serbuk gergaji: *jang buang -- gargaji digi jalang* jangan membuang serbuk gergaji di jalan; -- **kasbi** sisa ubi kayu yang telah diperas patinya: -- *kasbi jua dapa biking makanang* sisa ubi kayu yang sudah diperas patinya dapat dijadikan makanan; **ampas-ampas** remah-remah: *yang ada digi meja makang cuma* ~ yang terdapat di meja makan hanya remah-remah

amper dekat: -- *siang* mendekati siang

amper-amper sedikit lagi: -- *beta cilaka* sedikit lagi saya mendapat kecelakaan

amplop sampul surat: *seng kepeng par bali* -- tidak ada uang untuk membeli sampul surat

ampong ampun: *beta minta -- dar ale lai kalu beta barsala* saya meminta ampun pada engkau kalau saya bersalah; **keamponang** keampunan: *dorang su minta ~ mar dorang seng mau bai* mereka telah minta keampunan, tetapi tidak dimaafkan

ancor

amternar pegawai: *jang biking diri sama -- zamang walanda* jangan membuat diri seperti pegawai pada zaman Belanda

ana anak: *jang barmaeng deng -- seng tau manir* jangan bermain dengan anak yang tidak sopan;

-- **bongso** anak bungsu: *jang suka kasi hati par -- bongso* jangan suka menuruti kemauan anak bungsu; -- **mantu** menantu: -- *mantu tu paleng kurangajar par mama mantu* menantu itu tidak sopan terhadap mertua;

-- **piara** anak orang yang dipelihara: *dalam ruma tu banya -- piara* dalam rumah itu terdapat banyak anak yang dipelihara

ana-ana lihat **anana**

anam enam: *ikang -- ekor tu bagi par dong dua* enam ekor ikan itu dibagi untuk berdua;

-- **pul anam** enam puluh enam: *ambel sabua dari -- pul anam* ambil sebuah dari enam puluh enam buah

anana anak-anak

ancor 1 hancur: *dong pukul batu karas deng martelu sampe* -- mereka memukul batu keras

andarinyu

itu dengan tukul sampai hancur; **2** luluh: *uba deng* -- obat luluh di dalam air;

ancor-ancor rusak sama sekali: *semua kaca seng pake lai akang su* ~ semua kaca tidak dapat dipergunakan sebab telah rusak

andarinyu capung: *ode datang deng pigi sama* -- *colo panta* engkau datang dan pergi seperti capung mencelup pantat di air

ande andai: -- *kata dia datang, apa ose terus mara* seandainya ia datang, apakah engkau marah

andel saham: *semua orang ada pung* -- *digi parusang tu* orang banyak mempunyai saham di perusahaan itu

angka angkat: *sekuat kaseng* -- *batu basar ini* engkau kuat atau tidak mengangkat batu besar ini;

-- **banting** mengangkat kemudian melemparkan ke atas tanah: *dia* -- *banting ana kacil tu sampe mati* ia mengangkat kemudian melemparkan anak kecil itu sampai meninggal; -- **diri** membanggakan diri: *kalu*

angka-angka

istori dengang orang dia selalu -- *diri* kalau berbicara dengan orang dia selalu membanggakan diri; -- **kaning** menggerakkan dahi sebagai tanda setuju: *dia su* - *kaning par mau pi* dia telah menggerakkan dahi sebagai tanda hendak pergi; -- **layar** mengembangkan layar: *anging seng ada par* -- *layar* angin tidak bertiup untuk mengembangkan layar; -- **suara** mulai berbicara: *seng ada satu lai yang* -- *suara par waktu bakumpul* tidak ada seorang pun yang berbicara dalam pertemuan; -- **tong** memberikan nada untuk menyanyi: *karena tong sala sampe dia katong manyanyi kiri* karena salah memberikan nada, dia menyanyi tidak sesuai

angka-angka 1 nilai hasil belajar: *karna pamalas balajar sampe* -- *beta seng bai* karena malas belajar, nilai rapor saya tidak memuaskan; **2** sepotong kain yang digunak-an untuk mengangkat alat masak, misalnya panci, tacu, dan lain-lain: *taru* -- *digi sini*

angos

letakkan kain pengangkat
alat masak di sini

angos tidak dapat dimakan:
ikang yang bakar su -- ikan
bakar sudah hangus

aniong sepotong kain dibuat
bundar kecil, diletakkan di
atas kepala untuk menjinjing
bakul, keranjang, dan lain-lain

anpal menyerang: *soldadu* --
musu dari ampa jurusang
tentara menyerang musuh
dari empat jurusan

antar 1 membawa: *dia ada* --
karimang par tanta ia
membawa kiriman untuk
bibu; **2** menemani: *teta* --
beta par pigi mandi kakak
menemani saya pergi mandi

antar-antar ikut-ikut: *ose jang*
suka -- *beta nanti mama*
mara engkau jangan selalu
ikut-ikut saya nanti ibu marah

anteru masih utuh, lengkap:
akang ada -- semua masih
utuh

antrei berdiri secara teratur: *ana-*
ana iskola -- *par masu klas*
murid-murid sekolah berdiri
teratur untuk masuk ke dalam
kelas

antua sapaan untuk ibu atau
ayah, sering disertai nama: --

apaker

Yance pi mana bapak Yance
pergi ke mana

anyer berbau amis: *dalang ruma*
bobou -- dalam rumah berbau
amis

anyu hanyut: *waktu mau langgar*
kali dia -- dia hanyut saat
meliwati sungai;

anyu-anyu terapung-apung:
katong pung parau ~ tunggu
anging tiop baru balayar
perahu kami terapung-apung
menunggu turun angin untuk
berlayar

aong bekas kebun yang sudah
pernah ditanami: -- *ni su tua*
bekas kebun ini telah lama
belum dikerjakan

aos haus: *kalau rasa* -- *jang*
minong aer manta jika
merasa haus, jangan minum
air yang belum dimasak

apa apa: -- *lai yang ose mau*
bilang apa lagi yang hendak
engkau katakan

apa-apa sesuatu: *seng ada* -- *par*
makang tidak ada sesuatu
untuk dimakan

apaker 1 rusak: *talor ni* -- telur ini
rusak; **2** tidak diterima: *karna*
kaki huri dia -- *masu soldadu*
karena tanda luka di kaki, ia
tidak diterima menjadi tentara

apalai

apalai apalagi: *sekarang sasususa -- waktu akang datang sekarang saja telah susah apalagi waktu mendatang*

apiong gasing: *kepeng abis par bali -- uang habis hanya membeli gasing*

aplos pergantian: *dia baru tidorkarna baru -- ia sementara tidur sebab baru pergantian jaga*

areng-areng yang ada saja: *makang nasi -- makan nasi tanpa lauk*

ares ditahan: *beta dapa -- karna seng biking ajarang saya di tahan di sekolah sebab tidak membuat pelajaran*

arika rajin; cekatan: *parangpuang tu paling -- perempuan itu sangat rajin*

arikal ayam hutan: *-- cabu tanamang jagong ayam hutan merusakkan kebun jagung*

arloji jam tangan atau jam dinding: *-- ni buatang luar negeri jam tangan ini buatan luar negeri*

arombai perahu yang digunakan untuk mencari ikan dengan jaring: *-- ni bar biking par cari ikang deng jareng*

aros

perahu ini baru dibuat untuk pergi mencari ikan dengan jaring;

-- **dagang** perahu yang dipakai untuk berdagang: *-- dagang tu masu tiga bulang sakali perahu yang dipergunakan untuk berdagang itu tiga bulan sekali tiba di pelabuhan; -- manggu-rebe perahu yang dipergunakan untuk perlombaan: mari katong pi lia -- mari kami pergi menonton perlombaan perahu;*

aros arus, yakni gerak air pada permukaan laut: *katong tunggu sampe -- tando baru buang jareng kami menunggu sampai arus berhenti baru kami membuang jaring;*

-- **kaluar** gerak permukaan air laut menuju ke laut yang luas: *-- kaluar paling basar sampe jareng tarika di batu karang gerak permukaan laut sangat deras sehingga jaring terkait di batu karang; -- karas gerak air laut yang sangat deras: katong seng dapa mengael karna -- karas kami tidak dapat memancing ikan karena pergerakan air laut sangat deras; -- masu gerak air laut yang menuju*

arta

ke tepi pantai; *katong lakas sampe karna parau dapat -- masu* kami cepat tiba sebab perahu mendapat arus yang menuju ke tepi pantai; -- **taputar** gerak permukaan air laut pada tempatnya dan membentuk lubang: *parau tu tacolo par waktu -- taputar sampe semua orang mati* perahu itu tenggelam masuk ke dalam laut saat air laut berbentuk lubang sehingga semua orang meninggal

arta harta: *ana parangpuang bolong kaluar musti kasi -- kaweng dolo* sebelum anak perempuan keluar rumah harus memberikan harta kawin terlebih dahulu

asang asam: *kalu seng ada -- lemong par masa ikang* kalau tidak ada asam, lemon untuk memasak ikan;

-- **tinggi** asam yang terlalu banyak: *salalu beta bilang kalu biking kua jang taru akang pung -- tinggi* setiap saat saya katakan bahwa bila memasak asamnya jangan terlalu banyak

asar memanggang ikan di bara api: *mama -- ikang* ibu memanggang ikan di bara api

asuang

asing 1 asin: *taru garang su labe sampe bubur su --* karena memberikan garam terlalu banyak, bubur menjadi asin 2 orang dagang: *beta ini orang --* saya ini pedagang

asisang pemakaian atau pembelian sesuatu yang pertama kali: *beta -- motor ini* saya mengendarai motor ini yang pertama kali

aso campuri: *anana seng bole -- kalu orang totua bicara* anak-anak tidak boleh mencampuri pembicaraan orang tua;

baaso mencampuri: *kalau seng tau parkara, dia jang suka ~* kalau tidak mengetahui persoalan, dia jangan ikut campur

aso-aso terburu-buru: *bolong taru di meja lai dia -- makang* belum diletakkan makanan di meja dia telah terburu-buru untuk makan

astaga rasa keheranan: --, *dong semua selamat dar bahaya* astaga, mereka semua selamat dari bahaya

asuang tiang pagar kebun: -- *pata sampe korbou masu makan kasbi* tiang kebun sudah patah sehingga kerbau masuk untuk makan ubi kayu

asusing

asusing sejenis keong yang bentuknya pipih dan kecil: *sagala hari katong makang deng* -- setiap hari kami makan keong kecil

atakereng menyerbu: *polisi -- pancuri dar tiga tanpa* polisi menyerbu pencuri dari tiga jurusan

atiting sejenis bakul yang dianyam dari bambu, dipergunakan kaum wanita untuk menjinjing hasil kebun

atong sejenis buah bundar, kecil, dan isinya sepat: *biking kokoho ikang puri manta musti pake* -- makan ikan puri mentah harus menggunakan atong

ator atur: kalau *mama -- su batul* jika diatur ibu sudah benar;

baator mengatur: *jang ~ menurut suka* jangan mengatur menurut kehendak sendiri;

awang

atorang 1 aturan: *samua ada ~ segala sesuatu ada aturannya*; **2** tata tertib: *samua murid harus tundu par ~ iskola* semua murid harus menaati tata tertib sekolah

ayang ayam: *dia pung kital basar par piara* -- pekarangannya luas untuk memelihara ayam;

-- **bakuku** ayam berkokok: -- *bakuku sakali dorang su barangkat* kokok ayam pertama mereka sudah berangkat; -- **pai** ayam jantan: -- *pai yang bar bali su mati* ayam jantan yang baru dibeli telah mati

ayu ayo (ucapan untuk menyatakan sakit karena mengalami penderitaan)

awang awan: *kapal udara sumasu* -- pesawat udara telah ditutupi awan

B

babangke pemberian yang diberikan disebutkan kembali: *kalu su kasi jang -- lai* bila sudah diberikan, jangan sebut-sebutkan lagi

babengkeng suka marah: *antua -- sampe anana seng suka tinggal dalang ruma* orang tuanya suka marah sehingga anak-anak tidak betah tinggal di dalam rumah

babi binatang menyusui yang bermoncong panjang, berkulit tebal, dan berbulu kasar; -- **barana** babi beranak: *jang dekat -- barana nanti akang gigi* jangan mendekati babi beranak nanti digigit; -- **kapadu** babi kebiri: *orang Cina senang bali -- kapadu* orang Tionghoa suka membeli babi kebiri; -- **kerong-kerong** babi berbulu merah

dan bersirat hitam: *dalang kandang ada anam ekor -- kerong-kerong* dalam kandang terdapat enam ekor babi berbulu merah bersirat hitam; -- **laki-laki** babi jantan: *samua -- laki-laki tu su kapadu* semua babi jantan itu sudah dikebiri; -- **mai** induk babi: *dong subunu -- mai par biking pesta* mereka membunuh induk babi untuk pesta; -- **naneri** babi yang mengeluarkan dua buah taring di mulut: *bajalang bai-bai karna dalang utang rubanya -- naneri* berjalan hati-hati di dalam hutan sebab banyak babi bertaring; -- **utang** babi hutan: -- *utang su makang patatas digi kabong* babi hutan telah makan ketela rambat dalam kebun

babu

babu pembantu: *dia jadi -- di orang Cina* dia menjadi pembantu pada orang Tionghoa

babulu berlayar ke pulau-pulau untuk mencari barang dagangan, seperti kelapa, sagu mentah, dan ubi-ubian: *katong -- sampe kapulu Serang* kami berlayar mencari dagangan sampai ke pulau Seram

bacang embacang: *pong -- ni babua banya* pohon embacang ini buahnya sangat banyak

bacico berjalan: *parangpuang tu -- siang malam* wanita itu berjalan siang dan malam

bada bedak: *anana seng bole pake -- par pi iskola* anak-anak tidak boleh memakai bedak untuk pergi ke sekolah

badaki sangat kotor: *dalang ruma paleng -- dalam rumah* sangat kotor

badang badan: *tampa tidor ni cuma satu -- tempat tidur ini* hanya untuk satu orang;
-- **dua** hamil: *orang -- dua salalu bamara* orang hamil selalu marah; -- **gamu** badan gemuk: *batul bai saki dia pung -- gamu sampe beta seng kanal lai* setelah

bagang

sembuh, badannya sangat gemuk sehingga saya tidak mengenalnya lagi; --

karempeng kurus: *mama pung -- karempeng karna bar saki bai* badan ibu menjadi kurus karena baru saja sembuh; -- **lala** rasa capek: *mancari lau -- lala mencari ikan* di laut badan merasa capek; -- **lombo** lemas: *beta pung -- lombo paskali karna nai gunung* badan saya menjadi lemas setelah mendaki gunung

badendang menyanyi: *orang negri -- sampe siang hari deng raja yang baru* angka masyarakat menyanyi sampai pagi dengan kepala desa yang baru dilantik

badinde pelayan: *jang paksa dia kerja sama -- samang Belanda* jangan perlakukan dia seperti pelayan zaman Belanda

badiri berdiri: *dong datang lama sampe beta musti -- karena terlambat datang, terpaksa* saya berdiri

bagang alat penangkap ikan yang diletakkan di tengah laut: *di tanjong Allang ada*

bagara

lima bua -- di tanjung Allang terdapat lima buah alat penangkap ikan

bagara bergerak: *kalu talalu* --

nanti dara kaluar jika selalu bergerak nanti keluar darah

bage bagi: *beta* -- *makanang ini sama rata* saya bagi makanan ini secara merata;

bage-bage bagi-bagi: ~ *mangga ni par samua* bagi-bagi mangga ini untuk semua orang;

bagiang bahagian: *mana beta pung* ~ mana bahagian saya

bagia kue yang dibuat dari tepung sagu dicampur dengan kenari kemudian dimasukan dalam cetakan untuk dibakar: *beta kasi* -- *par ale* saya berikan kue ini untukmu

bagimana bagaimana: -- *ale pung pikirang* bagaimana pikiran Anda

bagini begini : -- *bea pung bicara* begini pembicaraan saya

bagitu begitu: -- *dia pung karja* begitu pekerjaannya

bagoyang bergerak: *pong* -- *tanda ada anging* pohon bergerak karena ditiup angin

bahang bahan: *samua* -- *su ada*

bajangke

mar bolong waktu par karja semua bahan telah tersedia, tetapi belum saat untuk bekerja

bai 1 baik: *ambel bua yang* -- ambil buah yang baik; 2 sehat: *dia su* -- dia sudah sembuh; 3 sopan: *dia saorang ana yang* -- dia seorang anak yang sopan;

bai-bai 1 sehat-sehat: *katong samua ada* ~ kami semua sehat-sehat; 2 hati-hati: *bajang* ~ berjalan hati-hati

bajang berjalan : *dia pi pasar* -- *kaki* ia pergi ke pasar berjalan pagi;

-- **ronda** berjalan sambil menikmati keindahan alam: *dong sakawang* -- *ronda bolong pulang ka ruma* mereka berjalan menikmati keindahan alam, sampai sekarang belum kembali ke rumah;

bajang-bajang berjalan-jalan: *amper-amper malang dia suka* ~ setiap sore ia senang berjalan-jalan

bajangke marajalela: *penyaki tu su* -- *dalang negri* penyakit itu telah merajalela di dalam desa

baji

baji pasak yang dibuat dari besi atau sepotong kayu, dipergunakan untuk membelah pohon sagu atau kayu

baju baju: *seng kepeng par bali* -- tidak ada uang untuk membeli baju;
-- **kous** baju kaus: -- *kaos ni pung tana bagus* baju kaus ini berkualitas; -- **kurung** baju lelaki yang tidak berleher: *sakarang anana muda seng suka pake* -- *kurung* sekarang pemuda tidak senang memakai baju tanpa leher

bakal persediaan makan dalam perjalanan atau bekerja: *dong pi kabong lupa bawa* -- mereka lupa membawa makanan waktu pergi ke kebun

bakalai berkelahi: *dua negeri tu salalu* -- kedua desa itu selalu berkelahi

bakar 1 bakar: *ikang* -- *bolong masa* ikan bakar belum matang; 2 menyalakan: *su galap ini bolong* -- *lampu lai* sudah gelap belum menyalakan lampu;

tabakar terbakar; *ruma yang baru kasi badiri su* -- rumah yang baru didirikan terbakar

baku

baku saling;

-- **antar** berjalan sama sama: *beta lia dong* -- *di muka pasar* saya melihat keduanya berjalan di depan pasar; -- **ator** saling menyetujui: *katong su* -- *ator par biking pesta* kami sudah setuju untuk berpesta; -- **bakar** saling membakar: *dua negeri tu bakalai lalu* -- *bakar ruma* dua desa itu berkelahi, lalu membakar rumah; -- **cari** saling mencari *su satu minggu ni dong dua* -- *cari* selama satu minggu keduanya saling mencari; -- **ciong** saling mencium: *dong dua* -- *ciong dibarandang* keduanya saling mencium di ruang depan; -- **cuki** bersetubuh: *dong dua* -- *cuki digi halakang ruma* keduanya bersetubuh di belakang ruma; -- **lur** saling mengintip: *dong dua* -- *lur pancuri* keduanya saling mengintip pencuri; -- **opor** saling memberikan *dong* -- *opor beta pung buku carita sampe akang rusak* buku cerita saya menjadi rusak karena kamu saling memberikan; -- **pele** meng-

baku

halangi: *katong -- pele deng pancuri mar seng dapat loko* kami menghalangi pencuri, tetapi tidak dapat menangkapnya; -- **polo** saling berpeluk: *batul baku dapa tarus dong dua -- polo* setelah bertemu, keduanya saling berpeluk; -- **raba** saling memegang: *dong dua -- raba dalang malang galap* keduanya saling memegang dalam gelap; -- **ramas** saling mencekik: *untung bai ada orang par pele kaseng dong dua su -- ramas* untung sekali ada yang mencegah kaduanya, kalau tidak mereka saling mencekik; -- **rapat** berdekatan: *jang dudu -- rapat* jangan duduk berdekatan; -- **sangaja** bersenda gurau: *seng belajar cuma dudu -- sangaja* tidak belajar hanya duduk bersenda gurau; -- **tola** dorong mendorong: *orang talalu banya sampe jadi -- tola di muka pintu masu* terlalu banyak orang yang masuk sehingga terjadi dorong-mendorong di depan pintu; -- **tukar** saling

bakolong

bergantian: *kalu su dapa dudu ale jang lai -- tukar tampa* jika mendapat tempat duduk, engkau jangan sekali-kali bergantian tempat; -- **tulung** saling membantu: *karja apa saja orang kampung tu datang -- tulung* pekerjaan apa saja masyarakat desa itu saling membantu; -- **tunju** saling menunjuk: *jang lai -- tunju kalu su dapat kosong tugas karja* kita jangan lagi saling menunjuk untuk bekerja

bakas bekas: -- *luka bolong bai* bekas luka belum sembuh

bakasang darah ikan cakalang dicampur garam kemudian di panasi di bara api, dimasukkan ke dalam botol untuk dijadikan kuah

bake baki: *pake -- par antar kopi* gunakan baki untuk mengantar gelas kopi

bakira melakukan sesuatu pekerjaan: *mari katong -- sama-sama* mari kita makan bersama

bakolong bawah tempat tidur: *sapa taru beta pung capatu digi -- siapa* yang meletakkan sepatu saya di bawah

bakudapa

bakudapa bertemu: *beta* -- *dia digi pasar* saya bertemu dengan dia di pasar

bakudis borok: *untung bai uba dokter sampe dia pung kaki yang* -- *su bai* untung obat dokter yang menyembuhkan borok kakinya

bakuku berkokok: *ayang* -- *tanda su amper siang* ayam berkokok sebagai tanda dekat siang

bakula penuh kapang: *su lama simpang ikang sampe akang su* -- karena terlalu lama disimpan, ikan itu penuh kapang

bakumpul bertemu: *su lama baru katong* -- sudah lama baru kami bertemu

bakurung mengurung diri: *dia* -- *digi ruma mama mantu* dia mengurung diri di rumah mertua

bal bola: *jang maeng* -- *lai kalu kaki su pata* jangan bermain bola jika kaki telah patah

bala belah: *parang seng ada par* -- *kalapa* tidak ada golok untuk membelah kelapa; **tabala** terbelah: *musing panas talalu lama sampe tana di utang* ~ musim

¹balas

kemarau terlalu panjang sehingga tanah di hutan terbelah

balacang terasi: *jang mamasa pake* -- jangan masak mempergunakan terasi

balagu bergaya untuk menarik perhatian: *rambu dia su puti mar dia* -- *paskali* rambut dia telah memutih, tetapi dia bergaya sekali

balakang belakang: *dia bajalang dar* -- ia berjalan dari belakang;

kabalakang 1 belakang: *sepika* ~ *par biking apa lai* untuk apa engkau pergi ke belakang; **2** ketinggalan: *ale* ~ *paskali* engkau ketinggalan zaman

balangang belanga: -- *supica, jadi seng dapa isi aer* belanga telah pecah, jadi tidak dapat menampung air

balanja berbelanja: *banya orang* -- *di pasar pagi* orang banyak berbelanja di pasar pagi

balapis berlapis-lapis: *jang taru pakiang barsi* -- *deng pakiang kotor* jangan meletakkan pakaian kotor berlapis dengan pakaian bersih

¹balas lecet: *tumet beta* -- karna

²balas

patu tumit saya lecet karena sepatu

²balas perintah: *sapa* -- *katong par pigi karja jalang* siapa yang memerintahkan kami untuk bekerja di jalan

balasteng pajak: *setiap taong orang musti bayar* -- setiap tahun orang membayar pajak

bale 1 balik: -- *ka kiri* balik ke kiri; **2** kembali: *beta pi seng* -- *lai* saya pergi tidak kembali lagi;

bale-bale 1 tempat duduk yang dibuat dari bambu: ~ *subinasa* tempat duduk sudah rusak; **2** kembali lagi: *ingatang jung lupa* ~ ingat, jangan lupa kembali lagi

baleja berlumuran: *dong* -- *deng peci* mereka berlumuran dengan lumpur

balek kaleng: *jang buang* -- *susu sabarang nanti akang bawa nyamu* jangan membuang kaleng susu sembarangan nanti menarik nyamuk

balengang berjalan dengan menggerakkan kedua belah tangan: *dar jau su kana ale pung* -- saya mengenal engkau dari jauh karena cara berjalanmu

balong

bali beli: *seng ada kepeng par* -- *ikang* tidak ada uang untuk membeli ikan

balimbing belimbing: *dong pung ruma ada pong* -- rumah mereka terdapat pohon belimbing;

-- **plesko** belimbing asam: *kaka bali* -- *plesko par masa ikang* kakak membeli belimbing asam untuk masak ikan; -- **bajiku** belimbing manis: *pong* -- *sajiku babua paling banya* belimbing manis berbuah sangat banyak

balisa gelisah: *orang saki tu sampe siang tarus* -- orang sakit itu sampai siang terus gelisah

balong belum: *sapa yang* -- *makang mari makang* siapa yang belum makan silakan makan;

-- **istori** belum berbicara: *dong dua* -- *istri* keduanya belum berbicara; -- **bilang** belum katakan: *beta* -- *bilang apa-apa par mama* saya belum mengatakan sesuatu kepada ibu; -- **tau** belum tahu: *dong di kampong* -- *tahu dia pung mama mati* mereka di kam-

balu

pung belum mengetahui kematian ibunya

balu janda: *dia su -- sapulu taong* sudah sepuluh tahun dia janda

balumpa meloncat: *pancuri tu -- dar jendela* pencuri itu melompat dari jendela

bambang 1 panggang: *ikang cakalang musti -- sampe karing ka seng akang binasa* ikan cakalang harus di - panggang sampai matang agar tidak rusak; **2** pukul: *dong -- dia sampe pono dara* mereka memukulnya sampai berlumuran darah

banang benang: *segala hari dia bali -- par bermaeng layang-layang* setiap hari dia membeli benang untuk bermain layang-layang;

-- **raja** pelangi: -- *raja nai, tanda ujang barenti* pelangi kelihatan, tanda hujan reda

bandera bendera: *mama manjai kayeng puti deng mera par* -- ibu menjahit kain merah putih untuk bendera

baner akar yang terdapat di pohon: *kalu dia segala hari bakar -- kanari nanti pong tu akang rubu* kalau dia setiap saat membakar akar kenari, pohon itu pasti akan rebah

baniang

bangka bengkak: *dia pung kapala -- kana batu* kepalanya bengkak kena batu;

bangka-bangka bengkak-bengkak: *ana kecil tu ~ karna kurang gizi* badan anak itu bengkak-bengkak sebab kurang gizi

bangkawang sepotong bambu yang dipakai untuk menganyam atap: -- *ini seng dapa pake lai parcucu* atap bambu ini tidak dapat dipergunakan untuk menganyam atap

bangong bangun: *su siang mar dia balong* -- sudah terbit matahari, tetapi dia belum bangun

baniang baju khusus kaum lelaki yang dipergunakan pada acara tertentu: *samua laki-laki musti pake* -- semua pria harus memakai baju khusus;

-- **itang** baju khusus yang dipergunakan kaum pria yang beragama Kristen Protestan saat beribadah: *orang laki-laki di desa pi gereja pake* -- **itang** orang lelaki di desa saat pergi ke gereja memakai baju hitam; -- **puti** baju khusus yang dipakai sebagai pengalas kebaya dansa saat pergi ke

banta

pesta atau ada acara tertentu:
*beta seng bisa kaspinjang --
 puti karna akang su kotor* saya
 tidak dapat meminjam baju
 putih itu sebab sudah kotor

banta berkelahi: *dua iskola tu
 salalu -- kedua sekolah itu
 selalu berkelahi*

bantal bantal: *kalu tidor seng
 ada -- kapa saki* jika tidur
 tidak berbantal kepala tentu
 sakit;

-- **kapala** bantal yang
 dipergunakan di kepala:
*dong orang kasiang jadi
 tidor seng puke -- kepala*
 mereka orang kekurangan,
 jadi tidur tidak berbantal; --
polo bantal peluk: *dia seng
 biasa tidor seng ada -- polo*
 dia tidak biasa tidur tanpa
 bantal peluk

banting melepaskan sesuatu ke
 tanah: *peti ni seng bole --
 nanti barang-barang akang
 pica* tidak boleh melepaskan
 peti ini ke tanah nanti pecah
 barang-barang

bantu tolong: *kalau su -- jang
 babangke* bila sudah meno-
 long, jangan sebut-sebutkan;
bantuang bantuan: *samua ~
 tu dong tarima deng banya*

baras

bai mereka menerima semua
 bantuan dengan senang hati

banya banyak: *dokter bilang dia
 musti -- tidor siang* dokter
 mengatakan bahwa ia harus
 tidur siang;

kebanyakang kebanyakan:
 ~ *masyarakat seng dapa
 jaga kabarsiang* kebanyakan
 anggota masyarakat tidak
 dapat menjaga kebersihan

barana melahirkan: *babi tu --
 ana lima* babi itu melahirkan
 lima ekor anak

baranda ruang depan: *ruma digi
 utang seng pung -- rumah di
 hutan* tidak mempunyai ruang
 depan

barane berani: *dia -- masu ka
 ruma sedang seng ada orang*
 ia berani masuk rumah ketika
 tidak ada orang

barang soal: -- *orang datang seng
 kasi kabar* soalnya mereka
 datang tanpa pemberitahuan

barangkat berangkat: *kapal --
 seng stom* kapal berangkat
 tanpa sirene

barapa berapa: -- *yang semusti
 tarima dar bas* berapa yang
 akan diterima dari pemborong

baras beras: *katong pung --
 tinggal sadiki* beras kami
 hanya sedikit

barat

- barat** berat: *barang-barang ni talalu -- sampe beta seng bisa bawa barang-barang ini terlalu berat sehingga saya tidak sanggup membawanya*
- barenti** berhenti: *oto tu pung tampa -- di muka katong pung ruma* tempat perhentian mobil di depan rumah kami
- baribut** ribut: *mama -- karna antua pung kepeng ada ilang* ibu ribut sebab uangnya hilang
- barnang** berenang: *dia -- sampe dapa pulu* dia berenang sampai di pulau
- barsi** bersih: *dong sapu rumput seng -- mereka menyapu rumput tidak bersih*
- barua** alat penyimpan alat-alat pancing yang dibuat dari kayu berbentuk kotak: *samua mata kael deng nyim ada dalang -- semua mata kail dan tali pancing ada dalam kotak*
- bas** pemimpin pada satu pekerjaan: *sapa jadi -- par karja di ruma* siapa menjadi pemimpin untuk bekerja di rumah
- basa** basah: *orang totua bilang kalu orang maeng aer nanti -- orang tua mengatakan bahwa jika orang bermain*

bataria

- dengan air pasti basah;
- babasa** basah kuyup: *dia datang ka ruma su ~ dia datang ke rumah sudah basah kuyup*
- basar** besar: *jang suka basangaja deng orang -- jangan sekali-kali bersenda gurau dengan orang dewasa*
- basena** berjalan kian kemari: *kalu orang totua ada dudu jang talalu -- jika orang tua sedang duduk, jangan berjalan kian kemari*
- basu** membersihkan: -- *pakiang* membersihkan pakaian;
- babasu** mencuci atau membersihkan: *dia ~ pakiang paling banya* dia mencuci pakaian sangat banyak
- basumpa** 1 kawin: *har ni dong -- hari ini mereka kawin; 2 memanggil nama Tuhan kepada seseorang jika disakiti: ana-ana kalu biking sala sadiki antua trus -- anak-anak jika membuat kesalahan kecil, langsung menyebutkan nama Tuhan*
- bataria** berteriak: *orang gila bajalang -- siang deng malang* orang gila berteriak siang dan malam

bataru

bataru bertaruh: *dong -- par dua klep bola tu* mereka bertaruh untuk pertandingan kedua kesebelasan itu

baterék mengganggu: *antua bamaki karna ose salalu --* orang tua itu mengeluarkan kata-kata makian sebab engkau selalu mengganggu

batingka bergaya: *dia su pung ana mar -- sama orang muda* dia sudah mempunyai anak, tetapi bergaya seperti orang muda

batu batu;

-- **capeu** batu yang berbentuk topi: *dar ara lau su kalihatang -- capeu* dari arah laut telah kelihatan sebuah batu yang berbentuk topi; -- **gantong** batu yang tergantung: *ingatang, -- gantong tu paling bahaya* hati-hati, batu yang tergantung itu sangat berbahaya; -- **gong** batu yang berbentuk gong: kata orang *totua kalu malang jumat -- gong tu babunyi* menurut cerita orang tua jika malam jumat bunyi batu itu seperti bunyi gong; -- **lompa** batu tempat bernaung ikan lompa: *jang biking binasa -- lompa,*

belang

nanti ikang seng adu jangan merusakkan batu tempat ikan lompa bernaung, nanti ikan tidak ada; -- **meja** batu yang berbentuk meja: *coba ator makanang tu di -- meja* coba atur makanan itu di atas batu yang berbentuk meja; -- **mera** batu yang kelihatan dari tepi laut yang berwarna kemerahmerahan: *dar jau su lia ujung tanjong -- mera* dari jauh sudah kelihatan ujung tanjung Batu Merah;

babatu 1 batuk: *seng bole bermaeng kalu minong uba* ~ tidak boleh bermain kalau sudah minum obat batuk; **2** penuh batu: *jalang ~ jadi oto bajang lama* jalan berbatu sehingga mobil berjalan agak lama

bau bahu: *dong tikang dia di --* mereka menikamnya di bahu

bebe itik: *piara -- lebi bai dar ayang* memelihara itik lebih baik daripada memelihara ayam

beker sejenis gelas untuk minum air: *mana mama pung --* mana tempat minum ibu

belang perahu yang dipergunakan untuk perlombaan: *har ini*

belok

manggurebe -- hari ini perlombaan perahu

belok berputar ganti arah: *sampe digi parapatang anpa, lalu -- ka kanang* sampai di simpang empat, lalu putar arah ke kanan

bembeng jinjing: *seng ada oto jadi dia* -- *barang dar pasar ka ruma* tidak ada mobil, terpaksa ia menjinjing barang dari pasar ke rumah

banaut rasa panas karena ruangan sempit: *ruangan rapat talalu sempit sampe samua orang* -- ruangan rapat terlalu sempit sehingga peserta rapat sangat kepanasan

bengko tidak lurus: *mata kael ni* -- kail ini tidak lurus

bera berak: *satu hari ni beta bolong* -- sehari ini saya belum berak;
-- **dara** disentri: *banya anana dapa penyaki* -- *dara* banyak anak menderita penyakit disentri

berang sepotong kain merah yang dipergunakan untuk mengikat kepala saat melakukan upacara adat atau berperang

bere-bere rematik: *antua Yacob seng bisa bajang lai karna*

bibir

dapa penyakit -- bapak Yacob tidak dapat berjalan sebab menderita penyakit rematik

besuk berkunjung untuk melihat orang sakit: *bolong jam* -- belum waktu mengunjungi orang sakit

beta, bet saya: -- *su makang* saya sudah makan

bia siput: *katong rame-rame pi meti cari* -- kami beramai-ramai pergi mencari siput

biang bidan desa: *baruntung ada mama --, kaseng beta pung bini mati barana* untung sekali ada pertolongan bidan desa, kalau tidak, istriku mati ketika melahirkan

biar 1 tidak melarang: *mama -- biar beta pi deng tamang-tamang* ibu tidak melarang saya pergi dengan kawan-kawan; **2** supaya: *minong uba ini -- lakas bai* minum obat ini supaya cepat sembuh; **3** meskipun: -- *beta mati jua asal beta su lia tana batawi* meskipun saya mati asal saya telah melihat Jakarta

bibir 1 bibir: *penyaki di* -- penyakit di bibir tipis; **2** cerewet: *segala hari parang-*

biking

puang -- setiap hari perempuan itu cerewet

biking buat: *dong pung ruma baru* -- rumah mereka baru dibuat;

biking-biking orang yang menggunakan ilmu hitam untuk maksud tertentu: *kalu saki ale pi par dokter, jang cari orang* ~ kalau sakit engkau pergi dokter, jangan pergi ke orang yang menggunakan ilmu hitam

bilalo melicinkan lantai dengan semen yang tidak dicampuri pasir: *jang injang dolo dasar baru* -- jangan menginjak lantai sebab baru dilicinkan dengan semen

bilang katakan: *sapa -- beta seng datang* siapa yang mengatakan bahwa saya tidak datang; **bilangang** bilangan: *beta badiri pada* ~ *ganap* saya berdiri pada bilangan ganap

bilolo bisul kecil yang timbul di kelopak mata: *dia seng pi karja karna mata* -- ia tidak pergi bekerja sebab ada bisul kecil di mata

binci benci: *ale jang -- beta sampe matahari masu* engkau jangan membenci saya sampai matahari terbenam

bisol

bingung 1 hilang akal: *dia -- waktu ditanya macam-macam soal* dia hilang akal setelah ditanyai berbagai-bagai soal; 2 tidak mengetahui arah: *beta -- tantukang mata anging* saya tidak mengetahui arah angin; 3 gugup: *karna --, beta seng dapa biking samua soal* karena gugup, saya tidak dapat mengerjakan semua soal

bini istri: *dia su pung -- mar mau tanya parampuang lai* dia sudah beristri, tetapi mau menanyakan perempuan lagi

bioskop film: *kalu pigi nontong -- ale seng bole pulang lat* jika menonton film, engkau tidak boleh pulang larut malam

birmang tetangga: *hidop deng -- musti sama sudara* hidup dengan tetangga seperti keluarga

bisi bisik: *beta -- par dia supaya dia tau akang parkara itu* saya membisikinya agar dia mengetahui persoalan itu;

bisi-bisi bisik-bisik: *dalang ujiang jang suka* ~ dalam ujian tidak boleh berbisik-bisik

bisol bisul: *di ana pung panta ada* -- di pantat anak itu tumbuh bisol;

bloker

-- kacang bisul yang kecil: *ana mera tu pung badang pono* -- kacang badan bayi itu penuh bisul kecil; -- mai bisul besar: -- *mai di panta su pica* bisul besar di pantat sudah pecah

bloker membendung; menghalangi: *musu seng dapa lari karna soldadu su* -- kiri deng kanang musuh tidak dapat melarikan diri sebab tentara telah menghalanginya di kiri dan kanan

bobou berbau;

-- tai berbau kotoran: *dar jau katong su ciong* -- tai kami mencium kotoran dari jauh; -- wange berbau wangi: *dalang ruma* -- wange dalam rumah berbau wangi; -- wosi berbau pesing: *sapanggal ini salalu* -- sekitar ini selalu berbau pesing

bocor berlubang: *motor ikang tinggalang karna akang pung badang su* -- motor penangkap ikan tenggelam sebab air masuk dari badannya yang berlubang

bode pesuruh: *sapa angka ale jadi* -- siapa yang mengangkat Anda menjadi pesuruh

bongko

bodi badan: -- *motor tubuatang Surabaya* badan motor itu buatan Surabaya

boga-boga orang yang tidak sanggup lagi untuk bekerja sebab menderita penyakit

bolengkar mengacaukan pakaian dalam lemari: *dong* -- *dalang kas par cari kepeng* mereka mengacaukan pakaian dalam lemari untuk mencari uang

bolong, blong belum: *beta* -- *makang* saya belum makan

bolsak kasur: *katong tidor di ruma utang seng pake* -- kami tidur di rumah hutan dengan tidak berkasur

bone karung: *jang pake* -- *ni akang seng bai* jangan pergunakan karung ini sebab sudah rusak

bongko bungkuk: *masu ruma tu ale harus* -- *karna akang pung tiang talalu randa* jika masuk ke dalam rumah, engkau harus membungkuk sebab terlalu rendah;

tabongko-bongko sekuat tenaga: *orang totua karja ~ mar dia seng barekeng sama sakali* orang tua telah bekerja sekuat tenaga, tetapi ia tidak mengindahkannya

bore

bore meracuni ikan: *katong pi -- ikang par makang* kami pergi meracuni ikan untuk dimakan

borong membeli dalam jumlah yang banyak serta dalam jangka waktu singkat: *orang papalele su -- ikang cakalang* orang sudah membeli semua ikang cakalang dalam waktu singkat

bot perahu besar yang dipakai untuk berdagang: *barang-barang dalang -- baru bongkar* semua barang di dalam perahu baru dibongkar

broit pengantin perempuan: -- *sedang tunggu broit dohom datang* pengantin wanita sementara menunggu pengantin lelaki;

-- **dohom** pengantin laki-laki: *orang tua -- dohom su baganti broit* keluarga pengantin laki-laki telah bersiap untuk bertemu pengantin wanita

bu sebutan untuk kakak, sering disertai dengan nama: -- *Marten ada saki* kakak Marten sakit

buang buang: *jang -- luda di kamar tidor* jangan membuang ludah di kamar tidur; -- **muka** menghindarkan

buju

pandangan: *beta seng tau mangapa buku dapa dia -- muka dar beta* saya tidak mengetahui apa sebabnya setiap bertemu, dia memalingkan muka dari saya

bubu alat penangkap ikan yang dibuat dari anyaman bambu: *bolong ada musing par buang* -- belum ada musim untuk meletakkan bubu ke dalam laut

buce panggilan penghormatan kepada anak laki-laki

bui lembaga pemasyarakatan: *pancuri tu su masu* -- pencuri itu telah masuk rumah tahanan atau lembaga pemasyarakatan

bui-bui ayunan: *adi jatu dar* -- adik jatuh dari ayunan

bujang wanita atau lelaki sudah berumur dan belum kawin: *beta masi* -- saya belum kawin;

-- **sore** lelaki yang setiap petang kelihatan di jalan: *jang sangka beta -- sore* jangan menyangka saya ini seperti lelaki yang kelihatan setiap petang

buju menyampaikan kata-kata manis untuk memikat hati: *se -- beta sama ana kacil*

buka

engkau merayu saya seperti anak kecil;

buju-buju merayu-rayu: *waktu beta masuk kacil mama tinggal ~ par tidor* semasa saya kecil ibu selalu merayu-rayu saya untuk tidur

buka buka;

-- **sasi** pengumuman kepala desa atau pihak gereja untuk mengadakan doa syukur pada jam ibadah hari Minggu untuk mengambil hasil

bukang bukan: -- *maeng ana tu pung parlente* bukan main penipuan anak itu

bulang bulan: -- *muka beta pi ka Jawa* bulan depan saya pergi ke Jawa;

-- **baru** bulan yang baru kelihatan: -- *baru salalu turung ujang* bulan yang baru biasanya turun hujan; -- **ilang cahaya** bulan yang baru kelihatan sesudah bulan purnama: -- *ilang cahaya satu hari biasa ujang* sehari sesudah tidak nampak cahaya bulan biasanya turun hujan; -- **makarao** gerhana bulan: *kalu -- makarao orang mulai goyang tanamang* jika gerhana bulan

bulang

biasanya orang menggerakkan tanaman; -- **miring** bulan yang condong ke barat: -- *miring baru katong pi manjala ikang* bulan condong ke barat, baru kami pergi menangkap ikan dengan jala; -- **muda** minggu pertama dari penanggalan: *kalu -- muda orang pi balanja digi toko* jika minggu pertama penanggalan banyak orang berbelanja di toko; -- **pake payong** cahaya bulan yang berbentuk payung: -- *pake payong teta ruga batalor* jika cahaya bulan berbentuk payung, penyu ke darat untuk bertelur; -- **pono** bulan purnama: -- *pono ikang mulai bermaeng* bulan purnama ikan mulai kelihatan di permukaan laut; -- **tinggi** bulan tujuh hari atau delapan hari: *katong seng dapa mengael kalu -- tinggi* jika bulan tujuh hari atau delapan hari kami tidak dapat pergi mengail; -- **tua** pertengahan penanggalan dalam bulan yang sedang berjalan: *sakarang su -- tua jadi orang kurang balanja*

bulang-bulang

sekarang pertengahan bulan,
jadi orang kurang berbelanja

bulang-bulang bagian tengah
perahu: *orang yang duduk di*
-- *musti timba aer* mereka
yang duduk di tengah perahu
harus mengeluarkan air dari
dalam perahu

bulu 1 bambu: *sapanjang jalang*
kalihatang -- sepanjang jalan
tumbuh bambu; **2** bulu pada
ketiak atau kulit binatang; --
ayang dapa dipakai par sapu
meja bulu ayam diperguna-
kan untuk membersihkan
meja;

-- **cina** bambu yang berdaun
kecil, ditanam di pekarangan
sebagai pagar: *di muka ruma*
ada -- *cina* di depan ruma
terdapat bambu kecil; -- **pa-**
tong bambu besar digunakan
anak-anak sebagai meriam
pada perayaan Natal: *tong raja*
larang potong -- *patong par*
biking mariang kepala desa
telah melarang menebang
bambu untuk dibuat meriam;
-- **tui** bambu kecil yang
dipergunakan untuk dinding
sero; *dinding sero harus*
pake -- *tui* dinding sero harus
menggunakan bambu kecil;

bungang-bungang

bulu-bulu 1 rumpun bambu:
dalang utang pono ~ dalam
hutan penuh dengan rumpun
bambu; **2** banyak buluh: *kalu*
cabu ~ *ayang tu musti barsi*
jika mencabut bulu ayam itu
harus bersih

bundur sikat: -- *ni baru beta bali*
sikat ini baru saya beli;
-- **capatu** sikat sepatu: *sapa*
ambil -- *capatu yang baru*
bali siapa yang mengambil
sikat sepatu yang baru dibeli;
-- **gigi** sikat gigi: *ini* -- *gigi*
yang bali ini sikat gigi yang
dibeli

bung kakak: -- *mau cari sapa*
kakak mau mencari siapa

bung-bung burung merpati: -- *di*
ruma ada ampa pul anam
ekor jumlah burung merpati
di rumah empat puluh enam
ekor

bunga bunga: *doriang seng pung*
bua taong ini tahun ini tidak
ada bunga durian;

-- **konde** perhiasan untuk
menghiasi sanggul: *dia paleng*
bagus kalu pake -- *konde* dia
sangat cantik jika memakai
perhiasan di sanggul

bungang-bungang 1 ubun-ubun:
ana mera tu dia pung --

bungkus

paleng lombo ubun-ubun bayi itu sangat lembut; 2 atap penutup atas rumah: -- *binasa par waktu anging ribut* atap penutup atas rumah rusak saat angin topan

bungkus bungkus: *dia su makang jua mau yang -- lai* dia sudah makan, tetapi mau yang bungkus lagi;

bungkusang bungkusang: ini ~ *sapa pung* bungkusang ini kepunyaan siapa

bunting hamil;

-- **batu** hamil karena penyakit: *antua Mia tu mati karna -- batu* ibu Mia meninggal karena penyakit dalam perut

busu busuk: *bua yang -- jang campor deng bua bai* buah yang sudah busuk jangan digabungkan dengan yang baik

butu

butu kemaluan lelaki: *pnyaki di -- biking dia menangis siang malang* penyakit di kemaluannya menyebabkan ia menangis siang dan malam; -- **anging** angin topan: *kapal tu akang tinggalang karna -- anging* kapal itu tenggelam setelah diterpa angin topan; -- **mange-mange** akar tinggal bakau: *kaki badara karna tasono di -- mange-mange* kakinya mengeluarkan darah karena terantuk di akar tinggal bakau; -- **kusu-kusu** akar tinggal alang-alang; *ujung -- kusu-kusu tu paleng tajang sakali* ujung akar tinggal alang-alang sangat tajam sekali

C

cabang cabang: *bai-bai injang -- karing tu* hati-hati menginjak cabang yang kering itu;

cabang-cabang semua cabang: ~ *yang karing, kumpul par kayo bakar* semua cabang kering kumpulkan untuk kayu bakar;

bacabang 1 bercabang: *kayo titi ~ dua* kayu pohon titi bercabang dua; **2** penipu: *beta seng mau bakumpul deng orang yang mulu ~* saya tidak senang bergaul dengan orang yang penipu

cabar hasut: *ose -- sampe dong bakalai* engkau hasut sampai keduanya berkelahi;

bacabar menghasut: *jang suka ~ anana par baku pukul* jangan menghasut anak-anak untuk berkelahi;

bakucabar saling mengadu:

orang totua pung tugas par-pele, bukung ~ anana sampe jadi tumpa dara tugas orang tua untuk mencegah, bukan saling menghasut sampai penumpahan darah

cabu cabut: *gigi saki musti dokter --* gigi yang sakit harus dicabut dokter;

cabu-cabu alat untuk mencabut paku: *beta seng tau tata taru ~ paku* saya tidak mengetahui bapak meletakkan alat pencabut paku;

bacabu mencabut: *kalu bukung pung tanaman jang ~* kalau bukan tanaman milikmu, jangan mencabutnya;

tacabu tercabut: *tiang ruma tu seng ~ karna tanong talalu ka dalang* tiang rumah itu tidak tercabut sebab ditanam terlalu dalam

cadangan

- cadangan** cadangan: *seng parlu cari orang laeng par bicara karna ada* -- tidak perlu mencari orang lain untuk berbicara
- caka** cekik: *batang leher saki karna dapa* -- lehernya sakit karena dicekik
- cakadidi** lincah: *parangpuang tarbai tu* -- siang malang cari laki-laki perempuan pelacur itu lincah mencari lelaki siang dan malam
- cakalang** ikan cakalang: *Laut Banda banya ikang* -- Laut Banda banyak terdapat ikan cakalang;
- **asar** ikan cakalang yang sudah diasapi: *mama pung karja sagala hari par jual* -- asar pekerjaan ibu setiap hari menjual ikan cakalang asar; -- **banda** ikan cakalang yang dibelah dalam bentuk pipih, digarami, kemudian dijemur pada panas matahari: *ikang* -- *banda sakarang su mahal* ikan cakalang Banda sekarang sangat mahal; -- **rebus** ikan cakalang yang direbus untuk dijemur atau dijadikan kuah: *tusa su makang* -- *rebus kucing* telah makan ikan cakalang rebus

calong

- cakalele** tari perang yang diper-tunjukkan dalam menyambut tamu atau dalam upacara adat: *dong latiang* -- *par pele tamu dar Jakarta* mereka latihan tari perang untuk me-nyambut tamu dari Jakarta
- cakar** kais: *ayang tu* -- *sampe bunga-bunga su tacabu* ayam mengais sehingga bunga-bunga tercabut;
- bacakar** mengais: *sagala hari ayang* ~ *par cari maka-nang* setiap hari ayam me-ngaais mencari makanan
- cakar-cakar** kue yang dibuat dari ubi kayu, yang diparut dengan parut, dan pepaya yang dicampur dengan gula aren dan digoreng
- cake** makan (disampaikan waktu marah): *kalu ale su* -- *jang bicara lai* kalau engkau sudah makan, jangan berbicara
- cako** memberi obat cair yang diramu untuk bayi agar tidak batuk: *ana kacil harus* -- *supaya seng babatu* bayi itu harus diberi ramuan obat cair supaya tidak batuk
- calong** calon: *masyarakat rame-rame pi ka kantor negri par pili tuang raja* beramai-ramai

camara

masyarakat pergi ke kantor untuk memilih calon kepala desa

camara segumpal rambut untuk menghiasi sanggul: *parang-puang tu pake -- par biking basar konde* wanita itu memakai segumpal rambut untuk membesarkan sanggul

canela sejenis pakaian khusus yang dipergunakan wanita: *dia pake -- dia memakai pakaian khusus wanita*

cangkol 1 alat untuk mencangkul: *kalu ale ambel -- musti kasi kambali* jika engkau mengambil cangkul, harus dikembalikan; **2** pekerjaan mencangkul: *dar pagi sampe siang dia -- di kebun dari pagi sampai siang dia mencangkul di kebun;*

bacangkol mencangkul: *kalu musing tatanamang samua orang kampung pi ~* jika musim tanam, semua orang kampung pergi mencangkul di kebun

capa segumpal tembakau yang diletakkan di bawah bibir sesudah makan pinang: *dokter bilang seng bolemakang pinang deng rumping -- dokter*

caripu

melarang makan pinang dan menggunakan tembakau

caparuni tidak teratur: *ruma basar mar --* rumah besar, tetapi tidak teratur

capat cepat: *karja -- sadiki* bekerja cepat sedikit;

cepat-cepat cepat-cepat: *lari ~ supaya baku dapa* dia lari cepat-cepat untuk bertemu dengan dia

capatu sepatu: *ose paling sombong kalu pake --* baru engkau sangat sombong bila bersepatu baru

capeu topi: *-- seng lapas dar kapala* topi tidak pernah dipindahkan dari kepala

caplok mengambil milik orang: *jang suka -- barang orang* jangan suka mengambil barang orang

cari cari: *ale -- sapa* siapa yang engkau cari;

bacari mencari: *dia ~ tamang mar bolong dapa* dia mencari kawan, tetapi belum bertemu; **mancari** mencari: *~ lau badang jadi lala* mencari laut badan terasa lelah

caripu kelompen; bakiak: *sakarang seng ada jual --* sekarang tidak dijual kelompen (bakiak)

carita

carita cerita: *coba -- par mama barang-barang yang ilang supaya antua tau coba* ceriterakan pada ibu mengenai barang-barang yang hilang supaya diketahui;

bacarita bercerita: *sakarang waktu par ajar bukung dudu* ~ sekarang waktu belajar, bukan duduk bercerita

carming cermin: -- *su pica sampe katong seng dapa bakaca* kami tidak dapat berkaca sebab cermin telah pecah

cartau 1 melihat: *beta pi -- dia digi ruma tamang seng ada* saya pergi melihat dia di rumah kawan, ternyata tidak ada; **2** pergi kepada dukun untuk meramalkan nasib; *beta pigi par dukung -- beta pung kaadaang* saya pergi kepada dukun untuk melihat keadaan saya

cecelepu tidak berguna: *kalu su -- ale jang karja lai* jika tidak berguna, jangan lagi bekerja

cege coba: *biar kacil mar dia jang* -- meskipun kecil, dia jangan dicoba

cele kain cita: *samua masu pesta pake baju* -- semua yang masuk pesta memakai kain cita

cica

cengke cengkeh: *sakarang -- seng pung harga* sekarang cengkeh tidak mempunyai harga;

-- **polong** bunga cengkih yang bengkak dan tidak dapat diperdagangkan: *Cina seng bali -- polong* orang Tionghoa tidak membeli cengkeh yang bermata bengkak; -- **raja** pohon cengkeh yang sangat besar: *kalu -- raja pung bua orang punggul sampe tujuh hari baru bisa abis* jika pohon cengkeh yang besar itu berbuah, orang petik selama tujuh hari baru selesai

ceper tidak rata: *kapala* -- kepala tidak rata

cere cerai; pisah: *dong dua su -- tanpa tidor* mereka telah pisah tempat tidur;

-- **gandong** tidak mengenal keluarga: *karena pong cengke dong -- gandong* karena pohon cengkeh, mereka tidak mengenal keluarga;

bacere bercerai: *katong ~ su lima taong* kami berpisah lima tahun

cet cat: -- *ruma tu seng bagus* cat rumah itu tidak baik

cica cecak: *jang biking taku dia*

cidaku

deng --, nanti dia menangis
jangan takut dia dengan
cecak, nanti dia menangis;
-- **bingkarong** bunglon: *ale*
sama -- bingkarong Anda
seperti bunglon

cidaku cawat: *orang Iriang pake*
-- orang Irian memakai cawat

cigi tarik: -- *cepat sadiki jang*
akang pung tali putus tarik
cepat, jangan sampai tali
putus;

tacigi terkejut: *beta ~, trus*
dia lari saya terkejut, serentak
dia lari

cikar penuh sesak: *dalang oto*
dong bamuat sampe -- muat-
an dalam mobil itu sangat
penuh

cilaka celaka: *kalu su -- baru ale*
manyasal jika mengalami
kecelakaan engkau baru
menyesal

cili lombok: *ale lupa bali -- di*
pasar engkau lupa membeli
lombok di pasar;

-- **padi** lombok kecil: --
padi paleng mahal lombok
kecil sangat mahal; -- **bua**
besar lombok besar *dong*
seng tanong -- bua besar
mereka tidak menanam
lombok besar

colo-colo

cincang cencang: *seng bisa*
tanong pagar karna seng
ada parang par -- kayo tidak
dapat menanam kayu untuk
pagar sebab tidak ada parang
untuk mencendang kayu

cincing cicing: *dong dua su tu*
kar -- keduanya telah ber-
tukar cincin

cinciao rumput laut: *bolong adu*
musim par ambil -- belum
musim untuk mengambil
rumpul laut

ciong cium: -- *pipi rasa sayang*
polo pigi pinggang rasa
kasiang cium di pipi merasa
sayang, peluk di pinggang
merasa kasihan

cobe alat gilingan bumbu dapur:
kalu ale ambil -- lakas kas
pulang kalau engkau meng-
ambil alat gilingan bumbu
dapur segera kembalikan

cole kutang wanita: *ada surat*
dalang -- ada surat di dalam
kutang

colo celup: *jang -- tangang*
dalang kua jangan mence-
lupkan tangan dalam kuah;

tacolo terjerumus: *nona*
manis tu su ~ wanita cantik
itu telah terjerumus

colo-colo sejenis kuah yang

cubi

dibuat dari asam cuka, garam, bawang merah, irisan lombok kecil, lombok besar, daun kemangi, dan kecap yang dipergunakan untuk makan: -- *su klar, mari katong makang* kuah sudah dibuat, mari kita makan

cubi cubit: *dia menangis karna pipi dapat* -- dia menangis sebab pipinya dicubit;

bacubi mencubit: *dia ~ sampe badara* dia mencubit sampai berdarah

cucur kue yang dibuat dari tepung beras dicampur dengan gula aren kemudian digoreng: *mama pung karja biking* -- pekerjaan ibu membuat kue

cuki setubuh: *antua tu -- ana kacil sampe masu ruma saki* orang tua itu bersetubuh dengan anak kecil sehingga anak itu dirawat di rumah sakit;

-- **mai** ucapan yang bersifat penghinaan kepada orang tua yang disampaikan pada

cungkel

waktu marah: *ana -- mai ni paleng pamalas* anak ini sangat malas

culas iri hati: *jang -- deng orang pung untung* jangan iri hati terhadap kebahagiaan orang

cuma hanya: -- *satu yang beta minta dar se*, yaitu belajar hanya satu yang saya minta dari engkau, yakni belajar; **cuma-cuma** 1 gratis: *samua makang* ~ semua makan gratis atau tidak membayar; 2 percuma; sia-sia: ~ *beta kasi iskola se* sia-sia saya menyekolahkan engkau

cungkel cungkil: *dong masu deng cara -- janela* mereka masuk dengan jalan mencungkil jendela;

bacungkil mencungkil: *babi utang ~ tanamang dalang kabong* babi hutan mencungkil tanaman di dalam kebun; **tacungkel** tercungkil: *biar dong biking apa lai jandela ni seng bisa* ~ meskipun apa yang mereka lakukan, jendela ini tidak tercungkil

D

dag hormat: *dia kasi -- lalu berangkat* dia memberi hormat kemudian pergi

dagang 1 barang-barang yang akan dijual: *sampe -- laku baru beta pulang ka ruma* setelah barang terjual baru saya kembali ke rumah; **2** orang asing: *beta pung bini orang -- istriku orang asing*; **badagang** berdagang: *dia ~ sampe Surabaya* dia berdagang sampai di Surabaya

daki kotoran di badan: *kalu mandi ale musti goso sabong supaya -- seng malakat di badang* jika mandi engkau harus menggunakan sabun supaya kotoran tidak melekat di badan;

badaki sangat kotor: *dalang ruma tu paleng ~* dalam rumah itu sangat kotor

dalang dalam: *seng boleh makang -- kamar* tidak boleh makan di kamar;

-- **muka** di muka: *batu kana di pung -- muka sampe dia pusing* batu kena mukanya sehingga dia pingsan

damang demam: *su ampa hari beta --* sudah empat hari saya demam

dame damai: *orang basudara kalu bakalai musti satu waktu akang --* perselisihan bersaudara satu saat pasti berdamai

dangke terima kasih: -- *lai karna su tolong beta pung ana* terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada anak saya

dangsa danda: *habis -- beta pulang tidor* selesai dansa saya pulang tidur

daong

daong daun: *kalu potong pisang buang akang pung* -- kalau menebang pisang buang daunnya;

badaong berdaun: *tanamang kacang bolong* ~ tanaman kacang belum berdaun

dapa 1 dapat: *bai jua beta ada -- karimang dar Balanda* sangat senang sekali saya mendapat kiriman dari negeri Belanda; **2** bertemu: *beta cari dia mar seng* -- saya mencari dia, tetapi tidak bertemu;

-- **bandera** menang: *arombai manggurebe yang di muka su dapa* -- *bandera* perahu yang mengikuti perlombaan di depan yang menang; -- **ciong** dicium: *beta lia ale -- ciong dar tunangang* saya melihat engkau dicium kekasihmu; -- **maki** dimaki: *beta pung orang totua seng sala mangapa dong musti* -- *maki* orang tua saya tidak bersalah, mengapa mereka dimaki; -- **mara** dimarahi: *kalu biking sala sadiki tarus* -- *mara* jika salah sedikit saja dimarahi; -- **potong** dipotong: *dorang bawa dia baruba karna -- potong dar tamang* mereka

dati

mengantar dia untuk berobat karena mendapat potongan dari teman; -- **tikang** ditikam: *dia mati karna -- di poro* dia meninggal karena ditikam di perut;

dapa-dapa selalu mendapat: *nene ~ kepeng dar ana parangpuang di Jakarta* nenek selalu mendapat uang dari anak perempuan di Jakarta

dapor dapur: *ruma ni bolong pung* -- rumah ini belum mempunyai dapur

dar dari: -- *pagi hari sampe sekarang se cuma bajalang sa* dari pagi sampai sekarang engkau hanya berjalan saja

dara darah: *sumbangan -- su dobotol mar bolong cukup* sumbangan darah sudah dua botol, ternyata belum cukup; -- **mati** darah yang sudah beku: *kanal ana tu paling gampang ada -- mati digi pipi kiri* sangat mudah mengenali anak itu sebab terdapat darah beku di pipi; **badara** berdarah: *ikang yang ele bakar nasi* ~ *ikang* yang Anda bakar masih berdarah

dati hak milik seseorang pada sebidang tanah: *beta pung* --

degu-degu

ini mulai dar moyang pertama tanah yang dimiliki ini sejak datuk pertama;

-- **lenyap** tanah yang tidak berpenghuni: *beta biking permohonan par minta -- lenyap* saya membuat permohonan untuk minta tanah yang tidak ada lagi yang memilikinya

degu-degu tempat tidur atau tempat untuk meletakkan barang pecah-belah di hutan, dibuat bertiang kayu dan berlantai bambu atau gaba-gaba belah: *cuma dong dua saja dapa tidor di --* hanya dua orang yang dapat tidur di tempat tidur

dekeng kawal: *polisi -- pancuri jang sampe lari* polisi mengawal pencuri agar jangan lari

deng 1 dan: *beta -- dia seng pi iskola* saya dan dia tidak pergi ke sekolah; **2** dengan: *mama su bilang beta seng bole bermaeng -- ana-ana yang jahat* ibu telah mengatakan bahwa saya tidak boleh bermain dengan anak-anak nakal

dengang dengan: -- *sanang beta tarima ale pung istori* dengan

dinging

senang saya menerima nasihatmu

dengar mendengar: *se seng -- orang totua pung samua istori* engkau tidak mendengar nasihat orang tua;

dengar-dengarang mendengar nasihat: *ana-ana yang ~ dong akang dapa berkat* anak-anak yang mendengar nasihat orang tua akan mendapat rezeki

di lihat **digi**

diang diam: *samua orang dalang ruma su -- cuma ale saja yang istori par biking bakalai* semua orang di dalam rumah sudah diam; hanya engkau saja yang berbicara sehingga timbul perkelahian;

badiang berdiam: *polisi datang dong samua ~ dalang kamar* polisi datang mereka semua berdiam di dalam rumah

digi di: *beta seng -- ruma saya tidak ada di rumah*

dinas bertugas: *kalu su -- sapul taong baru ale dapa parlop* jika telah bertugas sepuluh tahun, baru engkau mendapat cuti

dinging dingin: *beta pung badang rasa -- badanku tarasa dingin*

dipang

dipang balai-balai: *cuma satu orang sa yang bisa tidor digi* -- hanya seorang yang bisa tidur di balai-balai

doa doa: *mama pung* -- *ruang dengar* Tuhan mendengar doa ibu;

berdoa berdoa: *katong ~ dolo baru makang* sebelum makan, kami harus berdoa

dobol ganda: *se makang* -- *sampe orang laeng seng dapat makanang* engkau makan ganda sehingga orang lain tidak mendapat makanan

dodeso perangkap untuk menangkap babi atau rusa: *ale pung* -- *su pukul babi naneri* perangkap milikmu telah menangkap babi bertaring

doho-doho pemberian: *biar* -- *seng sanang ale pung hati mar beta tarima jua* meskipun pemberian ini tidak menyenangkan hati, tetapi saya terima saja

dolo 1 dulu: *makang* -- *bar pi* makan dahulu baru pergi; 2 sebentar: *mari* -- *mari sebentar*; **dolo-dolo** zaman dahulu: *orang totua ~ seng tau mabo* orang tua zaman dahulu tidak pernah mabuk

dudu

donci musik: *dengar* -- *trus dong dangsa* mendengar musik mereka langsung berdansa

dong mereka: -- *dua sama orang tunangang* keduanya seperti orang berpacaran

dorang lihat **dong**

doriang durian: *katong pi makang* -- kami pergi makan durian; -- **kuning** durian yang hampir matang isinya berwarna kekuning-kuningan: -- *kuning seng sadap* durian yang hampir matang kurang enak; -- **muda** durian yang belum masak, dagingnya tawar: -- *muda seng laku di pasar* durian mentah tidak berharga di pasar

dos kotak: *samua yang datang dapa* -- semua yang hadir mendapat kotak

doti mencelakakan seseorang dengan mempergunakan ilmu sihir: *dong* -- *parau sampe tinggalang* mereka menggunakan ilmu sihir sehingga perahu tenggelam

dudu duduk: *su ada tampa* -- *mangapa ale makang badiri-badiri* sudah tersedia tempat duduk mengapa Anda makan sambil berdiri

dukung

dukung gendong: *ose pung karja par -- ana saja pekerjaanmu hanya menggendong anak*

dulang sejenis baki digunakan untuk menjual sagu atau ikan: *orang su bali samua ikang di -- orang sudah membeli semua ikan di baki*

dusung tanah yang telah dimiliki seseorang yang ditanami dengan tanaman berumur panjang, misalnya kelapa dan cengkeh: *dalang -- seng ada pong cengke dalam dusun tidak ada tanaman cengkeh; -- dati dati tanah milik keluarga yang diusahakan sejak datuk pertama: katong pung -- dati ada lima bua tanah*

dusung

milik kami ada lima bidang; -- **pusaka** tanah milik bersama dalam bentuk kekeluargaan dan yang telah kawin pun turut menikmati hasil tanaman: *kalu doriang babua dalang -- pusaka katong panggil samua keluarga par datang makang* jika durian berbuah dalam dusun, keluarga kami memanggil semua orang untuk menikmatinya; -- **tanamang** tanah yang diusahakan: *dalang -- tanamang cuma ada pong cengke deng doriang* dalam bidang tanah yang diusahakan itu hanya ditanam pohon cengkeh dan durian

E

e kata penghalus: *mari katong pulang ka Ambong* -- mari kita pulang ke Ambon

edar edar: *sapa kasi* -- barita tuang raja mati siapa yang mengedarkan berita bahwa kepala desa meninggal

edarang edaran: surat -- *par angkat tuang raja su samua orang tarima* masyarakat sudah menerima surat edaran pelantikan kepala desa;

baedar beredar: *kabar mati-ang dua orang tunangang su ~ dalang negeri* berita kematian dua orang kekasih itu sudah beredar di dalam desa

eis es: *ana tu cari kepeng deng cara bajual* -- liling anak itu mencari uang dengan jalan menjual es lilin

eja mengeja: *dia su kalas tiga tapi dia baca masi* -- dia sudah

duduk di kelas tiga, tetapi membaca masih mengeja;

eja-eja mengeja-eja: *kalu pulang iskola mustu dudu baca supaya lancar deng jangan* ~ kalau pulang dari sekolah harus duduk membaca supaya bisa lancar dan jangan mengeja-eja

ejaang ejaan: *katong su pake -- baru* kami telah mempergunakan ejaan baru

ejek olok: *beta tampar karna dia -- beta di hadapan orang* saya menampar dia sebab dia mengolok saya di depan orang;

ejek-ejek olok-olok: *ana kacil seng bole ~ orang basar pung istori* anak kecil tidak boleh mengolok-olok saat orang dewasa berbicara

ekor ekor: *anjing tu mati karna*

eksameng

orang potong akang pung -- anjing itu mati karena mereka memotong ekornya;

saekor satu ekor: *dia pulang bawa ikang* -- dia pulang membawa ikan satu ekor;

doekor dua ekor;

tigekor tiga ekor: -- *yang baru beli tu su busu* ikan tiga ekor yang baru dibeli itu telah busuk;

ampekor empat ekor: *beta sukasi par dia* -- *ayang par biking pesta* saya telah memberikan kepadanya empat ekor ayam untuk berpesta

eksameng ujian: *dolo kalu* -- *paleng susu* waktu dahulu ujian sangat susah

ela ampas sagu yang diperas untuk mengambil tepung atau sari: *babi makang* -- *babi* makan ampas sagu;

-- **basi** ampas sagu yang ditinggalkan beberapa jam baru diperas: *papeda seng bai karna* -- *basi papeda* tidak dapat dimakan karena terlambat memeras ampas sagu

elang segan: *beta* -- *bicara deng tuang guru* saya segan berbicara dengan bapak guru

enggo

embal sagu yang dibuat dari ubi kayu: *beta seng tau makang* -- saya tidak dapat makan sagu

empang berbaris sambil berdansa: *sepanjang jalan mereka* -- *sampe jalang jadi macet* barisan itu berdansa di tengah jalan sehingga menyebabkan jalan menjadi macet

ence panggilan kepada orang tionghoa laki-laki dewasa

encer cair: *kalu ana-ana bera* -- *lakas bawa ka dokter* jika anak-anak berak cair, cepat pergi ke dokter

enggo permainan anak-anak: *su basar mar barmaeng* -- *sama anana* sudah dewasa, tetapi bermain seperti anak-anak;

-- **lari** bermain sambil berlari-larian atau bekejar-kejaran: *sagala amper malang anana selalu maeng* -- *lari* setiap petang anak-anak bermain sambil berlari-lari atau kejar-kejaran; -- **sambunyi** permainan anak-anak dengan cara berlari dan bersembunyi: *asal pulang iskola dia sa turus pangel tamang-tamang bermaeng* -- *sambunyi* setelah pulang dari sekolah dia

enteng

serentak panggil kawan-kawan untuk bermain kejar-kejaran dan bersembunyi

enteng 1 mudah atau gampang: *matematika paling* -- matematika sangat gampang atau mudah; **2** ringan: *jang talalu pandang orang* -- jangan memandang orang terlalu ringan (tidak mempunyai harta benda yang dimiliki)

ewang

enternereng tahanan: *samang Japang banyak orang* -- zaman Jepang banyak orang (rakyat) ditahan

eso besok: -- *katong pung pesta dangsa* besok kami berpesta dansa

ewang hutan lebat: *beta taku bajalang dalang* -- saya takut berjalan dalam hutan lebat

G

gaba-baga batang pelepah sagu:
ruma utang dinding deng --
rumah hutan berdinding
pelepah sagu

gede gadai: *tagal ose pung skola
beta* -- *pong cengke* karena
sekolahmu, terpaksa saya
gadai pohon cengkeh

gaga tampan: *ale pake kameja ni
lia dar jau paleng* -- engkau
memakai kemeja ini dilihat
dari jauh sangat tampan

gagawang sangat berani melaku-
kan sesuatu: *jang* -- *nai pong
mangga besar tu nanti ale
jatu* jangan berani memanjat
pohon mangga besar itu,
nanti engkau jatuh

gai tarik: -- *bai-bai jang jaga
mangga tu paa deng buah kacil*
tarik perlahan-lahan, jangan
sampai dahan mangga itu
patah dengan buah kecilnya;

gai-gai alat untuk menarik
buah: -- *su pata* pengait
mangga telah patah

gajiang gajian: *su tanggal sapulu
balong* -- *lai* sudah tanggal
sepuluh, tetapi belum gajian

gala sepotong kayu atau bambu
yang dipakai untuk menolak
perahu di pesisir pantai atau
sungai -- *su pata sampa
parau maju* kayu penolak
telah patah akibat perahu
tidak maju

galala 1 nama sejenis pohon:
*sepanjang pasisir pante tum-
bu pong* -- sepanjang pesisir
pantai tumbuh pohon galala;
2 nama sebuah desa di pulau
Ambon: *orang* -- *pung man-
cari ikang cakalang* mata
pencaharian masyarakat desa
Galala ialah menangkap ikan
cakalang

galang

galang gelang: *beta pake -- mas dar kacil* saya memakai gelang emas dari kecil

galap gelap: *anana parangpuang seng bole bajang -- anak-anak wanita tidak boleh berjalan dalam malam gelap; galap-galap* masih gelap: ~ *lai dong dua su pi barangkat ka kabong* masih gelap keduanya sudah ke kebun

gigi 1 gigi: *ana tu pung -- balong batumbu* gigi anak itu belum tumbuh; **2** gigit: *makang palang-palang jang sampe -- lida* makan perlahan-lahan jangan sampai menggigit lidah;

-- **jare** duduk menyesal: *dia dudu -- jare inga ana parangpuang su lari kaweng* dia duduk menyesal karena anak perempuannya mengikuti pacar untuk kawin

gili-gili gerakan di bagian badan atau ketiak: *karna dia -- beta pung katia trus beta tatawa* karena ketiakku digerakkan, aku tertawa

gilirang giliran: *semua orang dapa -- par karja* semua orang mendapat giliran untuk bekerja

game

gale cabut: *orang pancuri su -- ubi dalang kabong* pencuri sudah mencabut ubi di dalam kebun;

bagale mencabut: *sakarang bolong ~ hasil kabong* sekarang belum waktu untuk mencabut hasil kebun

gale-gale ungkit-ungkit: *parkara yang ose lalu jang suka -- akang lai* persoalan yang lampau jangan diungkit-ungkit lagi

gali jijik: *beta -- makang ose pung makanang* saya jijik makan makananmu

galici sejenis tumbuhan yang menjalar, berdaun kecil, dan batang berduri, dipergunakan untuk menangkap kelelawar: *katong pukul marsegu deng duri -- kami menangkap kelelawar dengan menggunakan daun batang berduri*

galojo rakus: *jang -- tatua-tua* jangan rakus pada masa tua

gamang nafsu: *beta lia parangpuang tu pung bitis tarus beta -- par dia* setelah melihat betis wanita itu, langsung saya bernafsu kepadanya

game melambatkan tangan: *beta lia dia -- beta dar jau*

gampang

mar beta seng dapa bicara karna tarlalu jau saya melihat ia melambaikan tangan memanggil saya, tetapi saya tidak dapat berbicara sebab sangat jauh;

game-game melambai-lambai: *dong samua ~ beta di kapal* mereka melambai-lambai saya di kapal

gampang mudah: *ruma tangga bukung masala* -- berkeluarga bukan persoalan yang mudah

gamu gemuk: *dolo dia kurus, sakarang badang su* -- dahulu ia kurus, sekarang badannya sangat gemuk

gamutu serat aren: *ambel -- par ika gosepa* ambil serat aren untuk mengikat rakit

gandaria sejenis buah yang jika matang warnanya kekuning-kuningan, dapat dimakan, dan yang kecil dijadikan manisan, rasanya sangat kecut: *di desa Rumatiga banya pong* -- di desa Rumatiga banyak pohon gandaria

gandeng bonceng: *bapa mura kalu beta* -- orang bapak marah jika saya membonceng orang

gandong saudara dekat: *beta deng dia satu* -- saya dan dia bersaudara

garang

ganemu melinjo: *daong -- kalu masa santang paleng sadap* daun melinjo bila dimasak santan sangat enak

ganggu ganggu: *kalu -- orang basar nanti dong pukul ale* jika mengganggu orang dewasa, nanti mereka memukulmu;

baganggu mengganggu: *di iskola seng bole ~ deng tamang-tamang* di sekolah tidak boleh mengganggu kawan-kawan

gantong gantung: *jang -- kameja di sini* jangan menggantung kemeja di sini;

-- **muka** segan berbicara: *beta seng sala mangapa dia* -- *muka beta* saya tidak bersalah, mengapa dia segan berbicara dengan saya;

bagantong bergantung: *ose musti karja jang ~ par orang totua* jika sudah berkeluarga, harus bekerja, jangan bergantung kepada orang tua

gara-gara mengganggu: *tagal ose pung -- sampe jadi baku pukul* karena engkau mengganggu, terjadilah pekelahian

garang garam: *kua ni seng taru* -- kuah ini tidak diberi garam

garap

garap selokan: *dia jatu dalang* --
dia jatuh dalam selokan

garding gorden: *kaeng -- su kotor*
kain gorden sudah kotor

gareja gereja: *dong ada bangong*
-- mereka sedang membangun
gereja;

-- **basar** hari ibadah khusus
umat Kristen Protestan untuk
merayakan perjamuan kudus:
dia seng lupa -- **basar** dia
tidak pernah melupakan per-
jamuan kudus

gargaji gergaji: *sapa pung* --
yang pata ni gergaji patah ini
milik siapa

gargantang kerongkongan: *ana tu*
seng bisa makang karna -- *saki*
anak itu tidak dapat makan
sebab sakit kerongkongan

garida genit: *jang -- par orang*
pung bini jangan genit ter-
hadap istri orang

garis coret: *kaka mara* -- *dinding*
kakak marah jika mencoret
dinding

garis-garis korek api: *dos -- tu*
su kosong kotak korek api itu
tidak berisi

garos besar: *samua ikang seng*
ada yang -- semua ikan tidak
ada yang besar

gartak mencoba untuk meng-

gepe

ganggu: *beta pung* -- *tarus*
dia lari saya coba mengganggu,
tetapi serentak dia melarikan
diri

gata jepit: *ambel gata-gata lalu*
-- *ular gatal itu* ambil alat
penjepit untuk menjepit ulat
gatal itu;

gata-gata alat penjepit: ~ *dar*
bulu su angos sampe seng
bisa gata ikang di tungku alat
penjepit dari bambu telah
rusak sehingga tidak dapat
menjepit ikan dari tungku

gatang kepiting: *papalele salalu*
jual -- orang berjual beli
selalu menjual kepiting;

-- **kanari** kepiting yang hidup
di hutan aau pesisir pantai:
bolong ada musing par
tangkap -- *kanari* belum
musim untuk menangkap
kepiting kenari

gepe mepet: *jang -- ana kacil tu*
nanti dia mati jangan mepet
anak kecil itu nanti dia
meninggal;

gepe-gepe sangat mepet: ~
dia sampe basuet sangat
mepet di sampai berkeringat;

tagepe terjepit: *dia pung*
tangang badara karna ~ *di*
pintu tangannya berdarah
sebab terjepit di pintu

geser

bagepe berimpit: *katong masu paleng susa musti ~ bar dapa dudu* kami masuk sangat susah, harus berimpit baru mendapat duduk

geser 1 pindah: -- *dar sini pindah dari sini*; **2** nama sebuah kota Kecamatan Tingkat II Maluku Tengah

gete-gete sejenis ikan kecil: *katong hidop sagala hari dengang makang ikang* -- setiap hari kami makan ikan kecil-kecil

gici-gici permainan anak-anak dengan jalan melompat-lompat: *bajalang -- sama anana bar ajar bajalang* berjalan melompat-lompat seperti anak-anak kecil bermain

giwang perhiasan di telinga wanita: *sakarang orang laki-laki pake -- sama parang-puang zaman* sekarang kaum lelaki memakai perhiasan di telinga seperti wanita

gogona alat penampung ikan kecil untuk mengail ikan cakalang: *ikang dalang -- tu mati* umpan dalam penampungannya itu sudah mati

gogos lempér: -- *ni su jatu di tana* lempér ini telah jatuh di tanah

goropa

gohi tanaman sayur: *dalang dusung banya pong* -- dalam dusun tumbuh tanaman sayur

gometar menggigil: *kalu dia pung penyaki datang dia salalu* -- sewaktu penyakitnya kambuh, ia menggigil

gomu sebangsa sukun: *pong -- su rubu par anging basar* sebangsa pohon sukun telah rebah sewaktu angin topan

gora sejenis ikan bersisik tebal berwarna merah, dagingnya sangat gurih *dong mangael ikang* -- *paleng banya* mereka memancing ikan gora sangat banyak

gorara sejenis ikan gora: *ikang -- bakar paleng sadap* ikan gorara bakar sangat gurih

gorinda gosok: -- *tacu tu sampe akang pung itang ilang* wajannya itu digosok sampai tidak kelihatan kehitam-hitaman

goro-goro bersenda gurau: *kalu bulang tarang dia pung senang -- deng ana-ana muda* kalau bulan terang kesenangannya bersenda gurau dengan pemuda

goropa sejenis ikan yang selalu bersarang di bawah batu: *aros kancang sampe katong*

goros

seng dapat mangael ikang -- arus laut terlalu deras sehingga kami tidak dapat memancing ikan goropa

goros; gros lihat **garos**

gosepa rakit: *par waktu dolo katong pake -- par antar orang nai kapal* waktu lampau rakit dipergunakan untuk membawa penumpang ke kapal

gotana sejenis ikan yang sangat gurih, tetapi berbau amis: *ikang -- bakar sadap sakali* ikan gotana bakar sangat gurih

goti alat penampung pati sagu: *sagu manta amper pono -- tepung sagu hampir penuh dalam penampung*

goyang 1 bunyi lonceng gereja: *-- sakali orang su masu gareja* bunyi lonceng pertama mereka telah masuk gereja; **2** gerakan: *jang -- jaga mangga tu nanti akang pung bunga gugur* jangan menggerakkan dahan mangga itu, nanti bunganya jatuh; **3** ayun: *sagala hari kalu adi tidor di bui-bui musti -- saat adik tidur dalam ayunan harus di ayun*

goyang-goyang alat penampi

guna-guna

pasir, tepung terigu, tepung sagu: *katong pung ~ paser su ilang* alat penampi pasir telah hilang;

bagoyang bergerak: *katong pung ruma ~ par waktu tana goyang* rumah kami bergerak saat gempa bumi

goyawas jambu biji: *sapanjang jalang kaliatang pong -- sepanjang jalan kelihatan pohon jambu biji*

gugur jatuh: *doriang samua su -- baru ale datang* semua durian telah jatuh baru engkau datang

guna manfaat: *orang totua bilang par ajar akang pung -- basar* orang tua mengatakan bahwa belajar mempunyai manfaat besar

guna-guna menggunakan sihir untuk maksud tertentu: *antua pake -- biking hati lombo* orang tua itu menggunakan sihir agar orang senang;

baguna menggunakan sihir: *laki-laki tua ~ par orang pung bini sampe dong pung ruma tangga ancor* laki-laki yang telah lanjut usia itu menggunakan sihir untuk istri orang sehingga rumah tangga mereka berantakan

H

haga coba: *ose talalu kacil; jadi jang -- deng dia nanti dia pukul sakali mati* engkau terlalu kecil; jadi, jangan coba dengan dia sebab nanti dia memukul engkau hingga mati

haga-haga berani mengambil risiko: *mama su bilang jang nai pong basar tu mar ose -- sakarang baru rasa saki* ibu sudah katakan jangan memanjat pohon besar itu, tetapi engkau berani mengambil risiko, sekarang engkau menderita sakit

hahalang 1 sepotong kayu atau bambu yang digunakan untuk memikul barang: *bulu ini par -- bambu ini untuk memikul barang; 2* beban: *jang tamba lai beta pung -- jua talalu barat* jangan me-

nambah lagi bebanku sebab bebanku juga sangat berat

hahase kulit gaba-gaba yang dipakai untuk mengikat atap: -- *seng ada par ika atap* kulit gaba-gaba tidak ada untuk mengikat atap

haka cungkil: *kalu seng bisa buka peti lebe bai -- saja deng lawangka* jika peti itu tidak dapat dibuka, cungkil saja dengan linggis

hake melemparkan kulit kenari dari biji: *kanari tu su -- kabolong* kenari itu sudah melepaskan kulit dari bijinya atau belum

hala pikul: *dia -- aer segala hari sampe dia lala* dia memikul air setiap hari sampai lelah

halamang pekarangan: *dong pung ruma seng ada akang pung -- rumah mereka tidak berpekarangan*

halangang

halangang halangan: *beta seng dapa pi di pesta kaweng karna ada* -- saya tidak dapat menghadiri pesta perkawinan sebab ada halangan di rumah

halia jahe: *sakarang musing gale* -- sekarang waktu untuk memanen jahe

halu muntu: *kalu ambel* -- *musti taru digi akang pung tanpa* kalau mengambil muntu, engkau harus mengembalikannya pada tempatnya

halua kue yang dibuat dari kenari atau kacang, diberi gula aren dan dimasukkan ke dalam kualu lalu diaduk, kemudian di angkat, dan dibuat berbentuk bola kecil: *kanari sumahal sampe dorang seng bisa biking* -- *lai* kenari sangat mahal sehingga mereka tidak dapat membuat kue kenari lagi

hamar martil: *kalu pinjang* -- *musti capat kasi kembali karna katorang mau karja* jika meminjam martil, cepat dikembalikan karena kami mau bekerja

handel 1 tanggung jawab: *sapa* -- *ale pung karja* siapa yang bertanggung jawab untuk

har

pekerjaan Anda; **2** modal: *dia pung* -- *ada digi toko ni* modalnya terdapat di toko ini; **3** melayani: *bai jua dia* -- *kaka par waktu saki* untung sekali dia melayani kakak saat menderita sakit

handok handuk: *ini sapa pung* -- *yang ale pake* handuk siapa yang engkau pakai ini

hangsang insang: -- *ikang su melek sampe katorang seng dapa bali* insang ikan telah membusuk sehingga kami tidak dapat membelinya

hantam pukul: *beta* -- *sampe lombo* saya memukul hingga lemas

har hari: *sagala* -- *dia cuma pung karja par bakalai deng orang di pinggir ruma* setiap hari dia hanya berkelahi dengan tetangganya;

-- *ampa* hari Kamis: -- *ampa beta su dapa gaji karna bulang muka beta su barenti karja* hari Kamis saya menerima gaji sebab bulan depan saya berhenti bekerja; --

dominggu hari Minggu: -- *dominggu umat Kristiani bardoa di gereja* setiap hari Minggu umat Kristiani ber-

harap

ibadah di gereja; -- **dua** hari Selasa: -- *dua mama deng tata diundang pi orang kaweng* hari Selasa ibu dan bapak diundang untuk pergi ke pesta kawin; -- **lima** hari Jumat: *satiap -- lima katong pulang iskola pukul 11.00* setiap hari Jumat kami pulang sekolah pukul 11.00; -- **mandag** hari Senin: *satiap -- mandag diadakang upacara angka bandera* setiap hari Senin diadakan upacara penaikan bendera; -- **Sabtu** hari Sabtu: *pegawai kantor pamarinta seng bakarja -- Sabtu pegawai kantor pemerintah tidak bekerja pada hari Sabtu*; -- **tiga** hari Rabu: *satiap -- tiga orang-orang kampung samua datang di Saparua par bajual barang-barang* setiap hari Rabu orang-orang dari desa datang ke kota Saparua untuk berjualan

harap harap: *kalu ale su pung ijasu musti cara karja jeng salalu -- par orang totua* jika engkau telah mendapat ijazah, harus berusaha untuk bekerja, jangan mengharap bantuan orang tua;

hawa

baharap berharap: *suda pung ruma tangga musti usaha deng jang ~ par mama mantu* sudah berkeluarga harus berusaha dan jangan selalu berharap kepada mertua;

pengharapang pengharapan: *orang totua pung ~ basar par beta jadi beta seng bole biking sabarang* orang tua mempunyai pengharapan pada saya; jadi, saya tidak boleh berbuat sesuka hati

hasa dekat: *jang talalu -- tanjong, nanti tinggalang* jangan mendekati tanjung, nanti tenggelam;

hasa-hasa mendekat: *kapal tu kaluar ~ pante Ambong* kapal itu keluar mendekati pantai Ambon

haso campur: *tanta seng tau parkara jadi jang -- bibi* tidak mengetahui masalah, maka jangan ikut campur

hati hati;

-- **bengko** tidak jujur: *kalu -- ale jang datang kamari* kalau tidak jujur, engkau jangan datang kemari

hawa udara: *di pasar ikang tu -- seng bai sampe banya orang saki* di pasar ikan itu udara

hehel

tidak segar sehingga orang banyak menderita sakit

hehel sejenis bubu kecil, dibuat dari anyaman bambu, dipakai untuk menangkap ikan kecil-kecil pada waktu air surut: -- *su ilang jadi seng katong bisa pi meti* alat penangkap ikan telah rusak, maka kita tidak dapat lagi pergi mencari ikan pada waktu air surut

hela tarik: *kalu bakalai jang -- rambu* kalau bertengkar, jangan tarik rambut;

hela-hela tarik menarik: ~ *arombai sampe akang tiba di tampa* tarik-menarik perahu hingga tiba di tempat;

bahela terlalu lambat dalam melakukan pekerjaan: *ale karja talalu ~ sampe katong lama pigi ka ruma pesta* engkau bekerja sangat lambat sehingga kami pergi terlambat ke rumah pesta

hener mengalir: *su tiga bulang aer kali seng* -- sudah tiga bulan air sungai tidak mengalir

hese tidak rata: *bua doriang samuanya* -- buah durian semuanya tidak rata

hetu cerita: *ale -- dar pagi sampe sakarang sampe lupa par*

hidop-hidop

karja dari pagi sampai sekarang engkau duduk cerita sehingga lupa bekerja;

'bahetu bercerita: *kalu dudu jang suka ~ orang pung busu-busu* jika duduk jangan suka berceritera keburukan orang

hidop 1 hidup: *mati deng -- seng ada orang sudara yang dapa bantu beta* mati dan hidup tidak ada seorang saudara yang membantu saya; **2** pekerjaan: *kalu sampe di Jakarta su dapa -- ale jang lupa tata deng mama* kalau tiba di Jakarta sudah mendapat pekerjaan, engkau jangan lupa bapak dan ibu; **3** tumbuh: *meske seng ada ujang tapi samua jagong akang* -- walaupun tidak hujan, semua jagung sudah tumbuh; **4** nyala: *beta sangka lampu dinding tu su mati sapatau masi* -- saya menyangka lampu dinding itu sudah padam, tetapi ternyata masih menyala

hidop-hidop bergairah: *samua orang sanang deng dia karna kaadangnya* -- semua orang sangat senang dengan dia karena sifatnya bergairah

hikil-hikil

hikil-hikil sejenis ikan yang bertubuh pipih: *ikang -- kalu masa daging seng sadap* ikan bertubuh pipih jika dimasak dagingnya tidak gurih

hini bibit: *ubi ni kastinggal par -- ubi ini ditinggalkan untuk bibit*

hiti-hiti sama-sama menanggung: *samua sudara pung tanggung jawab par kas kaweng ana dua ni* semua saudara mempunyai tanggung jawab untuk mengawinkan kedua anak ini

hodeng gaya: *ale -- sama orang bolong pung anana* gayamu seperti orang yang belum mempunyai anak

hogor siarkan: *bolong deng deng batul apa dia mati kaseng ale su -- di kampong* belum terdengar kepastian kematiannya, engkau telah menyiarkannya di desa;

bahogor menyiarkan: *ale par ~ orang pung busu bagitu seng satu lai* engkau merupakan satu-satunya yang selalu menyiarkan kebusukan orang

hohate 1 sepotong bambu yang diikat tali pancing dan diberi kail: *bulu ni par biking -- bambu ini untuk alat pancing;*

hotong

2 memancing: *motor ikang sedang -- motor ikan sedang memancing*

hohoritil berjalan menurut kesukaan tanpa tujuan: *lebe bai ale tinggal deng anana saja jang -- sabab kalu saki digi jalang sapa yang mau lia* sebaiknya engkau tinggal bersama anak-anak sebab jika sakit di jalan siapa yang melayanimu

hole-hole bersifat munafik: *-- datang par lia sapa tau hati busu* datang melihat dengan cara munafik, tetapi dalam hati mengandung kebencian

honar busuk: *dia pung kaki bo-bou -- kakinya berbau busuk*

hosa sesak napas: *su paleng lama dia dapa penyaki -- sudah lama dia menderita sesak nafas*

hosi bau kencing: *kaeng -- jang taru di dalang kamar* kain yang berbau kencing jangan letakkan di dalam kamar;

-- **hosi** berbau kencing: *sapanggal ini salalu -- hosi sekitar ini selalu berbau kencing*

hotong sejenis jagung, tetapi sangat kecil: *waji dar -- paling sadap* waji hotong sangat enak

hotu

hotu 1 pergi ke gunung: *ayam bakuku sakali dong lima su -- par cari doriang* waktu ayam berkokok pertama mereka berlima sudah pergi ke gunung untuk mencari duri-an; **2** muncul ke permukaan laut: *dia lama paskali bar -- lama sekali baru dia muncul ke permukaan laut*

hua-hua pucat lesi: *makanya -- karna dapa penyaki malaria di pulu serang* mukanya pucat lesi sebab menderita penyakit malaria di pulau Seram

hubung 1 sambung: *kawa tu seng dapa lai* kawat itu tidak dapat disambung lagi; **2** kait: *jangang -- beta pung soal deng ale pung masala* jangan kaitkan persoalan saya dengan persoalan Anda;

hubungang hubungan: *sakarang ~ kampong deng kota su capat* hubungan antara desa dan kota sangat lancar

huk sudut: *abis menyaput taru akang di -- selesai menyapu letakkan di sudut*

hura perasaan gembira: *batul dengan nama lulus tarus samua -- setelah mendengar*

hutung

namanya lulus, serentak semua bergembira;

hura-hura bergembira: *hidop par sakarang jang talalu deng ~ keadaan sekarang jangan terlalu hidup dengan bergembira*

huri bekas luka pada tubuh: *paleng gampang kanal dia karna uda -- digi pipi kiri* sangat mudah mengenal dia sebab ada tanda bekas luka di pipi kiri

hut lulus: *beta tekeng soldadu mar seng -- saya terdaftar untuk masuk tentara, tetapi tidak lulus*

hutang hutan: *sagala waktu katorang pi di -- par biking kabong* setiap saat kami pergi ke hutan untuk berkeburu

hutul tempat ayam bertelur yang dibuat dari bambu: *digi balakang ruma ada -- ayang di belakang rumah terdapat tempat ayam bertelur*

hutung sejenis buah yang dipergunakan untuk meracuni ikan pada waktu air laut surut: *dilarang bore ikang deng -- nanti ikang kacil-kacil akang abis* dilarang meracuni ikan dengan buah racun karena ikan kecil-kecil akan lenyap

I

idong hidung: *kalu panas dia pung*

-- *kaluar dara* jika panas, hidungnya keluar darah;

-- **panoso** hidung pesek: *dia pung -- panoso waktu jadi* hidungnya pesek sejak lahir

ijing ijin: *sapa kasi -- ose nai doriang* siapa yang mengizinkan engkau memanjat durian

ika ikat: *pintu pagar deng tali supaya orang seng masu dalang kabong* pintu pagar diikat dengan tali supaya orang tidak masuk ke dalam kebun;

saika satu ikat: *sayor ni ~ barapa* berapa harga seikat sayur ini;

doika dua ikat: *~ tarong sapulu ropia* dua ikat terung sepuluh rupiah

ikang ikang: *satu bulang ni seng*

ada orang bajual -- sebulan ini tidak ada orang menjual ikan;

-- **babi** ikan lumba-lumba: -- *babi sanang bermaeng di muka kapal* ikan lumba-lumba senang bermain di depan kapal; -- **batu-batu** ikan hasil mengail: -- *batu-batu harga paleng mahal*

ikan hasil mengail harganya sangat mahal; -- **doriang**

ikan yang berbadan bundar seperti durian: -- *doriang seng ada pung isi* ikan durian

tidak berdaging; -- **kaluyu**

ikan hiu: *ekor deng sayap -- kaluyu paleng mahal* ekor dan sayap ikan hiu sangat

mahal; -- **layar** sejenis ikan

agak panjang serta mempunyai tanduk di mulut, jika

ditangkap harus hati-hati

iko

sebab sangat berbahaya: *tandu* -- *layar bole pake par uba* tanduk ikan layar dapat dipakai untuk obat; -- **make** ikan bersisik tebal berbadan kecil: *jang ose kira beta suka makang* -- **make** jangan engkau menyangka saya senang makan ikan yang bersisik tebal; -- **masa karing** ikan kecil yang dimasak sampai kuahnya kering: *di ruma ada* -- *masa karing* di rumah ada ikan kecil yang dimasak; -- **sambilang** sejenis ikan seperti ikan lele, berduri kecil, bila tertikam sangat sakit: *tanggap beta bangka tatikang* -- *sambilang* tangan saya bengkak ditikam ikan berbisa; -- **taniri** ikan tenggiri: *beta pastiu makang* -- *taniri* saya bosan makan ikan tenggiri; -- **tatihu** sejenis ikan cakalang, tetapi lebih besar: *kapal Japang suka pi manguel* -- *tatihu* kapal Jepang selalu menangkap sejenis ikan cakalang

iko 1 usir: *karna pamalas dia ampe dapa* -- *dar ruma* karena malas, dia diusir dari rumah; **2** ikut: *seng ada suru*

ilang

ose par musti -- *barmaeng dalang ujang* tidak ada yang menyuruh engkau untuk bermain di hujan;

-- **campor** turut mencampuri: *samua orang seng* -- *campur cuma ose saja* semua orang tidak mencampuri, hanya engkau; -- **rame** turut ikut: *beta suru par ajar bukang mau* -- *rame orang pi pesta* saya menyuruh engkau untuk belajar, bukan turut mengikuti orang ke pesta;

iko-iko selalu mengikuti: *jang lai ~ beta nanti mama mara* jangan selalu mengikuti saya, nanti ibu marah;

boiko 1 mengikuti: *nene sutua, jadi seng bisa ~ katorang kakek* telah tua, jadi tidak dapat mengikuti kami; **2** turut mengikuti: *anana seng bole ~ kalu orang totua bajulang* anak-anak tidak dibolehkan turut mengikuti orang tua

ila dewa: *ose lia dia sama* -- engkau menganggap dia seperti dewa

ilang hilang: *barang-barang dalang ruma tu su* -- semua barang di rumah itu telah hilang

ilang-ilang

isi

ilang-ilang hantu: *ale datang sama orang* -- engkau datang seperti hantu

ina ibu: -- *su tua jang bajang talalu jau* ibu telah tua, jangan berjalan terlalu jauh

inga ingat: *beta salalu* -- *ale biar beta su jau* walaupun jauh, saya selalu mengingat engkau; -- **bai-bai** perhatikan betul: -- *bai-bai apa yang mama deng papa bilang* perhatikan betul segala nasihat bapak dan ibu; -- **nyong** ingat kekasih: *laki-laki beta selalu* -- *nyong di Malang* saya selalu mengingat kekasih di Malang; -- **sudara** ingat saudara: *kalu su dapa gaji beta salalu* -- *saudara* jika mendapat gaji selalu saya kirim kepada saudara;

inga-inga selalu mengingat: ~ *orang totua pung pasang* selalu mengingat pesan orang tua;

ingatang ingatlah: ~ *beta pung pasang* ingatlah pesanku

inging ingin: *kalu dia saki dia seng* -- *makang* kalau dia sakit, dia tidak berkeinginan untuk makan

ingos ingus: *dokter kasi uba sakali*

-- *seng kaluar lai* dokter memberikan obat sehingga dia tidak keluar ingus lagi;

baringos influenza: *sakarang musing* ~ sekarang musim influenza

injak injak: *jang* -- *digi pinggir, nanti jatu* jangan menginjak di tepi, nanti jatuh

io iyo: -- *beta su bilang dia mar dia ada tidor iyo* saya telah katakan kepadanya, tetapi ia sedang tidur

ipar saudara lelaki atau saudara perempuan istri atau suami: *katong dua baku* -- kami berdua bersaudara

iri cemburu: *kalu orang laeng su dapa karja jang suka* -- hati jangan sekali-kali cemburu jika orang mendapat pekerjaan

iris sayat: *bawang ni dong* -- *talalu basar* sayatan bawang ini terlalu besar

isap memasukkan papeda ke mulut dengan kedua bibir: *dia pung bibir badura sampe dia seng bisa* -- *papeda* bibirnya berdarah sehingga tidak dapat memasukkan papeda ke dalam mulut

isi 1 masukkan: *kalo dong bawa aer* -- *aer tu akang dalang*

iskakar

tampayang kalau mereka membawa air, masukkan air itu ke dalam tempayan: 2 berhasil: *kasbi di kabong bolong pung* -- ubi kayu di kebun belum berhasil

iskakar kikir: *dia su kaya, mar* -- dia kaya, tetapi kikir

iskerek terkejut: *ana kacil tu -- dar tidor lalu manangis* bayi itu terkejut dari tidur dan menangis

iskola sekolah: *sagala hari musti antar dia pi* -- setiap hari dia diantar pergi kesekolah; -- kecil sekolah yang pelajarannya berakhir pukul sepuluh pagi untuk murid kelas satu dan kelas dua: -- *kecil pulang pukul sapulu* murid kelas satu dan dua pulang pukul sepuluh pagi

iskongkol sepakat: *ada orang bilang ale -- deng dong par ambel barang dalang ruma* kata orang engkau bersepakat dengan mereka untuk mengambil barang di dalam rumah

ispeda sepeda: *jang aru -- saburang nanti orang pancuri* jangan meletakkan sepeda sembarang tempat, nanti diambil orang

itong

isterek kuat: *waktu muda dia paling* -- *par karja* semasa muda ia sangat kuat bekerja

istobat rasa jijik: -- *dong pung dalang kamar paleng pang kotor* sangat jijik; kamar mereka sangat kotor

istop berhenti: *beta datang, dong* -- *bicara* saya datang, mereka berhenti berbicara

istori berbicara: *dia seng tau* -- dia tidak banyak berbicara;

istori-istori selalu berbicara: *beta pastiu dengan dong pung* ~ saya jemu dengan pembicaraan mereka

istorongkeng lampu petromaks: *orang kampung bakar lampu* -- orang desa menggunakan lampu petromaks

istrika setrika: *seng ada arang par* -- tidak ada arang untuk menyetrika

itang hitam: *dia pung rambu su biking* -- rambutnya telah dihitamkan

itong hitung: *dong* -- *kepeng sampe siang* mereka menghitung uang sampai pagi;

baitong berhitung : *beta su kalas dua mar seng tau* ~ *kepeng* saya sudah duduk di

itong

kelas dua, tetapi belum
dapat berhitung;

itongang hitungan: ~ *ni*
paleng susa hitungan ini
sangat sulit

iyo

iyo ya: *orang totua panggel*
harus manyau -- seng bole
katakang iyo orang tua
memanggil harus menjawab
ya, bukan iyo

J

- jaga 1** dahan kayu: -- *kayo kareng potong akang par mamasa* dahan kayu yang kering tebanglah untuk kayu bakar; **2** melayani penderita: *beta bar pulang -- orang saki* saya baru selesai menjaga orang sakit;
- jaga-jaga 1** banyak dahan: ~ *yang tapele jalang musti potong* dahan-dahan yang menghalangi jalan harus ditebang; **2** menunggu saat: *papalele salalu ~ orang pulang mangael par bali ikang* pedagang itu menunggu saat kedatangan nelayan di tepi pantai untuk membeli ikan;
- bajaga** menunggu: *jang ~ beta lai kalu ale su lapar makang sa* jangan menunggu saya, jika lapar engkau makan saja
- jaganti** raksasa: *beta bukung -- saya bukan raksasa*
- jagong** jagung: *dorang pung kabong pono -- kebun mereka penuh dengan jagung*
- jahat** nakal: *ana tu paleng -- anak itu sangat nakal;*
- kajahatang** kenakalan: ~ *anana muda biking pusing orang totua* kenakalan remaja meresahkan orang tua
- jalang** jalan: *samua -- dalang kota su mulai biking bai* semua jalan di kota mulai diperbaiki;
- bajalang** berjalan: *jang ~ sampe malang* jangan berjalan sampai larut malam
- jamang** lanjut usia: *parangpuang tua su -- wanita itu sudah lanjut usia*
- jambatang 1** jembatan: -- *ada biking bai; jadi, kapal seng*

jamela

dapa kandas jembatan sedang diperbaiki; jadi, kapal tidak dapat menepi; **2** bantuan: *beta harap ale jadi -- seng tau biking binasa katong pung* hubungan saya mengharapkan bantuan Anda, tidak tahunya itu merusakkan hubungan kami

jamela jendela: *kaca -- samua su pica* semua kaca jendela telah pecah

jang jangan: -- *baribut ada orang saki* jangan ribut ada orang sakit

jangang lihat **jang**

jantung jantung: *dia pung -- ta-pukul par sagala hari* jantungnya berdenyut setiap saat;
-- **ikang** jantung ikan: *ana tu suka makang -- ikang* anak itu suka makan jantung ikan;
-- **pisang** jantung pisang: *sagala hari ibu biking sayor -- pisang* setiap hari ibu membuat sayur jantung pisang

jarang jarak agak jauh: *jagong baru baru tanong dalang kabong tu paleng -- jagung* yang baru ditanam di dalam kebun itu berjarak jauh

jarang-jarang 1 sering-sering: -- *dia datang par lia katorang*

jareng

sering-sering dia datang melihat kami; **2** berkurang: *pong manggustang su tua jadi akang bua su -- pohon* manggis itu sudah tua, maka buahnya berkurang

jare jari: *dia pung -- tagepe di pintu* jarinya terjepit di pintu;
-- **mai** ibu jari: -- *mai badara karna tapotong par waktu iris bawang* ibu jari berdarah saat menyayat bawang

jareng jaring untuk menangkap ikan;

-- **gosau** jaring yang digunakan untuk menangkap sejenis ikan teri: *seng jaga sampe -- gosau akang ancor* jaring ikan teri kurang diperhatikan sehingga menjadi rusak; -- **jiob** jaring yang digunakan untuk menangkap ikan julung atau ikan komu: *katong pung kampong ada tiga -- di desa* kami terdapat tiga buah jaring yang digunakan untuk menangkap ikan julung atau ikan komu; -- **tuang-tuang** jaring yang digunakan untuk menangkap ikan terbang: *seng ada orang yang pi kalautang, jadi -- tuang-tuang su jual* tidak ada orang yang pergi ke laut

jarong

untuk mencari ikan terbang, maka terpaksa jaring dijual

jarong jarum: -- *seng ada par manjai karsang* tidak ada jarum untuk menjahit celana

jejer deret: *kasbi ni dong tanong akang sa* -- mereka menanam ubi kayu sederet

jongos pembantu: *jang sangka beta ni ose pung* -- engkau menyangka saya ini pembantumu

jou pembantu kepala desa: *bapa -- su tua jadi musti ganti karna seng dapa karja lai* pembantu kepala desa harus diganti sebab telah tua dan tidak dapat bekerja

jua juga: *apa -- yang jadi beta musti tanggung* apa pun yang terjadi saya tetap yang menanggung

jugulu-jugulu teka-teki: *biar antua su tua mar salalu kumpul ana-ana par rai* -- meskipun orangnya telah tua, orang itu selalu mengumpul anak-anak untuk menerka teka-teki

jujaro anak wanita dewasa: -- *deng mungare ator par dangsa* pemuda-pemudi mengatur pesta dansa

jumur

julung sejenis ikan berbadan bulat panjang: *di pulu Geser orang manjala ikang* -- *deng jala* di Pulau Geser orang menangkap ikan julung dengan jala;

-- **karing** ikan julung yang telah dikeringkan: *kalu sampe di Ambong jang lupa kiring katong pung ikan -- karing sadiki jua* jika tiba di Ambon, kirimkan kami ikan julung kering sedikit; -- **presko** julung yang segar: -- *presko akang pung harga mahal* ikan julung segar harganya mahal

julus iri hati: *kalu seng dapa ale jang* -- kalau tidak berhasil, engkau jangan iri hati

jumawa sangat marah jika melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan kemauan (pe-naik darah): *mama -- karna ose karja tar bai* ibu sangat marah karena pekerjaanmu tidak menyenangkan

jumur jemur: *karna ujang tarus-tarus sampe cengke seng dapa* -- karena hujan terus-menerus, cengkik tidak dapat dijemur;

bajamur berjemur: *abis*

juragang

mandi lalu beta ~ di panas matahari selesai mandi, saya terus berjemur di bawah sinar matahari

juragang anak buah perahu: --
dalang parau tu cuma ampa orang anak buah perahu itu hanya empat orang

juru orang yang pandai dalam

juru

suatu pekerjaan yang memerlukan latihan, kecakapan, dan kecermatan (keterampilan);

-- **mudi** pengemudi: *karna -- mudi sala putar haluang sampe parau tabale* pengemudi salah memutar haluan perahu sehingga perahu terbalik

K

ka ke: *ale deng sapa pi -- Surabaya* engkau dengan siapa pergi ke Surabaya;
-- **dalang** ke dalam: *luka di kaki tu paleng -- dalang luka di kaki itu sangat dalam*

kabar berita: *ingatang, kalu ale su sampe lakas kasi -- ingat, bila engkau telah tiba segera berikan kabar*

kabaresi berani: *ose paling -- engkau sangat berani*

kabas lepas dengan tiba-tiba: -- *palang-palang lepas perlahan-lahan*

kabaya kebaya: *sakarang orang kaweng seng pake -- sekarang orang kawin tidak memakai kebaya;*

-- **dangsa** kebaya khusus untuk dansa atau untuk acara tertentu: *samua orang masu pesta musti pake -- dangsa*

semua orang yang pergi ke pesta harus memakai kebaya dansa; -- **renda** kebaya yang disulam dengan renda pada bagian lengan, bagian bawah, dan bagian depan: *sakarang jarang mama-mama pake -- renda* sekarang sangat jarang ibu-ibu memakai kebaya yang disulam dengan renda

kabor 1 keruh: *ujang basar sampe aer kali jadi -- hujan deras menyebabkan air sungai menjadi keruh; 2* menghilang: *su lima hari dia -- dar ruma* sudah lima hari dia menghilang dari rumah;
3 kabur: *mata nene su -- mate nenek telah kabur*

kabus ikan gabus: *ose mangael ikang -- di mana di mana* engkau memancing ikan gabus

kacil

kacil kecil: *pili bua basar taru sandiri lalu yang -- angka buang buah yang besar dikumpulkan tersendiri, sedangkan buah yang kecil dibuang*

kacuali kecuali: *kalu ada kepeng dia seng makang di ruma -- kepeng su abis jika ada uang, tidak pernah ia makan di rumah, kecuali uangnya telah habis baru ia makan di rumah*

kacuping kecil: *ana -- seng bole bicara dengan orang basar anak kecil tidak boleh berbicara dengan orang besar*

kadang jarang: -- *dia datang lia dia pung orang totua* jarang dia datang melihat orang tuanya

kadera kursi: *kaki -- su pata* kaki kursi telah patah;
-- **porong** kursi hias untuk pengantin: *dong dua dudu di -- porong* keduanya duduk di kursi pengantin

kadondong kedondong: *seng bole kuku -- tu akang masi kacil* jangan menjolok kedondong itu sebab buahnya masih kecil

kaeng kain: *dong tidor seng pake* -- mereka tidur tidak memakai kain

kaget terkejut: *beta -- dar tidor*

kaladi

lain ruma su tabakar saya terkejut dari tidur karena rumah telah terbakar

kaka kakak: *dia pung -- su mati* kakaknya telah meninggal

kakaher 1 nyiru besar dibuat dari anyaman kulit bambu: *antua pung karja sagala hari par biking* -- pakerjaannya setiap saat membuat nyiru besar; **2** bantuan berupa bahan makanan (pisang, minyak kelapa) untuk pesta perkawinan: *katong bolong bawa* -- kami belum memberikan bantuan

kakarlak lipas: *ruma tu banya* -- rumah itu banyak lipas

kakus jambang: *dong bere seng pi -- tapi bera di pante* mereka berak tidak di jambang, tetapi berak di tepi pantai

kakusang alat penapis santan kelapa, dibuat dari anyaman bambu: *kalu ambel -- ingatang ale kombalikang* jika mengambil penapis santan, engkau kembalikan

kalabor pengacau: *jang biking -- par dong balajar* jangan mengacau mereka yang sedang belajar

kaladi ubi talas: *beta seng bisa*

kalakuang

makang -- *par tidor* saya tidak dapat makan ubi talas untuk tidur

kalakuang kelakuan: *ana tu pung* -- *sama deng dia punya bapa* kelakuan anak itu seperti orang tua

kalalerang berjalan ke sana kemari tanpa pegangan: *hidop sakarang harus karja, ka seng* -- hidup sekarang harus bekerja; jika tidak, akan berjalan ke sana kemari tanpa mempunyai tujuan

kalam pintu: sepotong kayu yang diletakkan untuk menutup pintu: *mana* -- *di sini* mana kayu penutup pintu di sini

kalambu kelambu: *malang-malang harus pake* -- setiap malam harus menggunakan kelambu

kalamumur ketombe: *ale musti pake uba par kas ilang* -- engkau harus memakai obat untuk menghilangkan ketombe

kalang kabut pikiran buntu: *par biking bai dong dua beta jadi* -- pikiran saya buntu untuk mendamaikan keduanya

kalapa muda kelapa yang berdagang lembut: *sakarang ada sasi kalapa; jadi seng bole*

kalong

ambel -- sekarang ada larangan; jadi, tidak boleh makan kelapa muda;

-- **bangka** kelapa yang dagingnya belum keras: *kalu tangang pata ambel* -- *bangka par uba* tangan yang patah gunakan kelapa yang dagingnya keras untuk mengobatinya; -- **karing** kelapa yang berdaging keras: *biking sayor harus pake* -- *karing* buat sayur harus menggunakan kelapa kering

kalas kelas: *dia bar dudu di* -- *satu* ia baru duduk di kelas satu

kalender penanggalan: *katong bolong dapa* -- *taong 1996* kami belum menerima penanggalan tahun 1996

kalesang mengatur: *untung bai dia par* -- *ruma* untung dia yang mengatur rumah

kalewang kelewang: -- *orang to-tua jang suka loko kalewang* orang tua jangan dipegang

kalmaring kemarin: *teta datang* -- *malang dar masohi* kakek datang kemarin malam dari Masohi

kalong kalung: *ale pake* -- *tambaga* engkau memakai kalung tembaga

kalsang

kalsang celana: -- *panjang balong manjai* celana panjang belum dijahit

kalu 1 jika: -- *beta nai klas beta biking pesta* jika saya pindah kelas, saya akan membuat pesta; **2** kalau: -- *mama mara katong samua dapa pukol* kalau ibu marah, kami semua dipukul; **3** apabila: -- *seng ada alangang beta pasti pi* apabila tidak ada halangan, saya harus pergi

kaluyu ikan hiu: *sayap -- paleng mahal* sirip ikan hiu sangat mahal;

-- **gargaji** moncong ikan hiu berbentuk gergaji

kamari kemari: *sapa bilang par datang* -- siapa yang mengatakan untuk kemari

kamaring kemarin: -- *bapa su datang dar Ambong* kemarin ayah sudah datang dari Ambon

kambar kembar: *dong dua ana* -- keduanya anak kembar

kamboti keranjang yang dibuat dari daun kelapa untuk mengisi hasil kebun: -- *su kalar isi kasbi jua lalu katong mau pulang* karena keranjang telah siap, kami

kamu-kamu

memasukkan ubi kayu ke dalamnya lalu kami pulang

kameja kemeja: *sapa kasi -- par ose* siapa yang memberikan kemeja untukmu

-- **panjang** kemeja yang bertangan panjang: *tiga -- panjang tu seng ada satu lai yang beta pake* tidak lagi ada satu di antara kemeja panjang yang saya pakai; -- **pende** kemeja yang ber lengan pendek: *beta seng suka pake -- pende* saya tidak senang memakai kemeja ber lengan pendek

kamiring kemiri: -- *di pasar seng ada yang jual* di pasar tidak ada yang menjual kemiri

kampinjang lonceng gereja: *tali -- su putus* tali lonceng gereja telah putus

kampiong juara: *dia -- baku pukul* dia juara berkelahi

kamper kapur barus: *dia seng nai kalas lalu dia dia minong* -- karena tidak pindah kelas, dia minum kapur barus

kamong kampung: *dia su pulang ka* -- ia sudah pulang ke kampung

kamu-kamu kabut: -- *tutu gunung sirimau* kabut menutup gunung Sirimau

kanal

kanal kenal: *beta seng -- dia pung baju* saya tidak mengenal bajunya

kanang kanan: *dia pung ruma sabala -- iskola* rumahnya sebelah kanan sekolah

kanari kenari: *pong -- talalu basar sampe orang seng dapa nai --* pohon kenari ini terlalu besar sehingga orang tidak dapat memanjatnya

kancang genit: *parangpuang tu paling --* perempuan itu sangat genit

kandas 1 dekat: -- *dia supaya dia seng dapa bagara* dekati dia agar dia tidak dapat bergerak; **2** karam: *kapal ikang -- digi meti* kapal ikan karam di air dangkal

kandati meskipun: -- *ale mara mar beta seng mester* meskipun engkau marah, saya tidak perlu

kangkong kangkung: *sagala hari dia cuma makang sayor --* setiap hari dia hanya makan sayur kangkung

kanjoli lampu tradisional yang dipergunakan pada zaman Jepang, dibuat dari kemiri yang digoreng kemudian ditumbuk dengan kulit gaba-

kapala

gaba yang telah dibakar, sesudah itu dililitkan pada kumur sapu lidi dan digunakan waktu malam: *sakarang su sanang dalang ruma su ada listrik mau waktu Jepang samua ruma bakar --* sekarang semua rumah telah menggunakan listrik, tetapi pada zaman Jepang hanya lampu yang dibuat dari kemiri untuk menjadi penerangan

kaning kening: -- *luka kanal batu kening luka* kena batu

kantara kelihatan: *dar jau su -- dia pung ruma* dari jauh sudah kelihatan rumahnya

kapadu kebiri: *babi -- su jual* babi kebiri telah dijual

kapala kepala: *sapa angka ale par jadi --* siapa mengangkat engkau untuk menjadi kepala di sini;

-- **adat** pemimpin adat: *yang ator pesta kaweng salalu -- adat yang selalu mengatur pesta kawin* adalah kepala adat; -- **aer** hulu: *seng bole bera digi -- aer, nanti orang mara* jangan berak di hulu, nanti dimarahi orang; -- **batu** suka melawan: *ale kalu -- batu di mana-mana*

kapista

ale seng dapa karja kalau suka melawan, di tempat mana saja engkau tidak dapat bekerja; -- **butu** bagian pangkal kemaluan lelaki: *bisol tu batumbu di -- butu* bisul itu tumbuh di bagian kemaluan lelaki; -- **kaka-ringang** sinting: *seng ada orang yang mau piara ana yang -- kakaringang* tidak seorang pun yang memelihara anak sinting; -- **soa** kepala adat berdasarkan persekutuan dalam suatu desa: *katong pung -- bolong ganti* kepala adat kami belum diganti

kapista 1 lincah: *ana parang-puang tu -- par tukar kata deng orang totua* anak perempuan itu sangat lincah bersilat lidah dengan orang tua; **2** tidak sopan: *ana yang -- lebe bai jang kasi iskola* anak yang tidak sopan jangan disekolahkan

kapitang pemimpin perang: *sapa angka ose par jadi* -- siapa yang mengangkat engkau menjadi pemimpin perang

kapo tobat: *beta -- bakumpul deng ana pamabo tu* saya tobat bergaul dengan anak pemabuk itu

karimang

kapok kapuk: *bantal ni pung -- su kurang* bantal ini kekurangan kapuk

kapor kapur: *kalu ale bali pinang jang lupa bali -- lai* jika engkau membeli pinang, beli juga kapur

karabu luka di telapak kaki: -- *bolong bai lai pada hal dokter su kasih uba* luka di telapak kaki belum sembuh pada hal dokter telah memberikan obat

karanjang keranjang: *orang su ambil ikan dalang -- orang* telah mencuri ikan dalam keranjang

karas keras: *kaka bali kasbi -- sampe seng dapa rabus* kaka membeli ubi kayu yang keras sehingga tidak tidak dapat direbus

karempeng kurus: *dia saki lima hari dia pung badang jadi -- sakitnya lima hari* menyebabkan badannya menjadi kurus

karapu tanda luka di mulut karena mendapat penyakit frambusia: *mulu -- mulut* yang kelihatan tanda luka

karimang bingkisan: -- *ni dari Jakarta* bingkisan ini dari Jakarta

karing

karing kering: *ujang tarus ampe ikang yang jumur bolong* -- karena hujan terus-menerus, ikan yang dijemur belum kering

karja kerja: *par hidop musti* -- untuk hidup harus bekerja;

bakarja bekerja: *perusahaan tu parlu orang par* ~ perusahaan itu membutuhkan orang untuk bekerja

karnikus sebutan yang diberikan kepada anak yang bandel

karnapol memukul dengan cara bertubi-tubi: *dia -- ana tu sampe badara* dia memukul anak itu sampai mengeluarkan darah

karonci mahkota yang diletakkan di atas peti mayat untuk orang dewasa yang belum kawin: *kalu orang mati dia salalu biking* -- jika orang dewasa yang belum meninggal, dia membuat mahkota untuk diletakkan di atas peti

karong karung: *sakarang ada perlombaan lari* -- sekarang pertandingan lari karung

karu-karu makanan ringan yang dibuat dari tepung sagu dicampur kelapa dan gula aren kemudian dimasukkan dalam

kaskadu

kuali dan digoreng tanpa minyak kelapa untuk dimakan: *har ini katong makang* -- hari ini kami makan sagu yang dicampur dengan kelapa dan gula aren

kas lemari: *seng ada makanung dalang* -- di dalam lemari tidak ada makanan

kasbai izinkan: *sapa -- ose makang* siapa yang mengizinkan engkau makan

kasbi ubi kayu: *kalu -- pait jang makang nanti poro saki* jika ubi kayu pahit, jangan dimakan nanti perut sakit

kasbicara menasihati: *beta seng suka -- par anana yang seng mau dengar orang totua* saya bosan menasihati anak-anak yang tidak menengar orang tua

kasi berikan: -- *ini par mama berikan ini untuk ibu.*

kasiang 1 sedih: *beta -- seng lia ana-ana kacil tu par cari hidop* saya sedih melihat anak-anak kecil itu mencari makan;

2 miskin: *katong ni orang* -- kami ini orang miskin

kaskadu penyakit kulit: *dia pung -- pono badang* penyakit kulit penuh di badan

kasnai

kasnai menaikkan: *orang bajual tu salalu -- harga barang penjual itu setiap hari menaikkan harga barang*

kaso bambu yang diletakkan pada bagian rumah untuk menahan atap: *kalu bali bulu par -- cari yang bai* kalau membeli bambu untuk penahan atap, cari yang tidak rusak

kasta keturunan: *dia pung -- orang bai-bai* keturunannya orang baik

kastau beri tahu: *beta kas -- par mama ose seng pi iskola* saya beri tahukan kepada ibu bahwa engkau tidak pergi ke sekolah

kasturi burung nuri: -- *bolong jina* burung nuri belum jinak

katreji sejenis dansa dengan gaya dan gerak-gerik

kawa kawat: -- *su putus sampe mama seng dapa jumur pakiang* kawat sudah putus sehingga ibu tidak dapat menjemur pakaian

kawalinya sejenis ikan teri: -- *ni paleng goros* ikan ini sangat besar

kaweng kawin: *apa tempo ale dong -- bilamana* kamu kawin; -- *lari* dua orang muda mudi melarikan diri tinggalkan

kewang

orang tua masing-masing untuk menyatu: *seng sopang kalu -- lari* tidak sopan jika melarikan diri dari orang tua untuk menyatu

kayo kayu: *katong mamasa pake -- kami* memasak menggunakan kayu

keku meletakkan beban di atas kepala: *kalu talalu berat kasbi tu jang -- jika* terlampau berat, ubi kayu itu jangan letakkan di atas kepala

kele gandeng: *dong dua bajang baku -- keduanya* berjalan bergandengan tangan

kenek pembantu supir untuk menagih uang dari penumpang: -- *ni paling kurang ajar* pembantu sopir ini tidak sopan

kep pendekkan: *kayo ni talalu panjang -- sadiki* kayu ini terlalu panjang, pendekkan sedikit

kerko kuburan: *beta taku langgar dar -- par* malang saya takut melewati kuburan pada waktu malam

kes kera: -- *ni paleng jahat* kera ini sangat jahat

kewang polisi hutan: *samua negeri di Maluku* punya --

kintal

semua desa di Maluku mempunyai polisi hutan

kintal halaman: *dong pung ruma seng ada* -- rumah mereka tidak berhalaman

kipas lengso melambaikan sapu tangan tanda berpisah: *par waktu kapal berangkat bnya orang* -- *dar pinggir pante* saat kapal hendak berangkat orang-orang melambaikan sapu tangan di tepi pantai

kira sangka: *jang ale* -- *beta parlente* jangan engkau menyangka saya penipu

kiring kirim: *beta baru* -- *surat* saya baru mengirim surat

klambu lihat **kalambu**

klas lihat **kalas**

klep kelompok: *dia bermaeng di - bintang timur* ia bermain di kesebelasan Bintang Timur

kode isyarat: *batul beta kas* -- *tarus katong pi* setelah saya memberikan isyarat, langsung kami pergi

kodo katak: *ose pung pikirang sama* -- *bawa tampurung* pikiranmu seperti katak di bawah tempurung

koi tempat tidur: *kalu su ada di* -- *ale jang baribut lai* jika telah berada di tempat tidur,

kole

engkau jangan lagi ribut;

-- **prong** tempat tidur pengantin: *dong biking* -- mereka menghiasi tempat tidur pengantin

koini sejenis embacang: -- *akang pung isi lebe sadap dar embacang* daging koini lebih enak daripada embacang

kokoho ikan cakalang yang telah diasap dicampur dengan taoge dan kelapa parut, diberi garam, cuka, serta bawang merah, digodok menjadi satu; atau ikan puri mentah atau sejenis dicampur dengan kelapa parut yang diberi cuka, garam, bawang merah, dan lombok kecil yang digiling menjadi satu bersama dengan atong, kemudian digodok untuk dimakan: *jang makang* -- *talalu banya nanti poro saki* jangan makan ikan mentah terlalu banyak nanti sakit perut

kolang lubang: *bai-bai bajalag ada* -- *jang sampe tamasu* berjalan hati-hati jangan sampai masuk lubang

kole ikan yang kena mata jaring: *ikang seng* -- ikan tidak kena mata jaring

kole-kole

kole-kole perahu kecil yang hanya digunakan satu orang:

-- *pung semang su pata* alat seimbang perahu sudah patah

kolekta uang korban: *setiap har dominggu katong bawa* -- setiap ibadah minggu kami membawa uang korban

kolektang penerima uang korban waktu beribadah minggu: *samua -- tu orang parangpuang* penerima uang korban semuanya wanita

koliling keliling: *su cari -- ruma mar seng ada adik* dicari keliling rumah, tetapi adik tidak ditemukan

kolot alat kemaluan orang laki-laki

komader menjadi saksi untuk wanita pada waktu pernikahan di kantor catatan sipil: *dong du bolong kaweng karna -- saki* keduanya belum kawin sebab saksi dari wanita sakit

kombali 1 kembali: *beta pi seng -- lai* saya pergi tidak lagi kembali; **2** mengembalikan sisa uang: *mana kepeng -- mana* uang kembali

kompader saksi dalam perkawinan untuk pihak laki-laki

konyadu

pada waktu di kantor catatan sipil: -- *datang baru katong pi digi ruma parangpuang* saksi lelaki datang, kemudian kami pergi ke rumah mempelai wanita

komu sejenis ikan cakalang, tetapi agak kecil

konco teman: *se pung -- par sapa* siapa temanmu

konde sanggul: *dia biking -- par pi pesta* ia menghiasi sanggul untuk pergi ke pesta

kondor sejenis labu yang digunakan untuk sayur: *digi ruma mama masa sayor -- di rumah* ibu memasak sayur kondor

kong saja: *nanti -- beta makang* nanti saja saya makan

kongkalikong bersilat lidah: *beta seng suka bicara -- deng se* saya tidak suka bersilat lidah dengan engkau

konterler kepala pemerintah pada zaman Belanda: *Indonesia mardeka seng ada lai -- Indonesia merdeka* tidak ada lagi kepala pemerintah

konto kentut: *ose seng sopang dudu deng orang totua lalu -- engkau* tidak sopan duduk dengan orang tua lalu kentut

konyadu ipar: *tadi malang beta*

kore

tidor di ruma -- tadi malam saya tidur di rumah ipar

kore 1 sentuh: *kalu* -- *dia sadiki tarus manangis* jika sentuh sedikit langsung dia menangis; **2** korek: *dokter larang* -- *talingang* dokter melarang mengorek telinga; **3** aduk: *kanari deng gula dalang tacu musti* -- *jadi satu* kanari dan gula di dalam kualu harus diaduk sampai menyatu

kosong tidak ada sesuatu: *ruma su* -- rumah tidak berpenghuni

kotor kotor;

pangkotor sangat kotor: *dalang ruma paleng* ~ dalam rumah sangat kotor;

kotorang kotoran: *seng boleh buang* ~ *di sini* dilarang buang kotoran di sini

kous kaus: *kaki balas capatu karna seng pake* -- kaki lecet sebab tidak memakai kaus kaki

koyabu ubi kayu diparut dicampur dengan kelapa dan gula aren kemudian dikukus: *mama biking* -- ibu membuat kue ubi kayu

kras lihat **karas**

kuarto pelayan raja: *zamang dolo ada* -- *sakarang seng ada lai*

kunang-kunang

zaman dulu ada pelayan raja, sekarang tidak ada lagi

kukis kue: *sagala hari dong jual* -- *pisang* setiap hari mereka menjual pisang

kuku jolok: *seng bole* -- *bua manta* jangan menjolok buah yang mentah;

pangkuku alat untuk menjolok: *mama taru* ~ *saba mana* ibu meletakkan alat untuk menjolok di mana

kukus merebus dengan jalan penguapan: -- *nasi* memasak nasi

kumang keong: *dia bermaeng* -- *persis ana kacil* dia bermain keong seperti anak kecil

kumur lidi: *dia pake* -- *par garis di tana* dia memakai lidi untuk mencoret di tanah

kumur-kumur membersihkan mulut dengan air setelah selesai makan agar tidak berbau amis: *ini aer par* -- ini air untuk membersihkan mulut

kunang-kunang sejenis binatang kecil yang mengeluarkan cahaya terang pada waktu malam: *untung ada* -- *kaseng katong samua jatu kadalang kolang* beruntung ada cahaya binatang kecil; jika tidak ada,

kunci

tentu kami jatuh ke dalam kolam

kunci tutup: *pintu ruma bolong* -- pintu rumah belum ditutup;
 -- **bulang** akhir bulan: *mang-kali mama deng bapa datang par* -- bulang mungkin bapak dan ibu datang akhir bulan;
 -- **istori** tempat berbicara: *kadang-kadang dong baku-dapa di* -- *istori* sering-sering mereka bertemu di tempat berbicara; -- **taong** akhir tahun: *kalu* -- *taong katong pulang kanegri* setiap akhir tahun kami pulang ke desa;
 -- **usbu** akhir minggu: *setiap* -- *usbu samua ana bakumpul par sombayang* setiap akhir minggu semua anak berkumpul untuk berdoa

kura kelantang: *kalu malang musti angka pakiang* -- *ka seng orang pancuri* bila malam pakaian kelantang harus diangkat sebab jika tidak nanti diambil orang;
bakura berkelantang: *mama ajar adi parangpuang par* ~ ibu mengajar adik perempuan cara berkelantang

kurkupeng hiasan konde: *beta sang tau* -- *jatu dalang pesta*

kutang

dangsa saya tidak mengetahui hiasan konde saya jatuh dalam pesta dansa

kurung 1 kandang: *ayang* -- *supaya jang lari* ayam dikandangkan agar tidak hilang; 2 diawasi: *dong* -- *beta sampe lima hari* saya diawasi mereka selama lima hari;

bakurung mengucilkan diri dalam rumah: *kalu* ~ *talalu beta kaluar lai puti* jika mengucilkan diri di dalam rumah, saat saya keluar saya kelihatan putih

kurus kurus;

-- **karempeng** sangat kurus: *dia pung badang* -- *karempeng mar dia suka tahang mata sagala malang* badannya sangat kurus, tetapi setiap malam dia tidak pernah tidur

kusu kuskus: *utang serang banya* -- banyak kuskus di hutan Seram

kusu-kusu alang-alang: *nai-nai ka gunung Nona* -- *tumbu malulu* mendaki ke gunung Nona alang-alang sepanjang jalan

kutang baju dalam wanita: *mama mara karna beta sambuni surat dalang* -- ibu marah

kutu

sebab saya menyembunyikan
surat dalam baju

kutu serangga parasit tidak ber-
sayap yang mengisap darah
binatang atau manusia;

-- busu lipan: *papang koi*
yang busu banya -- busu
papan tempat tidur yang
rusak mengandung lipan

L

labrak pukul: *beta -- dia sampe kapala pica* saya pukul dia sampai kepalanya keluar darah

labu buah labu: *kalu musing pete -- akang pung harga paleng mura di pasar* jika musim petik buah labu, harganya sangat murah di pasar;

balabu berlabuh: *kapal yang baru datang tu akang bolong ~ kapal yang baru tiba itu belum berlabuh;*

palabuang pelabuhan: ~ *Ambong paleng kacil* pelabuhan Ambon sangat kecil

laeng 1 lain: *beta kasi yang -- saya berikan yang lain; 2 beda: dia pung hidop -- deng saudara-sudara* hidupnya berbeda dengan saudara-saudaranya

laga sombong: *kalu -- par orang laeng jang par beta* kalau

sombong untuk orang lain jangan untuk saya;

balaga menyombongkan diri: *batul dia pung om datang dar Balanda tarus dia ~ setelah paman datang dari Belanda, dia menyombongkan diri*

lai lagi: *sapa -- yang musti bantu kalu bukang orang gandong* siapa lagi yang akan membantu kalau bukan orang saudara

laipose genit: *su pung bini deng cucu mar -- deng orang pung bini* sudah beristri dan bercucu, tetapi masih genit dengan istri orang

laju cepat: *parau di muka tu paleng -- perahu di depan itu sangat cepat*

lakas cepat: -- *kamari mama saki banya* cepat kemari, ibu sakit payah;

laku

lakas-lakas cepat-cepat: *bajalang ~ jang sampe ujang dapa katong di jalang* cepat-cepat berjalan, jangan sampai kita kehujan di jalan

laku 1 habis dijual: *samua barang su* -- semua barang habis dijual; **2** berguna: *piso yang bakarati ni dapa -- kalu goso pisau berkarat ini dapat berguna jika diasah*

lala lelah: *jang suru beta talalu beta paleng* -- jangan terlalu menyuruh saya, saya sangat lelah

lalamong rumput laut: *ose pung hidop sama* -- hidupmu seperti rumput laut

lalar lalat: -- *urung makanang jadi jang bali* lalat telah mengerumuni makanan, maka jangan membelinya

¹**lama** enak: *labu yang tua akang* -- labu yang tua amat enak

²**lama 1** lambat: *ose karja talalu* -- engkau bekerja terlalu lambat; **2** barang bekas: *samua barang -- seng bisa pake lai* semua barang bekas tidak dapat dipergunakan lagi;

lama-lama sangat lama: *su ~ bar ale datang lia beta*

lante

sudah sangat lama baru engkau datang melihat saya

lame dihaluskan: *beta seng makang papeda kalu seng* -- saya tidak dapat makan papeda jika tidak dihaluskan

lamong semai: *seng ada tanpa lai par mau* -- biji cili padi tidak ada tempat lagi untuk menyemai biji lombok kecil

langet langit: *ada mau ujang matahari seng kaliatang di* -- akan turun hujan sebab matahari tidak kelihatan di langit

langganang langganan: *beta bali ikang di* -- saya membeli ikan di langganan

langgar lewat: *kalu -- disini, jang baribut* jika lewat di sini, jangan ribut

langkuas jahe: *beta seng suka makang sayor pake* -- saya tidak senang makan sayur jika memakai jahe

langsa langsung: -- *masi biru lai su jual* langsung masih kelihatan biru sudah dijual

lantarang karena: -- *dia sampe beta jadi bagini* karena dia, saya jadi begini

lante lantai: *sagala hari beta musti biking barsi* -- setiap hari saya membersihkan lantai

lanterna

lanterna lentera: *karna listrik mati, katong bakar* -- karena listrik padam, kami menyala-kan lentera

laor sejenis cacing laut yang dapat dimakan: *musing* -- di Maluku par bulang Maret atau April jenis cacing laut dapat dimakan diambil pada bulan Maret atau April

lap 1 kain penyeka: *jang taru* -- tu lai akang su tarabe jangan letakkan kain penyeka lagi karena sudah koyak; 2 menampar dengan telapak tangan: *guru* -- ana tu sampe dara kaluar dar mulu guru menampar anak itu sampai keluar darah dari mulutnya

lapangang lapangan: *sabantar lai ada orang barmaeng bal di* -- sebentar lagi ada pertandingan bola di lapangan

lepas lepas: *jang* -- tali tu kalu beta bolong bataria jangan lepaskan tali sebelum berteriak;

talapas terlepas: *dia su karja; jadi, su ~ dar beta pung tanggungang* dia sudah bekerja; jadi, terlepas bebanku

larang larang: *beta* -- mar dia seng mau dengar saya mela-

lawang

rang, tetapi dia tidak mau mendengar;

larangang larangan: *sagala ~ musti turut* setiap larangan harus ditaati

lasong alat penumbuk padi: *sakarang orang seng pake* -- par tumbu padi sekarang orang tidak lagi menggunakan alat penumbuk padi

laste akhir: *ini par* -- beta kasi bicara ini nasihat saya yang terakhir

lat 1 terlambat: *dia bangong su* -- sampe seng dapa pi deng jareng dia terlambat bangun sehingga tidak dapat pergi dengan jaring; 2 bingkai perahu atau kole-kole: *tukang ada biking* -- parau tukang sedang membuat bingkai perahu

latiang latihan: *dalang* -- dia jatu saki terpaksa musti bawa ka ruma sakit dalam latihan dia jatuh sakit sehingga harus dibawa ke rumah sakit

lawang lawan: *sa orang seng bisa* -- tiga orang satu orang tidak dapat melawan tiga orang;

malawang melawan: *ana kacil jang suka ~ kaka* anak kecil tidak boleh melawan kakak

layar**letu**

layar layar: -- *tarabe sampe katong seng dapa balayar*
 layar tercabik sehingga kami tidak dapat berlayar;

balayar berlayar: *jang ~ deng layar orang* jangan berlayar dengan bantuan orang

lebe lebih: *ale jangan ambil* -- kamu jangan mengambil lebih;

lebe-lebe sangat berlebihan: *dia kasi ikang ~ sampe katong kasi par orang pinggir ruma* ikan yang diberikannya sangat berlebihan, terpaksa kami berikan untuk tetangga

lego melepaskan sesuatu dengan serentak: *kapal tu baru -- sau kapal itu baru melepaskan jangkar*

lei melewati: *kalau pameri seng bole* -- orang batas jika memangkas rumput, tidak boleh melewati batas milik orang

lema lesu: *dia par bai jadi badang masi* -- badannya lesu karena baru sembuh

lembe-lembe lemah gemulai: *dia pung suara* -- *sampe samua orang senang* suaranya lemah gemulai sehingga semua peserta senang

lemong jeruk;

-- *cina* jeruk yang kecil, tetapi

sangat kecut: *di Ambong banya* -- *cina* di Ambon .banyak jeruk cina

lempeng sebetuk: *hidop orang basudara sagu* -- *pata par dua* hidup orang bersaudara sagu sebetuk dibagi dua

lender lendir: *seng bole buang* -- *di muka pintu* dilarang membuang lendir di depan pintu

lengso sapu tangan: *orang cina kalu mati dong ika* -- *puti di kapala tanda susa* kalau orang Tionghoa meninggal mereka mengikat sapu tangan putih di kepala tanda berduka cita

lesa meja makan yang dibuat dari bambu: *par waktu dolo katong makang digi* -- zaman dahulu kami makan di meja bambu

¹**lesu** tarik celana ke bawah: *di muka orang parangpuang jang suka* -- *karsang* di depan wanita jangan tarik celana ke bawah

²**lesu** lemah: *dia pung badang* -- *karena baru bai* badannya lemah sebab baru sembuh

letu menebang dahan pohon: *dia nai* -- *jaga-jaga pong tu su-*

lia

paya jang ganggu tali lestri dia memanjat pohon itu untuk menebang dahan supaya tidak mengganggu tali listrik

lia 1 lihat: *dalang ujiang seng bole* -- *tamang pung karja* dalam ujian tidak boleh melihat pekerjaan kawan; **2** memperhatikan: *beta -- sama beta pung ana gandong* saya memperhatikan dia seperti anak kandung saya; **3** mengintip: *kalu ada orang tidor katong seng bole lia dar lubang dinding* jika orang tidur, kita tidak boleh mengintip dari lubang dinding

lia-lia peramal: *beta seng percaya par -- beta pung nasib* saya tidak percaya kepada peramal nasib saya

liang 1 goa: *harta karong dong tanong dalang* -- harta karun mereka tanam dalam goa; **2** nama sebuah desa di Pulau Ambon, Maluku Tengah

liar tidak jinak: *dong pasang babi* -- mereka menembak babi yang tidak jinak

licing licin: *bai-bai lante ni -- sampe jatu* hati-hati, lantai ini, licin jangan sampai jatuh

liling lilin: *di sini seng jual* -- di sini tidak dijual lilin

loko

limar alat pengikir: -- *ni su tumpul seng bisa pake lai* tidak dapat digunakan lagi alat pengikir ini karena telah tumpul

lingkar gulung: -- *bai-bai tali nilong tu jangang akang tarika* hati-hati gulung tali nilon itu agar jangan terikat

lipa lipat: *samua pakiang kalu su karing musti* -- semua pakaian yang kering harus dilipat

lobe daun kelapa kering yang dipergunakan untuk penerangan waktu malam atau mencari ikan saat air surut;

balobe mencari ikan: *kalu aer meti katong salalu pi* ~ jika air surut, kami salalu pergi mencari ikan

loga-loga pelampung: -- *jareng ikang tuing-tuing ilang sampe dong panggayo par cari kasana kamari* mereka mencari ikan kemari pelampung ikan terbang yang hilang

loko 1 pegang: *jang* -- *barang-barang yang mama su ator* jangan pegang barang-barang yang sudah ibu letakkan; **2** tangkap: *beta -- dia di dalang kabong* saya menangkap dia di dalam kebun;

loko-loko

baloko mengambil sesuatu tanpa diketahui pemiliknya: *kalu tangang ~ jang ose bawa dia kamari* jika selalu mengambil barang tanpa ketahuan pemiliknya, jangan sekali-kali engkau membawanya kemari

loko-loko membantu: *samua orang kampong datang -- par biking sabua* penduduk desa semua datang membantu untuk membuat rumah pesta

lombar pelepah pinang atau pelepah sagu: *par zamang Japang dong pake -- pinang par tampa makang* zaman Jepang pelepah pinang digunakan untuk tempat makan

lombo 1 lemas: *batul dengar barita dia pung ana oto giling tarus dia* -- setelah mendengar anaknya ditabrak mobil, serentak badannya lemas; **2** lembut: *kasbi tu masa sampe aer karing mar akang bolong* -- ubi kayu itu direbus sampai airnya kering tetap tidak lembut;

lombo-lombo sangat lemas atau lesu

lome mengaduk tepung sagu mentah untuk membuat papeda: *sagu manta seng ada lai*

loyor

par -- tidak ada tepung sagu mentah untuk diaduk

longgar tidak sempit: *capatu ni -- dikaki* sepatu ini tidak sempit di kaki

lorong gang : *se tinggal di* -- apa engkau tinggal di gang apa

los biarkan: -- *par beta pung tanggung jawab* biarkan saja saya yang bertanggung jawab

losiang kekurangan darah: *kalu -- minong madu deng kuning* jika kekurangan darah, minum madu dan kunyit

lot 1 alat duga: *kapal tu buang -- par car tau dalang laut* kapal itu menggunakan alat duga untuk mencari tahu kedalaman laut; **2** sepotong timah yang dipergunakan untuk menurunkan alat pancing ke dalam laut jika hendak memancing ikan: -- *seng ada lai* alat penurun kail tidak ada

lotrei undian: *beta usaha par dapa -- mar seng dapa* saya ber-usaha untuk mendapat undi-an tetapi belum berhasil

loyor popok: *samua -- subasa* semua popok telah basah;

-- **basar** popok besar: *kalu biking jang -- basar tapi manjai yang kacil* jika men-

lumu-lumu

jahit jangan popok besar, tetapi jahit yang kecil; -- **kacil** popok kecil: -- *kacil ni seng dapa pake lai ana su basar* popok kecil ini tidak digunakan lagi sebab anak sudah besar

lumu-lumu lumut: *dinding tembok su pono deng* -- tembok dinding penuh dengan lumut

lur ngintip: *sapa yang* -- *katong makang* siapa yang ngintip kami makan;

lur-lur mengintip: *jang suka* ~ *orang mandi* jangan suka mengintip orang yang sedang mandi

lutu

luri masuk dari celah pagar: *pancuri tu* -- *par pancuri di kabong* pencuri itu masuk dari celah pagar untuk mencuri hasil kebun

luru layu: *sataong ini panas karas batul sampe pisang digi kabong akang pung jaga-jaga samua* -- tahun ini sangat panas sehingga pelepah pisang menjadi layu

lurung lorong: *se tinggal di* -- *apa* engkau tinggal di lorong berapa

lutu lutut: *dia jatu sakali pata* -- dia jatuh sehingga lututnya retak

M

ma ibu: -- *pi ka pasar deng kaka*
ibu pergi ke pasar dengan kakak

maano melakukan suatu pekerjaan, misalnya memetik bunga cengkeh atau memukul sagu, yang bila memperoleh hasil, maka dibagi dua: *orang seng ada par -- cengke sampe cengke su polong* tidak ada orang untuk memetik cengkeh sehingga mata cengkeh menjadi bengkok

mabo mabuk: *dia minong sampe*
-- dia minum sampai mabuk;

pamabo pemabuk: *beta seng suka bakumpul deng* ~ saya tidak senang bergaul dengan pemabuk

macang 1 seperti: *kalakuang -- anjing* kelakuan seperti anjing;
2 macan: *kalu dia mara dia*

pung muka sama -- jika marah wajahnya serupa macan

maeng main: *mari katong -- enggo lari* mari kita main lari-larian;

bermaeng bermain: *jang suka ~ deng ana-ana jahat*
jangan sekali-kali bermain dengan anak-anak nakal;

maenang mainan: *samua ~ mama su bali jaga seng bole ilang* semua permainan yang sudah dibeli ibu harus dijaga jangan sampai hilang

mai 1 ibu: *ini beta pung* -- ini ibu saya; **2** induk: *babi -- barana ana lima* induk babi beranak lima ekor

mai-mai serangga: -- *biking binasa bunga jagong* serangga membinasakan bunga jagung

mainatu penatu: -- *tua tu su mati ampa hari lalu* penatu yang

maitua

tua itu telah meninggal empat hari lalu

maitua 1 kekasih: *beta pung -- su ada* kekasihku telah ada; **2** istri: *ini beta pung -- ini* istri saya

makang makan: *mari katong -- mari* kita makan;

-- **dara** mengambil bunga uang terlalu besar: *kalu bantu jang -- dara* jika membantu jangan mengambil bunga; --

hati susah hati: *anana pung biking sampe orang totua -- hati* perbuatan anak-anak

menyebabkan orang tua susah hati; -- **lender**: lintah darat: *kalu salalu -- lender nanti ale babatu* jika selalu bersifat lintah darat nanti kamu batuk;

-- **minya** menghabiskan minyak: *pisang ni kalu goreng akang -- minya* pisang ini kalau digoreng terlalu memerlukan banyak minyak;

makanang makanan: ~ *tu su basi* makanan itu sudah busuk;

makang-makang pergi bersama sambil makan: *katong ~ di pante Natsepa* kami makan bersama di pantai Natsepa;

maki mengeluarkan kata-kata

malapo

kotor: *ana tu bisa -- meme* anak itu dapat mengeluarkan kata kotor kepada ibu;

bamaki selalu mengeluarkan kata kotor: *guru mar akarna di iskola di apung mulu ~* dia dimarahi guru sebab mengeluarkan kata kotor di sekolah

malakat melekat: *jang dudu di kadera ni nanti panta karsang -- karna cat bolong karing* jangan duduk di kursi ini sebab catnya belum kering nanti lengket di celana

malamait beripar: *orang -- kalu bakumpul paling senang* orang beripar jika bertemu sangat akrab

malang malam: *sagala -- beta pi par cari ikang* setiap malam saya pergi untuk mencari ikan;

-- **bai** selamat malam: -- *bai mama deng bapa* selamat malam ibu dan ayah;

malang-malang setiap malam: ~ *dia seng ada di ruma* setiap malam ia tidak berada di rumah

malapo layu: *tanamang ini -- kana aer panas* tanaman ini layu disiram air panas

malawang

malawang melawan: *guru bicara jang* -- guru berbicara jangan melawan

male-male menemani keluarga yang berduka cita waktu malam: *katong* -- *sampe siang* kami menemani keluarga duka sampai pagi

malele bocor: *panta ember su* -- pantat ember telah bocor

maleo ayam hutan: -- *pung tampa batalor di sini* di sini tempat ayam hutan bertelur

malintang menghalang: *kayu rubu* -- *jalang masu kaka-bong* kayu rebah menghalangi jalan masuk ke dalam kebun

malulu semua: *gunung nona kusu-kusu tumbu* -- gunung nona semua tumbuh alang-alang

mama 1 ibu: -- *pi ka pasar* ibu pergi ke pasar; 2 mengunyah orang su tua -- *makanang lama* orang yang sudah tua mengunyah makanan sangat lama;

-- **bongso** istri adik ayah yang bungsu atau adik ibu yang bungsu: -- *bongso pung ana su bakarja samua anak-anak* adik perempuan ibu

manangis

atau istri adik ayah yang bungsu semua sudah bekerja; -- **tenga** panggilan anak-anak untuk kakak ibu yang tengah atau istri kakak ayah yang tengah: -- *tenga su pinda ruma kakak ibu yang tengah* atau istri kakak ayah yang tengah telah berpindah rumah; -- **tua** panggilan anak-anak untuk kakak ibu yang perempuan atau istri ayah yang tua: -- *tua ada di ruma saki* kakak ibu atau istri kakak ayah berada di rumah sakit

mamasa memasak: *seng ada orang di ruma jadi katong pulang baru* -- tidak ada orang di rumah; jadi, setelah pulang baru kami masak

mamboro berkelip-kelip: *mama manyanyi buju-buju ana batul mata* -- *lalu tidor* ibu menyanyi merayukan anak dan setelah matanya berkelip-kelip langsung tidur

mampos mati (sebutan kasar sebab marah): *kalu malawang bapa nanti dia* -- jika melawan ayah, nanti dia mati

manangis menangis: *batul hakim putus dong bacere tarus*

manari

anana -- setelah keputusan hakim untuk bercerai, serentak anak-anak menangis

manari menari: *dong latiang* -- *par pele tamu* mereka latihan menari untuk menjemput tamu

mancadu kapak: *kayo ni seng dapa bala karna* -- *su ilang* kayu ini tidak dapat dibelah sebab kapak sudah hilang

mancari mencari: *dia pung karja* -- *ikang* pekerjaannya mencari ikan

mandidi 1 mendidih: *bunu kampur jua aer su* -- kompor dipadamkan karena air telah mendidih; **2** bergerak: *anana parang-puang jang talalu* -- anak-anak wanita jangan terlalu bergerak; **3** bermain: *ikang cakalang* -- *di kuli aer* ikan cakalang bermain di permukaan air laut

mandong cahaya panas matahari yang telah berkurang karena matahari mulai condong ke barat: *sabar sadiki dolo sampe* -- *baru katong pi deng anana* tunggu sebentar, jika matahari berkurang cahaya panasnya, baru kita pergi dengan anak-anak

manggarang

mangael memancing: *aros karas sampe katong seng dapa* -- kami tidak dapat memancing sebab arus sangat deras

mangako lihat **mangaku**

mangaku menyetujui: *dia tanya beta par kaweng mar beta seng* -- dia menanyakan saya untuk kawin, tetapi saya tidak menyetujuinya

manganto mengantuk: *kalu* -- *ale pi tidor* jika mengantuk, kamu pergi tidur

mangapa mengapa: -- *ale seng datang par beta pung pesta har jadi* mengapa engkau tidak datang pada waktu pesta ulang tahun saya

mangarti 1 mengerti: *kalu seng* -- *jang tanya kawang musti tanya par guru* jika tidak mengerti, tanyakan kepada guru jangan tanyakan kawan; **2** sombong: *ose paling* -- engkau sangat sombong

mangente berkunjung: *jarang-jarang baru katong datang* -- *ale dong* sudah lama baru kami datang melihat saudara-saudara

manggarang mengeram: *ayang tu* -- *sampe tiga minggu par talor pica* induk ayam itu

manggarong

mengeram selama tiga minggu baru telurnya menetas

manggarong ngorok: *kadengarang -- sampe digi jalang* suara ngorok terdengar hingga di jalan

manggurebe perlombaan perahu: *lima hari lai ada arombai -- biking rame har jadi kota Ambong* lima hari lagi diadakan perlombaan perahu untuk meramaikan hari ulang tahun kota Ambon

mangkal hampir matang: *papaya bolong bisa pata akang masi* -- pepaya itu belum dipetik sebab masih setengah matang

mangkali mungkin: -- *ale mara beta* mungkin engkau marah pada saya

mangko cangkir: *adi biking picu* -- adik memecahkan mangkuk

manir sopan santun: *ana-ana yang seng tau -- seng bole masu ruma* anak-anak yang tidak bersopan santun jangan masuk rumah

maniso selalu bergerak: *kalu su dapa tanpa dudu, jang ale talalu* -- jika telah mendapat tempat duduk, engkau jangan bergerak

manjai menjahit: *katong seng*

manyapu

dapa ambel kameja karna tukang -- su lari karena tukang jahit telah lari, kami tidak dapat mengambil kemeja

manjaling melihat dengan ekor mata: *jang suka -- orang totua* jangan sekali-kali melihat orang tua dengan ekor mata

manta mentah: *orang japang suka makang ikang* -- orang Jepang senang makan ikan mentah

mantega mentega: -- *pung harga su nai* mentega telah naik harganya

manyala 1 mengkilat: *capatu baru salalu* -- sepatu baru tetap mengkilat; 2 menyala: *sakarang su galap tapi lampu bolong* -- sekarang sudah gelap, tetapi lampu belum menyala

manyangkal menyangkal: *biar pukul dia sampe mati mar tetap dia* -- meskipun dipukul sampai mati, tetap dia menyangkal

manyanyi menyanyi: *dia ajar* -- dia belajar menyanyi

manyapu 1 alat untuk sapu: *daong kalapa bisa jadi* --

manyasal

daun kelapa dapat dijadikan sapu; 2 menyapu: *sapa pung tugas par* -- tugas siapa untuk menyapu

manyasal menyesal: *kalu seng dapa terima par karja ale jang* -- jika tidak diterima untuk bekerja, engkau jangan menyesal

manyau menjawab: *kalu mama panggel ose musti* -- jika ibu memanggilmu, engkau harus menjawabnya

manyimpang membersihkan: *ingatang* -- *ruma kalu mama kambali* ingat, bersihkan rumah sebelum ibu kembali; 2 berkemas-kemas: *dong* -- *par mau pi* mereka berkemas-kemas untuk pergi

mar tetapi: *beta su bilang par ose dong tu iskakar*, -- *ale seng percaya* saya telah mengatakan padamu bahwa mereka kikir, tetapi engkau tidak percaya

marata ratap tangis saat kematian: *dia pung waktu par mati jade jang* -- *lai* waktunya sudah tiba untuk meninggal; jadi, jangan menangis lagi

maraya merayap: *jang* -- *sama ular* jangan merayap seperti ular

masariku

marayu bersifat kekanak-kanakan: *dia su basar, tapi* -- *sama ana-ana yang bar jadi* sudah dewasa, tetapi bersifat seperti anak-anak kecil yang baru lahir

marinyu pesuruh kepala desa: -- *tabaus par karja negeri pesuruh* kepala desa telah memberitahukan agar rakyat bekerja

marontak berontak: *mangapa ose musti* -- *deng kaka* mengapa engkau harus berontak dengan kakak

martelu martel: -- *yang baru bali akang su ilang* martel yang baru dibeli sudah hilang

masa 1 matang: *doriang ni bolong* -- durian ini belum matang; 2 masak: *sayor bayang baru* -- sayur bayam baru masak

masa bodo bersifat tidak perlu: *jang hidop* -- *kalu tinggal deng orang* jangan bersifat tidak perlu jika tinggal dengan orang

masariku sejenis burung camar: *aer meti baru* -- *turung makang ikang* air surut baru sejenis burung camar mencari ikan

masing

masing mesin: *motor ikang tu akang pung -- salalu mogo* mesin motor ikan itu selalu macet

masjid mesjid: *langgar di muka - - jang baribut* lewat di depan mesjid tidak boleh ribut

masnait peserta yang terdiri dari lima orang atau lebih untuk mencari ikan: *har ni katong seng dapa pi mancari karna -- seng ada* kami tidak dapat pergi mencari ikan sebab tidak ada peserta

masoso tanda ajaib yang muncul secara tiba-tiba: *ada -- di dalang ruma sampe galas pica di tangang* ada keajaiban di rumah sebab gelas pecah di tangan

masu masuk: *salakang masu* silakan masuk;

masukkang masukan; *su-mua ~ su tarima* semua masukan telah diterima

matahari benda angkasa, titik pusat tata surya berupa bola yang mendatangkan terang dan panas pada bumi pada siang hari;

-- **miring** matahari condong:

-- *miring sadiki kon katong pi* matahari condong baru kami pergi; -- **makarao**

mati kutu

gerhana matahari: *ampa hari lalu katong lia -- makarao* empat hari yang lampau kami melihat gerhana matahari; -- **masu** matahari terbenar: -- *masu dong bolong sampe* matahari telah terbenam, tetapi mereka belum tiba; -- **nai** matahari terbit: -- *nai sabala timur* matahari terbit sebelah timur

matakael kail: -- *talalu goros par mangael cakalang* kail ini terlalu besar untuk mengail cakalang

matakau amulet yang diletakkan di tengah kebun atau di dusun untuk mencegah pencuri mengambil hasil kebun atau hasil dusun: *orang seng pancuri makanang dalang kabong karna ada taru --* orang takut mengambil hasil kebun sebab diletakkan amulet

matawana turut bersama-sama dengan keluarga yang berduka cita karena kematian seseorang: *katong -- sampe siang* kami turut bersama keluarga yang berduka cita sampai pagi

mati kutu tidak bergerak: *kalu*

mati-mati

tinggal deng beta tetap ale --
jika tinggal dengan saya
kamu tidak dapat bergerak

mati-mati ayan; epilepsi: *dia*
dapa penyaki -- dalang skola
dia diserang penyakit epilep-
si di sekolah

mayang pohon aren: *samua pong*
-- suda rubu semua pohon
aren sudah ditebang

mayari pergi mencari pacar: *beta*
-- mar nolong dapa saya
mencari pacar, tetapi belum
mendapatkannya

mawe menyelidiki barang yang
hilang atau sesuatu keadaan
dengan jalan menggunakan
ilmu hitam

manggustang manggis: *sakarang*
bolong musing -- sekarang
belum musim buah manggis

mester 1 tidak perlu: *beta seng*
-- deng dorang saya tidak
perlu dengan mereka; **2** uang
korban: *-- ni setiap minggu*
musti bawa ka gareja uang
korban ini setiap minggu
harus dibawa ke gereja

miring tidak tegak: *dong kas*
badiri ruma tu akang --
mereka mendirikan rumah
itu tidak tegak

misking miskin: *su -- tamba*

moyang

malarat sudah miskin ditam-
bah melarat

miskrang keguguran: *dia -- tadi*
malang untuk bai ada mama
biang dia keguguran tadi
malam, untung sekali ada
bantuan bidan desa

modereng modern: *zamang --*
parlu orang pande zaman
modern memerlukan orang
pintar

monto gemuk: *anana anjing ni*
akang pung badang -- anak
anjing ini badannya gemuk

mopor marah: *kalu karja batul,*
orang totua seng -- jika
bekerja yang baik, orang tua
tidak marah

moria belut: *-- aer masing paling*
bobou anyer belut air laut
sangat amis baunya

mot 1 memotong ikan menjadi
bagian: *bolong ada orang*
par -- ikan belum ada orang
untuk memotong ikan; **2**
memenggal kayu yang besar
menjadi potongan: *mancadu*
seng ada par -- kayo tidak
ada kapak untuk memenggal
kayu

moyang datuk: *ruma ni semasa*
-- pertama rumah ini sejak
datuk pertama;

muat

moyang-moyang datuk-datuk: ~ *seng usaha dusung par ana cucu* datuk-datuk tidak mengusahakan dusun untuk anak cucu

muat memasukkan barang dalam perahu atau mobil: *jang -- talalu banya nanti parau tinggalang* jangan memasukkan terlalu banyak barang nanti perahu tenggelam;

bamuat memasukkan barang: *jang ~ labe* memasukkan barang jangan melebihi

mui istri paman: -- *pi deng sapa* istri paman pergi dengan siapa

mule senyum: *kalu dia bicara salalu* -- setiap berbicara dia selalu senyum

mulu mulut: -- *manis mar hati rarobang* berbicara menarik, tetapi penuh iri hati; -- *taputar* berbicara tidak benar (pembongong): *beta seng senang bicara deng orang yang -- taputar* saya tidak suka berbicara dengan pembongong

mutel

mur 1 baut: -- *jang bali masi kurang satu* baut yang dibeli masih kurang satu; **2** air enau yang manis yang digunakan untuk membakar roti: *dong minong -- sampe seng dapa bakar borot* mereka minum air enau sehingga tidak dapat membakar roti

mursegu kelelawar: *jang hidop sama -- yang waktu malang bar bajalang* jangan bersifat seperti kelelawar yang setiap malam berjalan

murung termenung: *dudu -- sambil tongka dagu* duduk termenung sambil bertopang dagu

musing musim: *sakarang -- ujang di Maluku* sekarang musim hujan di Maluku

musti harus: *ana -- tundu par orang totua* anak harus tunduk kepada orang tua

mutel kelereng: *sagala hari ose pung karja cuma barmaeng* -- pekerjaanmu setiap hari hanya bermain kelereng

N

nai 1 naik: *kapal udara bar* -- pesawat terbang baru naik; **2** memanjat: *beta seng bisa* -- *pong kalapa* saya tidak dapat memanjat pohon kelapa; **3** mendaki: *pukul barapa katong* -- *ka gunung* pukul berapa kami mendaki gunung; **4** bertambah mahal: *barang-barang di pasar samua su* -- semua barang di pasar bertambah mahal; **5** menjadi: *jang* -- *saksi dustar par tamang* jangan menjadi saksi dusta untuk kawan

nanaku pedoman; petunjuk: *dong balayar* -- *bintang* mereka berlayar berpedoman bintang

nanala selalu: *minta* -- minta terus-menerus atau selalu minta

naneri taring babi: *babi* -- *kalum luka paling jahat* babi yang bertaring itu jika luka sangat ganas

nani alat pemacul tepung sagu: *tata baru biking* -- ayah baru membuat alat pemacul tepung sagu

napsu keinginan yang kuat: *dia seng pung* -- *par ajar* dia tidak berkeinginan untuk belajar

naraka neraka: *kalu biking jahat selama di duanya nanti ale masu* -- jika berbuat jahat selama di dunia, nanti kamu masuk dalam neraka

natsar uang korban: *samua* -- *sarakang par gareja* semua uang korban serahkan untuk gereja

nau-nau bisu: *ana tu* -- *dar kacil* anak itu bisu sejak kecil

nekat

nekat tekad: *samua orang kampung su -- par bangong baleu* semua penduduk telah bertekad untuk membangun balairung

nene nenek: -- *lebe hari lebe tua* nenek makin hari makin tua; -- **bongso** adik perempuan nenek yang bungsu: -- *bongso su mati* nenek bungsu telah meninggal; -- **jaganti** nenek raksasa: *dia sama -- jaganti dalang ruma* dia seperti nenek raksasa di dalam rumah; -- **moyang** datuk-datuk: *katong pung -- moyang asal dar Serang* datuk-datuk kami berasal dari Serang

nesa duduk di tanah tanpa pengalasan pantat: *samua orang -- par lia pelem parang di lapangan* semua orang duduk tanpa pengalasan pantat di lapangan saat menonton film perang

nganga melihat: *mangapa ose -- bea deng herang-herang* mengapa engkau melihat saya dengan heran

ni ini: *ruma ni akang dijual* rumah ini akan dijual

nipis tipis: *kalu bali baju kaos ale bali yang tabal jang yang --*

noso

kalau beli baju kaos, engkau beli yang tebal, jangan yang tipis

niri lebah: *kalu bagunggu -- nanti ale akang tikang* jika mengganggu lebah, nanti kamu disengat;

-- **itang** lebah yang berbadan hitam yang jika menyengat amat sakit: *di pong langsa ada -- itang biking ruma* pohon langsung terdapat sarang lebah hitam; -- **madu** lebah yang menghasilkan madu: -- *madu baru biking ruma dalang kabong yang baru tanong* lebah madu membuat sarang di dalam kebun yang baru ditanami

nona sebutan untuk anak wanita: *beta pung -- su jadi guru* anak wanita saya sudah menjadi guru;

-- **manis** wanita cantik: -- *manis sapa yang punya* wanita cantik milik siapa

nonai umpan untuk memancing ikan: *motor ikang seng dapa kaluar par mangael karna seng ada -- motor ikan tidak dapat pergi mencari ikan sebab tidak mendapat umpan*

noso penyek: *suara kurang*

not

tarang karna idong -- pembi-caraan kurang jelas sebab hidungnya penyek

not undangan: *beta dapat -- par pigi makang patiti* saya mendapat undangan untuk pergi makan malam

notu menguyah makanan secara perlahan-lahan karena semua gigi telah tanggal: -- *paleng palang* kunyah perlahan-lahan

noul sejenis ikan berbisa: *dia do sama -- tapi kajahatang bukang maeng* dia diam seperti ikan berbisa, tetapi sangat jahat

nyamang nyaman: *bilang par bapa deng mama katong ada deng tubu yang* -- katakan pada ibu dan bapak bahwa kami dalam keadaan nyaman

nyamu nyamuk: *di kampung ni -- banyak paskali* di kampung ini banyak nyamuk

nyanyi bernyanyi: *seng bole -- dalang klas* jangan bernyanyi dalam kelas;

nyanyiang nyanyian: *dong ajar ~ karna mau batanding* mereka mengajar nyanyian untuk perlombaan

nyawa nafas: *dokter datang lai*

nyora

dia seng pung -- dokter tiba, tetapi ternyata dia tidak bernafas

nyilu ngilu: *kalu beta lia orang makang asang jawa beta pung gigi* -- kalau saya melihat orang makan asam jawa, gigi menjadi ngilu

nyimu tali pancing: *dolo-dolo dong mangael pake -- dar banang sakarang su pake nilong* dahulu mereka gunakan tali pancing dari benang, tetapi sekarang memakai tali nilon

nyiru sejenis talam yang dibuat dari anyaman bambu, digunakan untuk menjual sagu bakar atau ikan yang diasapi: *dalang -- pono deng ikang asar* dalam talam penuh dengan ikan yang telah diasapi

nyong sebutan untuk anak laki-laki: *digi dalang ruma ada tiga -- yang bolong dapa* kerja di rumah ada tiga anak laki-laki;

-- **gogos** pemuda tampan: -- *gogos bajang kalu kadara* pemuda tampan ini berjalan kian kemari

nyora sebutan untuk istri guru atau istri pendeta: *su bagini*

nusa

*lama mama -- bolong datang
dar kampong sudah sekian
lama istri guru belum datang
dari desa*

nusa pulau;

-- ina pulau ibu: *katong
samua datang dar -- ina* kami
semua berasal dari pulau ibu;

nusa

-- laut sebuah pulau kecil
yang terletak di tengah laut
dalam daerah petuanan
Kecamatan Saparua, Maluku
Tengah: *dar jau lai su lia
pulu -- laut* dari jauh telah
terlihat pulau Nusa Laut

O

oe halo (sapaan atau menyapa)
--, *pi mana* halo, pergi ke mana

ola acungkan jari telunjuk: *kalu bicara deng orang totua ale jang* -- kalau berbicara dengan orang tua engkau jangan acungkan jari telunjuk

ole-ole bingkisan; pemberian; buah tangan: *beta harap ale tarima beta pung* -- *sadiki ini* saya berharap engkau menerima sedikit pemberian ini

ole sio rasa terharu atau rasa kasihan: -- *sayang dilale dia pi seng bale lai* rasa terharu sebab dia pergi tidak kembali lagi

oleng miring, misalnya perahu dan kapal, karena gelombang: *kapal* -- *kiri deng kanang sabab omba basar*

kapal miring ke kiri dan ke kanan karena ombak besar

om paman: *pagi-pagi lai* -- *su ka Jakarta* paman pergi ke Jakarta pagi-pagi sekali

oma 1 kakek perempuan: -- *su tua paskali* kakek perempuan sangat tua; **2** nama sebuah desa di pulau Haruku Maluku Tengah

omang-omang lubang yang terdapat di tengah perahu untuk mengeluarkan air jika perahu ditarik ke darat

omba ombak: *kalu ada* -- *jang manyabarang nanti tinggalang* kalau masih ombak jangan menyeberang, nanti tenggelam;

-- **guling** ombak yang menampar badan kapal atau perahu dan tidak pecah;--
puti-puti ombak yang memecah di permukaan laut;

ombong

ombong embun: *kalu bajalang di kusu-kusu katong basa kanal*
-- kalau berjalan di alang-alang kami dibasahi embun

ompong celah di antara dua buah gigi karena gigi tanggal: *gigi yang -- su pasang gigi palsu*
celah gigi yang tanggal telah dipasang gigi palsu

onde undian: *se loko -- dapa nomor barapa* nomor berapa undian yang engkau tarik

onde-onde sejenis kue yang dibuat dari ubi kayu yang diparut, dibuat bundar serta dimasukkan gula aren di tengah, kemudian direbus, dan bila telah matang dikeluarkan lalu dicampur dengan kelapa parut: *pagi-pagi hari mama bali* -- setiap pagi ibu membeli onde-onde

ondo-ondo menaruh perhatian: *belai kasih: jang -- dia*
jangan memberikan perhatian kepadanya

ondos suka mengganggu wanita: *beta malu bajang dengang ose karna talalu* -- saya malu berjalan dengan Anda sebab suka mengganggu wanita

ongkos biaya: *kalu mau iskola ale harus balajar supaya*

orat

jang ilang mama pung -- kalau mau bersekolah, kamu hendaklah belajar supaya biaya ibu tidak hilang (sia-sia)

ontal segenggam makanan yang dibulatkan: *talang makanang -- sampe pane* menelan segenggam maka: an sehingga sesak napas

oou tempurung kelapa yang agak besar, digunakan untuk mencari buah-buahan, misalnya kenari atau cengkih: -- *su pono deng kanari* tempat yang digunakan sudah penuh dengan buah kenari

opa kakek: -- *su mati di Ambong*
kakek telah meninggal di Ambon

opal berlayar ke kiri atau ke kanan untuk mencari angin agar cepat tiba di tujuan: *parau tu masi* -- perahu itu masih mencari angin

opas agen polisi: *ose bukang -- par jaga beta* engkau bukan agen polisi untuk menjaga saya

oras waktu: -- *mana ose kaweng waktu mana engkau kawin/ kapan engkau kawin*

orat 1 urat: *kalu tekeng ale seng bole ada* -- di kaki kalau masuk tentara, kamu tidak

osa

boleh kedapatan urat di kaki;
2 garis-garis pada kayu: --
kayo biking binasa gargaji
 garis-garis kayu membuat
 gergaji menjadi rusak

osa sesuatu yang tidak dapat
 dimasak (ubi kayu, ubi jalar,
 dll), saat dikupas kulitnya
 kelihatan kehitam-hitaman:
kasbi ni su -- ubi kayu ini
 telah kehitam-hitaman

ose engkau, Anda: -- *paleng*
pamalas engkau sangat malas

oto mobil: *ini* -- *angkutan kota* ini
 mobil angkutan dalam kota;
 -- **aer** mobil pengangkut air:

ouw

-- *aer ada binasa* mobil
 pengangkut air telah rusak; --
demu mobil beroda tiga: --
demu barenti di balakang kota
 mobil beroda tiga tepat
 berhenti di belakang kota; --
trek mobil pengangkut
 barang: -- *trek paleng susa par*
angka barang mobil pengang-
 kut barang sangat sukar

Ouw nama sebuah desa di pulau
 Saparua Maluku Tengah:
orang dar kampong -- *pande*
biking balangang masya-
 rakat dari desa Ouw sangat
 terkenal membuat belanga

P

pa bapak: *kalu -- datang lai, anana samua su makang jika* bapak datang lagi, semua anak sudah makan

padede cengeng: *jang -- sama anana kacil* jangan cengeng seperti anak-anak kecil

padis pedas: *cili padi ni seng -- lombok kecil ini tidak pedas*

pai 1 bapak: *dia pung -- su barenti karja* bapaknya telah berhenti bekerja; **2** ayam jantan: *malang orang su pancuri ayang --* semalam orang telah mencuri ayam jantan

pakatang azimat: *pasang dia seng mati karna dia pake --* dia ditembak tidak mati sebab ia memakai azimat

pake pakai: *kalu su -- pakiang ale jang balari nanti basuwet* jika telah memakai pakaian,

kamu jangan berlari lagi nanti berkeringat;

tapake terkenal: *dia ~ di mana-mana* dia terkenal di mana-mana

pake-pake menggunakan azimat untuk sesuatu maksud tertentu: *laki-laki tua tu tanya orang pung ana parang-puang deng jalang --* lelaki tua itu menanyakan anak perempuan orang dengan cara menggunakan azimat

palakiri berusaha untuk kebutuhan hidup sehari-hari: *katong musti -- kaseng anana seng dapa iskola* kami harus berusaha untuk kebutuhan hidup sebab jika tidak, anak-anak tidak dapat bersekolah

palang 1 perlahan: *dia bajalang --* dia berjalan lambat; **2** lambat: *kalu karja jang talalu*

palasi

-- jika bekerja jangan terlalu lambat 3 alat untuk menutup pintu: *kayu sapotong ni par*
 -- sepotong kayu ini untuk alat penutup pintu

palasi tobat: *sakarang beta su -- seng mau par lari skola lai*
 sekarang saya tobat, tidak mau lagi meninggalkan sekolah

paleti pemberian yang diberikan diungkit-ungkitkan bila terjadi perselisihan: *beta seng suka tarima dia pung barang karna bakalai tarus dia -- akang di muka orang*
 saya tidak menerima barang yang diberikannya sebab dia suka mengungkitnya di depan umum kalau terjadi pertengkaran

paleu 1 mengulang-ulang pembicaraan sehingga pendengar menjadi bosan: *kalu bicara -- orang, sa pastiu* jika mengulang-ulang pembicaraan, orang menjadi bosan; **2** hidup kembali: *ikang yang kana rucong tu su -- ikan yang diracuni telah hidup kembali*

palias biarkan: -- *dia kalu seng dengar orang totua pung*

pameri

istori biarkan dia jika tidak mendengar nasihat orang tua

palsir bersenang; bersuka ria: *seng karja cuma tinggal deng*
 -- tidak bekerja, hanya tinggal dengan bersenang-senang

palungku tinju: *dia pung tamang -- dia sampe idong badara*
 temannya meninju hidungnya sehingga mengeluarkan darah

pam nama marga: *dia pung -- apa* marganya apa

pamalas pemalas: *orang -- nanti susa* orang pemalas nanti menderita

pamale keramat: *jang biking sabarang di tampa -- jangan* melakukan sesuatu di tempat keramat

pamanakal menggunakan roh orang yang sudah meninggal untuk merusakkan seseorang karena rasa iri: *antua Mako tu mati karna ada orang -- bapak Mako itu meninggal sebab orang menggunakan roh orang yang sudah meninggal*

pameri menebas: *kalu sagala hari -- maka rumpu seng tumbu* jika setiap hari menebas dengan sendirinya rumput tidak bertumbuh

panas pela

panas pela memperkokoh persekutuan antara masyarakat dua desa yang dibentuk sejak datuk-datuk: -- *dua nageri tu paleng rame* persekutuan dua desa saat bertemu sangat ramai

pancuri pencuri: -- *tadi malang bolong dapa tahang* pencuri yang tadi malam belum ditangkap

pande pandai: *dia masu ana yang -- dalang kalas* dia termasuk anak yang pandai di dalam kelas

pandita pendeta: *ini ruma -- ini rumah pendeta*

panggayo 1 alat untuk mendayungkan perahu atau kole-kole dibuat daripapan; 2 mendayung: *karna seng ada anging par buka layar katong -- sampe singga* karena tidak ada angin untuk kembangkan layar, terpaksa kami dayung sampai tiba

panggal panggil: *ayang bakuku partama -- beta par pi mangael* ayam berkokok pertama memanggil saya untuk pergi mengail

panoso pesek: *ana tu pung idong -- hidung anak itu pesek*

papinyu

panta pantat: *di -- ada bisol mai* di pantat terdapat bisul besar

pante pantai: *katong pi makang-makang di -- Liang* kami pergi makan di pantai Liang

pantong pantun: *orang totua par waktu dolo manyanyi deng angka -- orang tua zaman dahulu menyanyi dan berpantun*

papaceda sebangsa pohon yang tumbuh di pesisir pantai, jika dikupas kulitnya, isi seperti gabus dan dapat dibuat bunga atau hiasan dinding

papalele berdagang (bahan-bahan kebutuhan sehari-hari, misalnya sagu bakar, ikang, dan sayur

paparipi tergesa-gesa: *dia -- pulang sampe lupa makang* ia tergesa-gesa pulang sehingga lupa makan

paparisa rumah kecil yang terdapat di dalam rumah dusun atau di kebun untuk menjaga hasil tanaman

papeda makanan orang Maluku yang dibuat dari tepung sagu mentah dan dicairkan kemudian dimasukkan air mendidih baru diaduk

papinyu mentimun: *kabong --*

par

paleng besar kebun mentimun sangat luas

par 1 kepada: *dia bilang* -- *beta dia seng pigi* dia mengatakan kepada saya bahwa dia tidak pergi: **2** untuk: *kepeng ni* -- *bali tata pung roko* uang ini untuk membeli rokok bapak

para-para tempat penampungan barang-barang yang dibuat dari kayu atau bambu

parang golok: *ambel* -- *par bala kalapa* ambil golok untuk membelah kelapa

parangpuang perempuan: *kapala desa* -- *tu sangat bai* kepala desa wanita itu sangat disenangi

parcuma sia-sia: -- *kasi iskola dia* sia-sia menyekolahkan dia

pardidu mengembara: *sagala malang dia* -- *siang datang dia tidor* setiap malam dia mengembara, siang datang dia tidur

parek tidak perlu: -- *deng ose* tidak perlu dengan engkau

parenta perintah: *orang kampong seng mau iko raja pung* -- masyarakat tidak menuruti perintah kepala desa

paresko segar: *seng ada lai ikang* -- tidak ada lagi ikan segar

paruru

parigi sumur: *kalu musing ujang katong minong aer* -- jika musim penghujan kami minum air sumur

pariksa periksa: *guru* -- *anana pung ajarang* guru memeriksa pelajaran anak-anak

parlente pembohong: *beta seng tau istori* -- saya tidak berbicara bohong

parmak 1 mengecilkan celana atau kemeja sebab terlalu besar di badan: *seng bole* -- *karsang ni* tidak boleh mengecilkan celana ini; **2** pukul: *beta* -- *dia sampe lombo* saya memukul dia sampai lemas

parsamua untuk semua: *mangga ni* -- *makang mangga* ini untuk dimakan semua orang

parsetang tidak perlu: -- *deng dia* tidak perlu dengan dia

paru parut: *seng ada masing par* -- *kalapa* tidak ada mesin untuk memarut kelapa

parudang alat parut kepala, pepaya, dan ubi kayu

paruru berusaha mengumpulkan atau mengambil sisa yang sudah diambil pemilik: *orang tu seng tau malu-malu bajang* -- *cengke par anana pung kaidopang* orang itu tidak

pas

merasa malu memungut sisa cengkih yang ditinggalkan pemilik untuk kebutuhan anak-anak

pas cocok: *kemeja yang baru bali seng* -- *dia pung badang kemeja yang baru dibeli tidak cocok di badannya*

pasang 1 tembak: *polisi* -- *pancuri par waktu dia mau lari polisi menembak pencuri saat melarikan diri*: 2 memasang;

-- **bandera** menaikkan bendera: *tiap hari raya orang musti* -- *bandera di muka ruma* setiap hari raya orang harus menaikkan bendera di depan rumah

pasar pulu pasar khusus di pulau Saparua yang diadakan dua kali seminggu, yakni hari Rabu dan Sabtu, yang didatangi penduduk desa pulau Saparua, pulau Haruku, dan pulau Nusalaut untuk berjual beli

pasér pasir: *dar jua su lia* -- *puti di pante Ambong* dari jauh telah kelihatan pasir putih di pantai Ambon

pasiar berjalan-jalan: *matahari turung-turung baru katong* --

pawela

par dia hari senja baru kami berjalan-jalan ke rumahnya

paskali sekali: *beta seng tau* -- *dong pung orang totua mati* saya tidak mengetahui sama sekali kematian orang tua mereka

parsis 1 sama: *ruma ni dong biking* -- *katong pung ruma* rumah yang mereka bangun ini sama dengan rumah kami; 2 seperti: *dia pung kalakuang* -- *orang totua* kelakuannya seperti orang tua; 3 tepat: *se pung bicara* -- *sakali* pembicaraanmu tepat sekali

pastiu bosan: *beta* -- *deng dia pung istori* saya bosan dengan pembicaraannya

pata petik: *su waktu par* -- *cengke* tiba saatnya memetik bunga cengkih

patae pamitan: *dong su* -- *par pulang* mereka sudah pamitan untuk pulang

patirawaru mengucapkan kata-kata terus-menerus jika timbul marah: *dia maki* -- *samua orang dalang ruma* dia mengucapkan kata-kata makian kepada semua yang ada di dalam rumah

pawela bersenda gurau: *dia su*

peci

ruma tangga mar -- sama anana muda dia sudah berke-luarga, tetapi bersenda gurau seperti orang muda

peci becek: *jalang ni akang pono* -- jalan ini penuh becek

pekar tidak berguna: *sakarang dia su -- par cari kepeng* sekarang dia tidak berguna untuk mencari uang

pela persekutuan antara dua desa yang terjadi sejak datuk-datuk sebagai akibat dari pepe-rangan atau sesuatu peristiwa; -- **batu karang** persekutuan antara dua desa yang sangat kuat dan tidak terjadi per-kawinan antarsatu dengan yang lain; -- **tampa siri** persekutuan antara dua desa yang diikatkan dengan cara makan sirih pinang

pele halang: -- *supaya jang dia lari* halangi dia agar jangan lari

pelesko botol yang berbentuk persegi empat berisi tuak

pelor peluru: *beta dapa -- sabua di jalang* saya mendapat peluru di jalan

pen masuk akal: *se bicara dapa* -- engkau berbicara masuk akal

pikol

pende pendek: *dia seng dapa tarima par masu tantara karna -- kayo ukur* ia tidak dapat diterima untuk menjadi tentara sebab di bawah batas kayu ukur

peper putus: *layang-layang tu su* -- layang-layang itu telah putus

pi pergi: *jang -- sandiri* jangan pergi sendiri

piara pelihara: *mama -- katong deng papalele* mama memeli-hara kami dengan cara ber-jual beli

pigi lihat **pi**

pigi-pigi selalu pergi: *ose salalu -- sampe karja seng abis* engkau selalu pergi sehingga pekerjaan tidak selesai

pikir pikir: *kalu kasi kaluar kata musti* -- kalau mengeluarkan perkataan, hendaklah dipikir dahulu;

pikiran pikiran: *beta pung ~ seng sama dengang antua* pikiran saya tidak sama dengan bapak

pikol 1 pikul: *bakol ini talalu barat sampe bet seng kuat* -- bakul ini terlalu berat sehingga saya tidak sanggup memikulnya; 2 tanggung jawab:

pilar

dong biking par sanang mar beta yang -- akang kamu senang melakukannya, tetapi saya yang bertanggung jawab

pilar tembok: -- *gareja pono lumu-lumu* tembok gereja penuh lumut

pinggir tepi: *ale pi ka skola musti bajalang di* -- kamu pergi ke sekolah harus berjalan di tepi

pinjang pinjam: *kalu su -- piso par karja musti capat kas pulang* kalau meminjam pisau untuk bekerja, harus segera dikembalikan

pis kencing: *ana kacil su -- bantal anak kecil* telah mengencingi bantal

pisang pisang;
 -- **meja** pisang yang selalu diletakkan di atas meja: *kalu abis makang musti cuci mulu deng -- meja* selesai makan harus makan pisang meja; -- **raja jawa** pisang yang berwarna kekuning-kuningan jika telah matang: *beta senang makang -- raja jawa goreng* saya sangat suka makan pisang raja yang digoreng; -- **susu** pisang yang berbuah pendek, rasanya manis, tetapi jika belum matang sangat

polo

sepat: *di kabong seng ada -- susu* di kebun tidak ditanam pisang susu; -- **tando** buah pisang seperti tanduk; -- **tongka langet** pisang yang tandannya menghadap ke langit: *pong -- tongka langet su jarang par orang tanong* pohon pisang tongkat langit sangat jarang ditanam orang

piso pisau: *mana -- yang ale ambel* mana pisau yang engkau ambil

plesko lihat **pelesko**

poci cerek: *kalu aer su mandidi ale kas masu dalang* -- jika air sudah mendidih, engkau tuangkan dalam cerek

poco-poco montok-montok: *dia pung pipi* -- pipinya montok-montok

pohong lihat **pong**

poka nama sebuah desa di pulau Ambon

poka-poka antara pukul delapan belas dan pukul dua puluh: *dia datang masi* -- dia datang sekitar pukul delapan belas dan pukul dua puluh

polo peluk: *dia -- adi lalu manangis* dia memeluk adik, kemudian menangis;
 -- **bantal** peluk bantal:

polompong

sagala hari dia -- bantal lalu manangis setiap hari dia peluk bantal dan menangis; -- **kaki** minta ampun: *dong dua laki bini su datang -- kaki par mamantu deng bapamantu ka seng ana mati* kedua suami istri telah minta ampun pada orang tua; jika tidak, anaknya meninggal

polompong pelampung: -- *jareng seng jual di pasar* pelampung jaring tidak dijual di pasar

pong pohon: *ini -- apa* ini pohon apa

pono penuh: *isi aer dalang tong tu sampe --* masukkan air dalam drum itu sampai penuh

pontar keliling: *bajalang -- ruma* berjalan keliling rumah

popo kemaluan wanita: *ada panyaki digi ana tu pung --* ada penyakit di kemaluan anak itu

porcici sejenis nuri kecil: *orang kasi -- par beta mar beta seng suka piara* orang memberikan nuri kecil kepada saya, tetapi saya tidak senang untuk memeliharanya

poris ruang tamu: *kadera di -- sama su binasa* semua kursi di ruang tamu sudah rusak

potar

porna: alat mencetak tepung sagu: -- *su pica* pencetak tepung sagu telah pecah

poro perut: *makang sampe --* basar makan sampai kenyang; -- **bangka** perut kembung: *dokter bilang musti jaga makang supaya jang -- bangka* dokter katakan harus menjaga makan agar perut jangan kembung; -- **gigi** sakit perut: *sahari ni dia pung --* gigi sehari ini dia menderita sakit perut

porong hias: *ruma su -- par orang kaweng* rumah sudah dihias untuk orang kawin

porop makan (ucapan kasar karena marah): -- *kasitu* makan saja

poroskot memberi uang muka sebelum melakukan pekerjaan: *ini wang --* ini uang muka

poso pantang terhadap sesuatu makanan: *kalu mau bai ale musti -- makanang* jika ingin sembuh, kamu harus pantang makanan

potar keparat, diucapkan kepada anak yang nakal bila dalam keadaan marah: *ana --* anak keparat

potong

potong tebang: *jaga-jaga yang karing -- saja tebang saja dahan yang kering*

prek lihat **parek**

presko lihat **pariksa**

puki lihat **popo**

pulu 1 pulau: -- *Pombo seng ada orang tinggal* pulau Pombo tidak dihuni manusia; **2** beras pulut: *digi warong tu seng ada jual* -- di warung itu tidak dijual beras pulut

pung 1 punya: *kalu bukang -- barang jang baambel* jika bukan punya barang jangan mengambil; **2** milik: *sapa -- ruma ni* rumah ini milik siapa

pura-pura 1 sejenis ikan teri, tetapi dagingnya sangat gurih; **2** munafik: *jang -- bai di muka beta sapa tau di balakang ale bicara katong* jangan di depan saya bersifat munafik, sedangkan di belakang kamu menceritakan kami

pus kucing: *lebe bai beta kasi makang -- dar mau kus makang orang pamalas* lebih baik saya memberi makanan untuk kucing daripada memberi makanan untuk pemalas

pusa pusat: *ana ucing tu mana-*

putus

ngis karna -- saki anak kecil itu menangis sebab pusatnya sakit

putar belok: *batul beta baku dapa tarus dia -- jalang ka kiri* setelah saya bertemu, serentak dia belok jalan ke kiri;

-- **aluang** balik haluan: *kole-kole tu akang su -- aluang masu Tanjong Alang* perahu kecil itu telah membelok haluan masuk Tanjung Alang; -- **bale** pendusta; penipu: *hidop deng jalang -- bale akang seng bawa untung* hidup dengan jalan menipu tidak akan bahagia; -- **muka** palingkan muka: *mengapa ale baku dapa deng beta tarus ale* -- mengapa Anda memalingkan muka setelah bertemu

putus 1 lepas: -- *tanjong langgar lautan lepas* tanjung lewat lautan; **2** putus: *tali timba su* -- tali timba sudah putus;

taputus 1 putus: *tali jumur pakiang su ~ tali jemuran pakaian sudah putus*; **2** berhenti: *dia datang tarus -- katong pung bicara* dia datang serentak kami berhenti berbicara;

putus

putusang putusan: ~ *bacere bolong dapa* putusan perceraian belum diterima;

kaputusang keputusan: *lima hari lai baru ambel katong pung* ~ lima hari lagi baru kami mengambil keputusan

R

raba jamah: *coba -- dia pung kapala mangkali seng uda panas lai* coba jamahkan kepalanya mungkin panas badannya sudah menurun;

raba-raba 1 menjamah: *dukung kampong tu ~ badang ana yang saki panas* dukun desa menjamah badan anak yang menderita sakit panas; 2 pagi-pagi sekali: *~ dong su pi mencari ikang* pagi-pagi sekali mereka sudah pergi mencari ikan;

baraba pegang: *laki-laki kurangajar tu mau ~ beta untung beta takajou* lelaki jahat itu mau memegang saya, untung sekali saya terkejut

rabe robek: *sapa yang barani -- surat ini* siapa yang berani merobek surat ini;

tarabe compang-camping: *kasiang dia puke baju -- kasihan, dia memakai baju compang camping*

rabu cepat: *makang -- makan* cepat;

rabu-rabu cepat-cepat: *katong bajang ~ jangan sampe ujung baku dapa di jalang* kita berjalan cepat-cepat, jangan sampai turun hujan di tengah jalan

rabus rebus: *aer tu musti -- baru minong* air harus direbus kemudian diminum

radio tali halaleng berita tidak benar (berita bohong)

rahang pelepah sagu, kelapa, atau pisang: *kalu ambel kalapa katong musti potong akang pung -- yang karing* jika memetik buah kelapa, kita harus memotong pelepah yang kering

rai

rasa

rai tebak: *beta --, batul paskali dia ada di dalang ruma mar dong bilang seng ada* saya tebak, benar sekali dia berada di dalam rumah, tetapi mereka katakan tidak ada

raja kepala desa: *tuang -- kasi parenta par karja biking barsi kampung* kepala desa memerintahkan untuk membersihkan desa

ramas 1 peras: *-- santang kalapa par biking minya* peras santan kelapa untuk membuat minyak; **2** cekik: *dong -- beta pung batang leher* mereka mencekik leher saya

rambu rambut: *dia pi iskola seng tau sisir -- sampe guru mara* guru marah sebab dia pergi ke sekolah tanpa menyisir rambut

rame-rame ramai-ramai: *-- dudu pata cengke* ramai-ramai duduk memetik cengkih

ramedi berusaha dengan sekuat tenaga: *biar su tua mar dia -- sampe dapa karja* meskipun telah tua, tetapi ia berusaha sehingga mendapat pekerjaan

rampa-rampa bumbu dapur: *kalu pigi ka pasar tulung ale bali -- dolo* jika pergi ke pasar, tolong kamu beli bumbu dapur

rampe ubi kayu yang diparut dengan parut pepaya, dijemur di panas matahari selama satu hari, kemudian dicampur dengan gula aren dan digoreng

rangke tangkai: *gandaria baburapa -- ni su dekat masa* beberapa tangkai gandaria ini hampir matang

rante rantai: *meski dia dapa -- tetap dia seng mangako kesalahan* biar dirantai, tetapi dia tidak mengakui kesalahan

rapat 1 dekat: *ruma yang baru bangong tu talalu -- deng beta pung ruma* rumah yang dibangun itu terlalu dekat dengan rumah saya; **2** pertemuan: *sabantar lai ada -- di ruma raja* sebentar lagi ada pertemuan di rumah kepala desa;

rapat-rapat dekat-dekat: *seng ada tanpa par dudu sampe katong dudu* ~ kami duduk dekat-dekat sebab tidak ada tempat duduk

rarobang sisa santan yang tidak menjadi minyak: *mulu manis sama --* berbicara menarik hati untuk mendapat sesuatu

rasa rasa;

rau

-- garos merasa diri hebat karena kekayaan: *di kampung tu dia -- dengang orang totua pung harta* dia menganggap diri hebat di kampung itu karena kekayaan orang tuanya

rau membersihkan tubuh anjing, babi, dan kukus dengan jalan membakar buluh

rei jejer: *dalang dusung su -- deng kalapa* dalam dusun dijejer dengan kelapa

reis kembang: *mur seng bai sampe kukis seng* -- air tuak tidak cocok sehingga kue tidak berkembang

rek memperkecil celana atau kemeja: *kameja ni talalu basar musti* -- *sadiki* ini kemeja terlampau longgar harus dikecilkan sedikit

rekeng hitung: *coba -- kepeng tu di meja* coba hitungkan uang di meja itu;

barekeng berhitung: *dia su basar, mar seng tau ~ kepeng kombali* dia sudah besar, tetapi tidak dapat menghitung uang kembali

rema-rema sisa-sisa makanan: *kalu habis makang ale musti biking barsi* -- *di atas meja* jika selesai makan, kamu

ronda

harus membersihkan sisa-sisa makanan di atas meja

reme gampang: *ale orang yang punya jadi pandang katong* -- karena memiliki harta, engkau memandang kami sangat gampang

ronda sulam: *baju mama bagus karna akang pung kaki dan tangang pake* -- baju ibu kelihatan bagus sebab kaki dan lengannya diberi sulaman

rep kayu pengalas seng: *dong bali* -- *seng cukup* mereka membeli kayu pengalas seng tidak cukup

reu keriput: *katong lebe hari lebe* -- kita semakin tua semakin keriput

roko rokok: *ana kacil seng bole isap* -- anak kecil tidak boleh merokok

rol 1 cerita: *lebe bai balajar dar dudu* -- sebaiknya belajar daripada bercerita; 2 peranan: *sapa yang pegang* -- siapa yang berperan; 3 gulungan: *banang sa* -- *tu su ilang* benang satu gulungan itu telah hilang

ronda berjalan: *beta pamalus* -- *par panas kancang* saya sangat malas berjalan dalam panas terik;

rotang

baronda berjalan menurut kesukaan: *sagala hari ose pung karja cuma* ~ setiap hari pekerjaanmu hanya berjalan menurut kesukaan

rotang rotan: *seng ada* -- akar *pung barguna* tidak ada rotan akar pun berguna

royal boros: *hidop sakarang jang talalu* -- sekarang hidup tidak boleh boros

rubu 1 rebah: *anging kancang pisang samua* -- ada angin topan sehingga semua pisang rebah; **2** terbang: *sapa suru ale* -- *katong pung kanari* siapa yang menyuruh engkau menebang kenari kami

rumpu rumput: *dilarang buang* -- *digi sini* dilarang membuang rumput di sini;

rumpu-rumpu semua rumput: ~ *karing akang taru par satampa* semua rumput kering diletakkan satu tempat;

rutu-rutu

barumpu berumput *baru saminggu saja kintal pono* ~ hanya seminggu saja pekarangan penuh rumput

ruk-ruk suka marah: *orang su tua salalu* -- orang telah lanjut usia suka marah-maraha

rukung rukun: *hidop orang basudara musti* -- hidup orang bersaudara harus rukun

runut 1 alat penapis pati sagu: -- *yang lama seng bole pake* alat penapis pati sagu yang sudah lama jangan diper-gunakan; **2** sepotong kain pengangkat panci atau tacu di dapur: *samua* -- *su tabakar* kain pengangkat panci telah terbakar

ruuhe sejenis perahu penangkap ikan cakalang pada masa lampau sebelum motor ikan

rutu-rutu sejenis tanaman hias yang berdaun kecil: *di muka ruma ada* -- di depan rumah terdapat sejenis tanaman hias

S

sa hanya ini: -- *yang beta kasi*
hanya ini yang saya berikan

sabala sebelah: -- *ruma katong*
ada iskola sebelah rumah
kami ada sekolah

sabale satu bentuk: bentuk
papeda untuk dimakan: *beta*
makang papeda -- *saja rasa*
kanyang saya makan papeda
satu bentuk saja terasa sangat
kenyang

sabantar sebentar: -- *beta panggil*
ale par pi pasar sebentar lagi
saya memanggil engkau
untuk pergi ke pasar

sabiji sebiji: *kacang tu kalu*
tanong -- *sakolang* kacang
itu ditanam sebiji sekolam

sabong sabun: *kalu mandi*
katong musti goso badang
pake -- jika mandi, kita harus
menggosok badan dengan
sabun

sabua 1 sebuah: *beta dapu*
mangga -- saya mendapat
sebuah mangga; **2** rumah
pesta: *anana muda rame-rame*
biking -- *dangsa* para pemuda
beramai-ramai membuat pesta
dansa

sadap enak: *makanang di ruma*
makang ni seng -- makanan di
rumah makan ini tidak enak

sageru air enau: *dia minong* --
sampe mabo dia minum air
enau sampai mabuk

sagu makanan masyarakat di
Maluku yang dibuat dari
tepung sagu mentah, dimasuk-
kan dalam cetakan, kemudian
dibakar;

-- **gula** sagu yang telah di-
campur dengan kelapa parut
dan gula aren kemudian
dipanggang dalam cetakan
untuk dimakan; -- **kasbi** sagu

sahua

yang dibuat dari ubi kayu yang diparut kemudian dipanggang dalam cetakan dan dibakar; -- **manta** sagu yang belum dimanfaatkan atau dimakan sebab masih menjadi tepung; -- **tumang** sagu yang diletakkan dalam bungkusuan yang dibuat dari daun rumbia

sahua turut mencampuri pembicaraan orang tua;

basahua mencampuri pembicaraan orang: *jang ~ deng orang tua* jangan mencampuri pembicaraan orang tua

sahulo bersorak-sorak: *batul dong untung dong* -- setelah mereka menang mereka serentak bersorak-sorak

sak saku: *dodua -- pono ampas roko* kedua saku penuh puntung rokok

sakali sekali: -- *makang ale harus bayar* sekali makan, Anda harus membayarnya; **sakali-kali** sekali-sekali: ~ *baru beta datang ke ruma* sekali-kali baru saya pergi ke rumah

sakarang sekarang: -- *musing batanong* sekarang musim berkebun

salele

saki sakit: *jung barmaeng di ujung nanti ale saki* jangan bermain air hujan, nanti engkau sakit;

penyaki penyakit: *antua tiop sakali ~ lari* orang tua mengusir penyakit dengan cara bermantra sehingga penyakit menghilang;

sakitang sakitan: *sakarang ada musing ~* sekarang ada musim penyakit

sakitar sekitar: -- *ni seng bole buang rumput* sekitar tempat ini tidak boleh membuang rumput

sala salah: *samua karja ni --* semua pekerjaan ini salah

salaku sebagai: -- *ana skola ale harus balajar* sebagai murid sekolah engkau harus belajar

salalu selalu: *dia -- kasi bicara mar seng dengar* dia selalu dinasihati, tetapi tidak mendengar

salama selamat: -- *makang selamat makan*

salawaku perisai atau penangkis dalam peperangan

salawar sial: *ose datang bawa --* engkau datang membawa sial

salele tanda larangan untuk tidak memanjat pohon kelapa

saleng

dengan cara membungkus pohon

saleng 1 tuangkan: -- *aer ka dalang ember* tuangkan air ke dalam ember; **2** pindahkan: *mari -- baras ni tanpa simpang*. mari pindahkan beras ini ketempat simpanan

salimong selimut: *mana beta pung kaeng --* mana selimut saya

salobar air payau: *karna su susa aer dong babasu di aer --* karena kesusahan air, terpaksa mereka mencuci pakaian di air payau

saloki gelas kecil yang dipergunakan untuk minum tuak: *dia minong satu -- trus mabo* dia minum satu gelas kecil langsung mabuk

saloko segenggam: *sagala hari beta kasi baras -- par orang buta* setiap hari saya berikan beras segenggam kepada tunanetra

salwir melayani: *dalang pesta dangsa seng ada orang --* dalam pesta dansa tidak ada orang yang melayani. atau tidak ada pelayan

sama dengan: *jang pi -- dia* jangan pergi dengan dia;

sampe

sama-sama bersama-sama: *mari katong makang ~* mari makan bersama-sama

samandar ikan kerapu: *sakarang musing ikang --* sekarang musim ikan kerapu

samangat semangat: *meske su tua mar ada -- par balajur* biar telah berumur, dia tetap bersemangat untuk belajar

samantara sementara: *dia -- makang* dia sementara makan

sambar datang dan mengambil sesuatu dengan tiba-tiba: *burung makang ayang -- ana ayang* burung elang datang dengan tiba-tiba menangkap anak ayam

sambilang 1 sembilan: *dong pung kaluarga --* orang keluarga mereka sembilan orang; **2** sejenis ikan lele, tetapi siripnya sangat tajam: *tangan bangka tatikang ikang --* tangan bengkok ditikam ikan berbisa;

-- **pul sambilang** sembilan puluh sembilan

samonti jumlah yang tidak tentu: *beta dapa --* saya mendapat banyak

sampe 1 cukup: *su -- beta bicara par dia* sudah cukup pembi-

samua

se

- caraan kepadanya; 2 tiba: *katong su -- di Ambong* kami sudah tiba di Ambon
- samua** semua: -- *datang par karja* semua datang untuk bekerja
- sandal** sandal: *bajalang musti pake* -- berjalan harus memakai sandal
- sandar** mendekatkan diri: *dia -- kamari di beta pung badang* dia mendekatkan diri pada badan saya
- sangaja** bergurau: *jang -- deng beta* jangan bergurau dengan saya
- sangko** kait: -- *nonai bai-bai di ujung mata kail* kaitkan umpan secara teratur di ujung mata kail;
- tasangko** terkait: *tali layang-layang ~ di pong* kanari tali layang-layang terkait di ponon kenari
- sangsara** sengsara: *par Japang katong paleng* -- zaman pendudukan Jepang kami sangat sengsara
- saniri** perangkat desa: *eso. -- bakumpul di baleu besok* perangkat desa berkumpul di balairung
- santang** santan: -- *ni seng jadi minya* santan ini tidak dapat dijadikan minyak
- sapa** siapa: *suru se datang* siapa yang menyuruh engkau datang
- saparu** seperdua: -- *par ose sedang yang sisa tinggal par katorang* seperdua untukmu, sedangkan sisanya bagi kami
- sarampa** penyakit kulit: *adi dapa* -- adik menderita penyakit kulit
- sarong** sarung: -- *bantal ni su kotor* sarung bantal ini telah kotor
- sasa** sesak: *napas -- kalu penyaki datang* sesak napas jika penyakit kambuh
- sasi** upaya pemerintah desa atau pihak gereja untuk melarang masyarakat mengambil hasil kebun, hasil dusun, serta hasil laut, seperti lola dan sejenis ikan tertentu; -- **negeri** larangan dari kepala desa kepada masyarakat untuk mengambil hasil; -- **gereja** larangan pihak gereja dengan cara doa khusus dalam ibadah hari minggu
- sau** jangkar: *kas turung* -- turunkan jangkar
- sayor** sayur: -- *digi pasar paleng mahal* di pasar sayur sangat mahal
- se** engkau; kau: -- *parlente* engkau pembohong

sei

sei samping: *sapa badiri di -- ruma tu* siapa berdiri di samping rumah itu

sein isyarat atau kode: *kalu beta su kasi -- lalun lari* jika saya telah memberikan isyarat, kemudian engkau pergi

seka hapus: -- *suwet tu dar kaning* hapus keringat itu dari kening

semang alat seimbang kole-kole atau perahu: -- *parau su pata* alat seimbang perahu sudah patah

semerlap tidak sopan: *ana --* anak yang tidak sopan

sempe sejenis loyang yang dibuat dari tanah liat guna menampung air di kebun atau di dusun

seng tidak: *beta -- istori deng dia* saya tidak berbicara dengan dia;

-- **bai 1** tidak baik: *orang papalele jual talor ada -- bai* pedagang itu menjual telur tidak baik; **2** jelek: *dia hidop -- bai par tinggal deng orang* dia hidup sangat jelek jika tinggal dengan orang; **3** selamat pagi: *kalu mau pi skola ale musti kasi -- bai orang totua* jika hendak pergi

seng

ke sekolah engkau harus mengucapkan selamat pagi pada orang tua; -- **karja** tidak bekerja: *samua orang dalang kantor tu dapa mara karna -- karja lima bulang* semua pegawai dalam kantor itu dimarahi sebab tidak bekerja lima bulan; -- **makang** tidak makan: *dia pi karja -- makang* dia pergi bekerja tidak makan; -- **mandi** tidak mandi: *sahari beta -- mandi karna aer parigi karing* sehari saya tidak mandi sebab air sumur kering; -- **mau** tidak mau: *beta paksa par karja mar dia -- mau* saya memaksa dia untuk bekerja, tetapi dia tidak mau; -- **suka** tidak suka: *kalu beta -- suka jang talalu bapaksa* jika saya tidak suka, kamu jangan terlalu memaksa; -- **tau** tidak mengetahui: *sampe harini mama deng tata -- tau dong sua ada di sabala mana* sampai saat ini ibu dan bapak tidak mengetahui keduanya berada di mana; -- **war** tidak sanggup: *kalu dia -- war par bayar jang bautang barang sampe orang sagala hari datang ka ruma* kalau tidak

senu

sanggup untuk bayar, dia jangan berutang barang terlalu banyak

senu sinting: *dia su* -- dia sudah sinting

sepa sepak: *tong guru* -- *ana skola dar panta* bapak guru menyepak murid sekolah dari pantat

ser rencana: *beta* -- *dia par kaweng* saya berencana untuk mengawininya

sero alat penangkap ikan yang dibuat dari anyaman bambu dengan memancangkan tiang dilaut yang dangkal;

-- **gantong** alat penangkap ikan yang dibuat dari rangka bambu buah atau kayu berinding jaring dan diletakkan di laut yang dalam

serong menepi: *oto tu* -- *ka kiri tindis ana-ana barmaeng* mobil itu menepi menabrak anak-anak yang sedang main

ses kakak perempuan: -- *pi mana* kakak perempuan pergi ke mana

setang setan: *jang jadi* -- *par beta* jangan menjadi setan untuk saya

setru musuh: *beta pung* -- *su gila* musuh saya telah gila

sisi

sidi pelantikan anggota gereja Kristen Protestan yang telah dewasa untuk turut serta dalam perjamuan asa yang kudus

sika melepaskan pisang dari tandan: *coba* -- *pisang tu* coba lepaskan pisang itu dari tandan

sikat hantam; pukul: -- *dia sampe nau-nau* pukul dia sampai lemas

simpang simpan: *jang taru kepeng di ruma lebe bai* -- *di bangk* jangan menyimpan uang di rumah, sebaiknya ditabung di bank

singga mampir: -- *dolo* mampir sebentar

sio ucapan yang menyatakan rasa kesedihan: -- *dong pung orang totua su mati* kasihan, orang tua mereka telah meninggal

sipat batas: *dong baku potong di* -- *tana* mereka saling memotong di batas tanah

sirang siram: *jang lupa* -- *tana-mang* jangan lalai menyiram tanaman

sisi mengeluarkan tepung sagu dari tempat penampung dan memasukkan ke dalam tumang

skakar

- skakar** kikir: *orang tu paling -- orang itu sangat kikir*
- skeit** peduli: *orang tua seng -- deng dia* orang tua tidak peduli dengan dia
- skeleng** juling: *dia pung mata -- mulai kacil* matanya juling sejak kecil
- skit** pukul: *dong -- dia sampe mati* mereka memukul dia sampai meninggal
- skola** sekolah: *bolong waktu par anani pi --* belum saatnya untuk anak ini pergi ke sekolah
- skop** 1 alat untuk mengambil pasir: *ose taru -- di mana di mana* engkau meletakkan alat pengambil pasir; 2 sepak: *beta -- dia pung panta sampe manangis* saya sepak pantatnya sehingga menangis
- skrobi** usir: *bapa su -- beta dar ruma* bapak sudah mengusir saya dari rumah
- slaber** mencuci lantai: *lante ni bolong --* lantai ini belum di cuci
- slak** kesempatan: *ale musti cari -- bai-bai baru datang biking bai* Anda harus mencari kesempatan yang baik baru datang minta maaf

soldadu

- slenter** melakukan sesuatu perbuatan tanpa berpikir: *ale jang -- kalu su tinggal deng katong* engkau jangan melakukan sesuatu tanpa berpikir kalau tinggal bersama kami
- smak** rasa enak: *makanang ini seng pung --* makanan ini tidak enak rasanya
- smal** sempit: *dia orang basar mar bali kameja akang --* dia orangnya besar, tetapi membeli kemeja sempit
- smer** semir: *capatu ni bolong --* sepatu ini belum disemir
- smerlap** lihat semerlap
- smusis** merepotkan: *jang ale biking -- par beta* jangan engkau merepotkan saya
- soa** marga atau klan: *katong satu --* kami satu marga atau satu klan
- soa-soa** biawak: *daging -- paleng sadap* daging biawak sangat enak
- sobat** kenalan: *beta pung -- su lama seng* datang kenalan saya sudah lama tidak datang
- soki** menarik perahu atau kole-kole ke tepi pantai
- soldadu** serdadu: *beta pung ana su jadi --* anakku telah menjadi serdadu

soldor

soldor loteng: *orang pancuri tu sambunyi di* -- pencuri itu bersembunyi di loteng

som lipatan: *ale pung* -- baju *tabuka* lipatan bajumu telah terbuka

somba semba: *ale* -- *dia dolo bar masu* engkau menyembah dia lebih dahulu baru masuk

sombar 1 bayangan: *dia lia* -- *lalu lari* ia lihat bayangan kemudian lari; 2 pelindung: *antua jadi* -- *par katong* orang tua menjadi pelindung untuk kami;

basombar berlindung: *waktu ujangkatong* ~ *di bawa pong waringing* waktu hujan kami berlindung di bawah pohon beringin

sombayang sembahyang: *hari-hari dia pi* -- *mar kalakuang seng tukar* dia setiap hari pergi bersembahyang, tetapi kelakuannya tidak berubah

sombong angkuh: *beta seng suka bakumpul deng orang* -- saya tidak senang bergaul dengan orang yang angkuh

sondo sendok: *kalu basu* -- *ale musti pake abu* jika member-sihkan sendok, engkau harus menggunakan debu kayu;

sontong

-- **makang** sendok makan; -- **te** sendok teh

sondor tidak: *beta tunggu sampai malang mar dia* -- datang saya menunggu sampai malam, tetapi dia tidak datang

songko peci: *beta dapa* -- *di jalang* saya mendapat peci di jalan

sono tidur: *ale* -- *dolo bar bar-maeng* engkau tidur dahulu kemudian bermain;

sono-sono ayang tertutup mata, tetapi belum tidur: *samantara* ~ *mama pung rupa par beta* sementara menutup mata kelihatan wajah ibu kepada saya;

tasono tertidur: *dia* ~ *sampe lupa makang* dia tertidur sampai lupa untuk makan

sonto sentuh: *kalu* -- *sadiki lalu dia menangis* kalau di sentuh sedikit, dia langsung menangis; **tasonto** tersentuh: *ale baja-lang lia-lia jalang jang* ~ *batu* engkau berjalan sambil melihat jalan agar tidak tersentuh batu

sontong cumi-cumi;

-- **batu** cumi-cumi yang bertulang belakang seperti batu

sopi

sopi tuak: *dia minong -- sampe mabo* dia minum tuak sampai mabuk

sopo memanaskan badan dengan cara minum tuak: *dinging-dinging bagini katong dua musti -- badang deng sopi* kalau dingin begini, kami harus panaskan badan dengan tuak

soro rayap: *ini ruma -- ini rumah rayap*

sorong pindah: -- *ka sana* pindah ke sana

sosi balok: -- *ni par buang karna seng pake lai* balok ini dibuang sebab tidak dipergunakan lagi

sosiri rematik: *teta pung kaki dodua dapa penyaki -- sampe su amper tiga bulang antua seng turung dar tampa* kedua kaki kakek menderita penyakit rematik sehingga sudah tiga bulan dia mengidapnya

soso dempet; desak: *karna bangku seng sukup sampe katong -- par dudu* karena bangku tidak cukup, kami duduk berdesakan

sosoki alat penangkap ikan tradisional yang dibuat dari daun enau yang ditarik

streng

seperti menarik jaring untuk menangkap ikan momor: -- *tu dapa ikang paleng banya* alat penangkap ikan tradisional itu menangkap ikan sangat banyak

spok lihat **setang**

spul membilas: *kalu beta su babasu nanti -- di parigi* jika telah selesai mencuci pakaian, nanti saya bilas di sumur

stel gaya: *dia su kaweng mar pung -- sama ana* muda dia sudah berkeluarga, tetapi bergaya seperti anak muda; **bastel** bergaya: *kalu ale ~ par sapa mau lia* jika engkau bergaya, siapa yang akan melihat

steleng 1 pertahanan: *seng bole langgar -- par waktu malang* tidak boleh lewat pertahanan pada waktu malam; **2** tempat naik untuk mengerjakan bangunan: -- *bar klar par nai* tempat naik untuk mengerjakan bangunan baru selesai

stori bicara: *jang -- di meja makang* jangan berbicara di meja makan

streng tegas: *beta pung bapa paleng -- par katong balajar*

su

ayahku sangat tegas menyuruh kami belajar

su sudah: -- *makang ka bolong* sudah makan atau belum

sua memberikan makan kepada bayi atau orang yang sakit payah

suk sangat lemas: *karna do hari seng tidor betu jadi* -- karena dua hari tidak tidur, saya sangat lemas

sudara saudara: *beta pung* -- ni ini saudara saya;

susudara saudara-saudara: *katong pung ~ baru datang dar walanda* saudara-saudara kami baru datang dari Belanda

sukung sukun (sebangsa pohon keluh yang tidak berbiji): *di dia pung muka pintu ada pong* -- di depan pintu rumahnya terdapat pohon sukun

suru menyuruh: *beta seng -- ose pi* saya tidak menyuruh engkau pergi;

basuru selalu menyuruh: *beta pastiu kalu talalu* ~ saya merasa bosan jika selalu menyuruhmu

suwet

susi sebutan untuk kakak perempuan: -- *pung ruma paleng jau* rumah kakak sangat jauh

susu buah dada: *parangpuang tu pung* -- *paleng basar* buah dada wanita itu sangat montok;

kasusu menetek: *mama ada ~ adi* ibu sedang menetek adik

susung 1 dusun: *dong* -- *sual ujian paling susa* mereka menyusun soal ujian sangat sulit; **2** menata: *buku-buku ni -- akang bai-bai* buku-buku ini ditata secara teratur

susuwae hampir penuh: *beta kasi baras par dia amper* -- *dia pung blek* beras yang saya berikan untuk dia hampir penuh kaleng

suteng undian dengan cara mengacungkan ibu jari

suwanggi orang yang penuh dengan ilmu hitam

suwet peluh: *dia pung badang pono* -- badannya penuh peluh;

basuwet berpeluh: *bajalang jau musti ~ berjalan jauh* tentu berpeluh

T

tabaku tembakau: *ingatang kalau pigi ka pasar ale jang lupa bali teta -- makang par* kalau pergi ke pasar, engkau jangan lupa membeli tembakau untuk makan pinang buat kakak

tabaos pemberitahuan: *marinyu -- par buka sasi ikang lompa* pesuruh kepala desa memberi pengumuman untuk mengambil ikan lompa

tacigi terkejut: *adi -- dar tidor turus manangis* adik terkejut dari tidur langsung menangis

tacu wajan: *-- bar bali ni beta bolong dapa kas pinjang* karena wajan ini baru dibeli, saya belum meminjamkannya

tada mengulurkan tangan untuk meminta atau menerima sesuatu: *dar tadi dia tinggal -- tarus* sejak awal dia selalu mengulurkan tangan untuk mendapatkan sesuatu

tagal karena: *-- apa sampe ale masu bui* karena apa sampai engkau ditahan

tagalaya tempat penyimpanan bahan makanan, misalnya ikan dan sagu, untuk beberapa hari atau beberapa bulan yang dibuat dari kulit bambu yang dianyam: *satu -- tu pono ikang karing* tempat penyimpanan ikan itu penuh dengan ikan kering

tagi menagih: *beta datang par -- utang* saya datang untuk menagih utang

taguling terguling: *oto tu -- masu alor* mobil itu terguling masuk jurang

tahang 1 pegang: *sapa -- beta pung pakiang* siapa yang memegang pakaian saya; **2** tahan: *dia di -- polisi karna mabo* dia ditahan polisi karena mabuk

tai

tai kotoran manusia atau hewan:

-- *ayang dapa jadi pupuk*
kotoran ayam dapat menjadi pupuk;

-- **gigi** kotoran gigi: *abis makang turus goso gigi supaya jang ada* -- selesai makan menggosok gigi agar hilang kotoran di gigi; --

idong kotoran di dalam hidung: *dalang idong pono deng* -- dalam hidung penuh kotoran; --

lalar andang-andang: *mau kanal dia ada -- digi pipi kiri* untuk mengenal dia ada andang-andang di pipi kiri; --

mata 1 kotoran yang keluar dari mata: *uba kampung biking ilang* -- mata obat desa dapat menghilangkan kotoran yang keluar dari mata;

2 anak kecil: -- *mata jang perintah orang basar* anak kecil tidak boleh memerintah orang besar; --

talingang kotoran di dalam telinga: -- *talingang tutu sampe dia seng dengar ada orang panggil par buka pintu* kotoran menutup lubang telinganya sehingga ketika orang memanggil dia tidak membuka pintu

tajang tajam: *goso piso tu sampe*

talantang

-- asah pisau itu sampai tajam

tajela tempat masak yang dibuat dari tanah liat

takajou terkejut: *ale bataria, sakali beta* -- engkau berteriak, serentak saya terkejut

takaruang tidak senang: *beta pung hati* -- *par mau bapisa* perasaan saya tidak senang saat untuk berpisah

takor kurang: *kepeng ni ada* -- uang ini masih kurang

taku takut: -- *karna sala, barane karna benar* takut sebab salah, berani karena benar;

panaku penakut: *dia ~ bajang malang* dia penakut berjalan malam

talaga becek: *ujang sahari jalang-jalang su* -- hujan sehari jalan-jalan menjadi becek

talampar terdampar: *parau tu su* -- *di tenga lau* perahu itu terdampar di tengah laut

talang telan: *gigi samau surubu jadi dia* -- *bubur* karena giginya tidak ada, dia telan bubur itu

talanjang telanjang: *dilarang mandi* -- *digi parigi* dilarang mandi telanjang di sumur

talantang telentang: *dia sono salalu* -- *muka ka atas*

talacu

kebiasaan tidurnya telentang
muka ke atas

talacu tergelincir: *dia -- sakali masu kolang* dia tergelincir masuk kolam

talingang telinga: *do hari ni dia pung -- saki sampe dia seng dapa karja* telinganya sakit dua hari sehingga ia tidak dapat bekerja

taloi piring makan yang dibuat dari tanah liat

tamang kawan: -- *bai masu yang jahat* kawan yang baik seteru yang jahat;

tamang-tamang kawan-kawan: ~ *mar katong pi makang* kawan-kawan, mari kita pergi makan

tambaru tahun baru, yaitu hari raya orang Kristen: *banya orang pulang par biking -- jadi katong pung kampung paleng rame* desa kami pasti ramai sebab orang banyak pulang merayakan hari raya

tampa tempat: *orang su dudu dia pung* -- orang telah menduduki tempatnya

tampal tambal: *kaeng kalu tarabe jang -- lai kain kalau* telah robek tidak dapat ditambah lagi

tantu

tampar menempeleng dengan telapak tangan: *kalu dia sala lebe bai pukul dar panta jang suka* -- *bagitu* jika ia bersalah sebaiknya dipukul pantatnya daripada ditempeleng

tampias terpelanting: *kalapa jatu -- jau dar pong* kelapa yang jatuh terpelanting jauh dari pohonnya

tampurung tempurung: *kalu bu-lang tarang anana barmaeng* -- kalau terang bulan, anak-anak bermain tempurung

tanggung 1 tanggung: *seng ada saorang yang -- jawab par dia pung makang* tidak seorang pun yang bertanggung jawab untuk makannya; **2** biaya: *samua kaparluan iskola beta yang* -- semua kebutuhan sekolah saya yang membiayainya

tanjong tanjung: *dar jau lai katong su lia -- Alang* dari jauh telah kelihatan tanjung Alang

tanta bibi: *dia tinggal deng -- di Bandung* dia tinggal dengan bibi di Bandung

tantu tentu: *bolong -- dia seng datang* belum tentu ia tidak dapat datang

tar

tar tidak: *samua orang -- makang har ni* semua orang tidak makan hari ini;

-- **tau** tidak tahu: *beta -- tau dia ka mana* saya tidak mengetahui dia pergi ke mana

tarang terang: *ruma talalu rapat sampe sinar -- seng masu* rumah berdekatan sehingga sinar matahari tidak masuk

tarasi sambal: *ana kecil seng bole makang -- nanti mulu padis* anak kecil tidak boleh makan sambal nanti mulut pedas

tarbai tidak baik: *dia pung kalu-kuang -- kelakuannya* tidak menyenangkan

tarigu terigu: -- *pung harga su nai* harga terigu sudah meningkat

tarik tarik;

-- **lotrei** menarik undian: *bulan apa katong -- bulan apa kami* menarik undian

taripang teripang: *laut Banda banya -- banyak* teripang di laut Banda

tarong terung: *tanta biking sayor -- bibi* membuat sayur terung

taru letakkan: -- *saja kadera tu di poris* letakkan saja kursi itu di ruang tamu;

bataru bertanding: *kalu seng*

teta

ada kepeng ale jang ~ kalau tidak mempunyai uang, engkau jangan bertanding

tarus terus: *minta -- minta* terus
tata bapak: -- *su kaweng deng parangpuang laeng* bapak sudah kawin dengan wanita lain

tate melangkah: *mari katong -- jang sampe galap dapa katong di jalang* mari kita melangkah, jangan sampai malam di jalan

tatohi sejenis nyiru kecil, digunakan untuk menapis tepung sagu, yang dibuat dari anyaman

tawar 1 tidak terasa garam: *kue ini talalu -- kue ini* tidak terasa garam; **2** segan: *beta su -- par kasi karja* saya segan memberikan pekerjaan

tempo waktu: *apa -- ale bale* bilamana engkau kembali

terek mengganggu: *kalu langgar ale jang baterek nanti palungku masu mulu* kalau lewat, engkau jangan mengganggu nanti tinju kena mulut

testa dahi: *dong lempar dia kanal -- mereka* melempar dia kena dahinya

teta kakak: *dia pung -- su* umur

teteruga

dalapangpul taong kakeknya berumur delapan puluh tahun;
 -- **manis** Tuhan Yesus: --
manis sayang katong samua
 Tuhan Yesus menyayangi semua orang

teteruga penyu: *bulang pono -- turung batalor* bulan purnama penyu ke darat untuk bertelur

timbang keranjang untuk tempat hasil kebun dibuat dari kulit gaba-gaba atau bambu: -- *su pono kasbi* keranjang telah penuh dengan ubi kayu

timbang timbun: *samua batu par biking jalang dong -- digi muka pinto* semua batu untuk membuat jalan ditimbun di depan rumah

tinggal 1 berdiam: *ruma ni katong deng* -- kami tidak berdiam di rumah ini; **2** tinggal: *beta seng mau dia -- deng katorang* saya tidak setuju ia tinggal bersama kami

tingka lagak: *dia pung -- su laeng lai batul om datang dar Balanda* setelah paman datang dari Belanda, lagaknya sangat lain

tiop 1 tiup: -- *akang api tu*

tita

supaya manyala tiup bara api itu supaya menyala; **2** padamkan: -- *lampu tu karna hari su siang* padamkan lampu itu sebab hari telah siang

tipa tifa: *pukul -- lalu badandang deng angka pantong* pukul tifa sambil bernyanyi dan berpantun;

-- **setang** kedengaran bunyi tanpa lihat orang: *beta seng suka bicara sama -- setang* saya tidak senang berbicara tanpa hasil

tipar menyadap air enau: *katong pung hidop dar -- mayang mata pencaharian kami ialah* menyadap air enau

tiris bagian atap rumah: -- *su binasa sampe dinding su binasa* bagian atap rumah sudah rusak sehingga dinding menjadi rusak

tirong tiram: *perusahaan -- paleng maju* perusahaan tiram itu sangat maju

tita 1 melewati titian: -- *bai-bai jang sampe jatu* hati-hati melewati titian, jangan sampai jatuh; **2** perintah: *coba dengar bapa raja pung -- coba dengar perintah raja*

tohor

tohor batas air laut yang dangkal dan dalam

toi sebangsa burung nuri

toki ketuk: *dia pung kapala seng bole* -- kepalanya tidak boleh diketuk

tola dorong: *dong -- dar balakang sampe betu jatu masu dalang kali* mereka mendorong saya dari belakang sehingga saya jatuh masuk sungai

toleng-toleng alat bunyi-bunyian yang dibuat dari bambu atau kayu, bagian depannya diberi lubang yang bulat dan panjang, dipergunakan atau dibunyikan sebagai tanda bahaya

toma mengayuh melawan arus: *katong -- kuat aros dar muka* mengayuh sekuat tenaga karena arus dari depan

tone digodok: *sayor ni bolong -- sayur ini belum digodok*

tong drum: *minya dalang -- seng ada* tidak ada minyak dalam drum

tongala Tuhan Allah: *partutu sala dia salalu biang nama* -- untuk menutup kesalahan selalu menyebutkan nama Tuhan Allah

tongka tongkat; topang: *ruma su miring tarpaksa dong -- deng*

tuang

kayo rumah hampir rebah, terpaksa mereka topang dengan kayu;

-- **dagu** menyesal: *dia dudu -- dagu lalu manyasal bujang* dia menopang dagu dengan ibu jari karena menyesal belum kawin

topo 1 tepuk: *mari katong manari sambil* -- *tangang* mari kita menari sambil bertepuk tangan; 2 bujuk: *ana tu kalu tidor musti* -- jika anak itu hendak tidur harus dibujuk

torana tikam: *beta -- sala babi* saya menikam babi secara salah

toro pindah: *dia -- dar jalang* dia pindah dari jalan

torompong seruas bambu yang dilubangi untuk meniup api

totobuang gamelan: *adat nagri kalu orang kaweng dong pukol* -- adat desa bila terjadi perkawinan selalu mereka memukul gamelan

tu itu: *apa -- yang ale karja* apa yang engkau kerjakan itu

tuang tuan: -- *raja seng ada di kantor* tuan raja tidak berada di kantor;

-- **guru** tuan guru: *har ni -- guru saki* hari ini tuan guru sakit

tubal

tubal menggunakan azimat untuk menyembuhkan seseorang dari penderitaan

tuhang Tuhan: *jang suka bilang -- pung nama* jangan menyebutkan nama Tuhan

tuing-tuing ikan terbang: *katong bar bali jareng* -- kami baru membeli jaring ikan terbang

tukang baruba dukun: *kalu saki ale pi par dokter jang pi par -- baruba* bila sakit, engkau pergi ke dokter, jangan pergi ke dukun

tukar ganti: *kalu su bali seng bole* -- jika sudah dibeli, tidak boleh diganti;

tatukar bergantian: *baju yang baru bali ~ deng baju tamang* baju yang baru dibeli dipakai bergantian dengan baju kawan

tuli kurang dengar: *ale bicara kuat sadiki karna dia -- engkau* agar keras berbicara karena dia kurang dengar

tulung bantu: *beta rasa sanang ada orang yang datang par -- karja* saya sangat senang sebab ada orang yang membantu saya bekerja;

tulung-tulung selalu membantu: *untung bai dia ada*

tunangang

datang par ~ beta kaseng makanang bolong masu untung sekali dia selalu datang

membantu saya, jika tidak makanan belum masak;

batulang menolong dalam hal yang salah: *kalu ale seng tau jang suka ~ kalau* Anda tidak tahu jangan suka menolong;

tulungang bantuan: *beta piara dia sampe basar par ~ par katorang* saya memelihara dia hingga besar untuk menjadi bantuan

tumang bungkusan tepung sagu yang dibuat dari daun rumbia

tumbak 1 tunas: *pisang pung -- bar kaluar* tunas pisang baru keluar; **2** alat yang dipakai untuk menikam babi atau rusa

tumbu tumbuk: *seng ada lesung par -- jagong par kas makang ayang kacil* tidak ada lesung untuk menumbuk jagung untuk makanan anak ayam kecil;

tatumbu tertumbuk: *dia pung muka bangka karna ~ digi pintu* mukanya bengkak sebab tertumbuk pintu

tunangang pacar: *dia bolong punya -- dia* belum mempunyai pacar

tunju

tunju tunjuk: *sapa -- ale par jadi mandor* siapa menunjuk engkau untuk menjadi pengawas

turung turun: *ale -- bai-bai jang sampe jatu* engkau turun hati-hati jangan sampai jatuh;

-- **nai** turun dan naik: *coba larang anana kacil tu jang dong -- tangga nanti dong jatu* coba larang anak-anak kecil itu jangan turun naik tangga, nanti mereka jatuh;

turung-turung menurun: *jalang ~ labe lekas* jalan menurun lebih cepat

tutu

tusa kucing: *tutu pintu jang sampe -- masu* pintu ditutup agar kucing jangan masuk

tutu 1 tutup: *kalu kaluar ale musti -- jandela* kalau keluar, engkau harus menutup jendela; **2** katup: *ale -- mulu kalu orang totua ada istori* engkau katup mulut jika orang tua berbicara;

-- **sari** larangan mengambil hasil;

tatutu tertutup: *deng pung sama ruma ~* rumah mereka tertutup

U

uba obat: *dia su bai karna minong* -- dia telah sembuh karena minum obat;

baruba berobat: *sagala hari ale harus pi ~ pas ruma saki* setiap hari engkau harus pergi berobat ke rumah sakit

ubung hubung: *ale -- tali ni par buka pakiang* engkau sambung tali ini untuk menjemur pakaian

uele memberi kode atau tanda dengan bersuara

uha tepung sagu mentah yang dibungkus dengan daun rumbia

ujang hujan: *sakarang musing -- di Maluku* sekarang musim hujan di Maluku;

-- **ampas-ampas** hujan gerimis: -- *ampas-ampas kalu kana kapala nanti saki* hujan gerimis jika kena kepala menyebabkan sakit; -- **basar**

hujan lebat: *su dohari ni -- basar sampe banjir digi kota Ambong* sudah dua hari hujan lebat sehingga kota Ambon banjir; -- **barenti** hujan reda: -- *barenti baru papalele bakang jual ikang* setelah hujan reda, baru pedagang menjual ikan; -- **lari-lari** sebentar hujan sebentar berhenti: -- *lari-lari biking cengke seng dapa karing* sebentar panas sebentar hujan sehingga cengkeh tidak kering; -- **panas** hujan yang turun bersama dengan cahaya matahari: *beta su palasi barmaeng dalang* -- *panas* saya tobat bermain dalam hujan yang disinari cahaya matahari

ulak sambal: *ana kacil seng bole makang* -- anak kecil tidak boleh makan sambal

ulang mengulang: *sampe di*

ulel

ruma ala musti -- ajarang yang ibu guru su tarangkang sampai di rumah engkau harus mengulang pelajaran yang guru terangkan

ulel sambal: *ana kacil seng bole makang -- anak kecil tidak boleh makan sambal*

ulu tempat memegang pisau atau parang yang dibuat dari kayu: -- *piso su pata* tempat memegang pisau telah patah

umpang umpan: *ale -- beta deng kepeng sama ana kacil* engkau umpan saya dengan uang seperti anak kecil

ungkel cungkil: *karna kunci su ilang maka -- jandela par masu* karena kunci telah hilang, jendela dicungkil untuk masuk

unju tunjuk: *untung bai ada orang par -- jalang ka seng katong ilang dalam utang* untung sekali ada orang yang menunjuk jalan, kalau tidak kami hilang dalam hutan

unti kelapa parut dicampur dengan gula aren yang diletakkan di atas pulut untuk dimakan

unu-unu menentang pembicaraan orang tua dengan suara yang perlahan-lahan, tetapi terus-menerus

urus

upas penyakit kulit: *ana tu pung badang pono -- badan anak itu penuh penyakit kuli*

upu bapak: -- *dar mana* bapak dari mana

uru pijit: *kalu poro saki jang suka -- lebe bai ale pi par dokter* kalau sakit perut jangan dipijit, sebaiknya Anda pergi ke dokter;

-- **poro** tidak berhasil; sial: *harini katong -- hari ini kami sial*

urung kerumun: *ale jang bali makanang ni lalar su -- akang* engkau jangan membeli makanan ini sebab lalat sudah mengerumuninya;

baurung berkerumun: *dong ~ dia samu dia bar datang dar tana Jawa* mereka berkerumun seperti dia baru datang dari Jawa

urus 1 selesaikan: *persoalang tu musti -- sampe akang pung* hasil persoalan itu harus diselesaikan sampai tuntas; 2 rapikan: *ale -- dalang ruma ni dolo baru barmaeng* engkau rapikan dulu dalam rumah ini, kemudian bermain;

urusang urusan: *samua ~ bajang bai* semua urusan lancar

user

user usir: *dong samua su dapa -- dar ruma* mereka telah diusir dari rumah

usi sebutan untuk kakak perempuan: -- *seng mau beta tidor digi orang pung ruma* kakak perempuan tidak senang saya tidur di rumah orang

utang 1 hutan: *pancuri yang polisi iko samua su lari masu* -- pencuri yang dikejar polisi lari masuk hutan; **2** pinjaman:

uwa

su lima bulang beta bolong bayar -- sampe dorang su tinggal mara-mara sudah lima bulan saya belum membayar pinjaman sehingga mereka selalu marah

utus suruh: *sapa -- datang kamari* siapa yang menyuruh engkau kemari

uwa panggilan terhadap saudara perempuan bapak

W

walanda Belanda: *zamang* -- *katong seng majo* zaman Belanda kita tidak maju

walang rumah kecil yang dibuat untuk menjaga hasil kebun atau hasil dusun: -- *di kabong su tabakar* rumah di kebun sudah terbakar

walerang belerang: -- *bar bali par uba panu* belerang ini di beli untuk obat panu

wandarmars gerak jalan: *kalu tujuh blas Agustus anana iskola* -- setiap tanggal tujuh belas Agustus murid-murid sekolah gerak jalan

wange wangi: *se pake minya* -- engkau memakai minyak wangi

wongo-wongo 1 tumpukan kayu bakar yang dipergunakan waktu malam di kebun atau di dusun agar terhindar dari

keinginan: *katong seng dinging karna ada* -- kami tidak merasa keinginan sebab ada tumpukan kayu yang dinyalakan; 2 tali hutan yang dipakai untuk mengikat kayu bakar

war sanggup: *beta* -- *kami iskola dia pung ana sampe masu kaskola tinggi* saya sanggup menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi

warangang berbau busuk: *dalang ruma tu ada* -- *mangkali babi mati* di dalam rumah itu berbau busuk, mungkin babi mati

wari-wari tidak menepati janji: *parangpuang* -- *jang suka kas pinjang barang atau kepeng par dia* wanita yang tidak menepati janji itu jangan sekali-kali dipinjamkan barang atau uang kepadanya

wate

wate panggilan kepada suami adik perempuan atau suami kakak perempuan ayah, sering disertai nama: -- *Yance pi ka mana* wate Yance pergi ke mana

waya alat pemanggang ikan yang dibuat dari bambu yang dianyam; -- *su tabakar* alat pemanggang ikan telah terbakar

wer 1 cuaca: -- *ni mau ujang* cuaca sekarang akan turun hujan; **2** wajah: -- *seng bai par tarima katorang* wajahnya tidak ramah untuk menerima kami

wet hukum: *kalu su langgar* -- *tantu dia masu bui* kalau

wotu

melawan hukum, tentu dia masuk penjara

wonge ribut: *kalu masu dalang ruma alejang talalu* -- kalau masuk ke dalam rumah engkau jangan terlalu ribut

wosi berbau pesing: *pakiang* -- *taru par satu tanpa* pakaian berbau pesing letakkan tersendiri

wotu 1 kembali ke permukaan laut setelah menyelam: *dia su* -- dia telah kembali ke permukaan air; **2** pergi ke tempat tinggal di pegunungan: *pukul barapa katong* -- pukul berapa kita pulang

